



FMIPA | UNIVERSITAS NEGERI PADANG

AGRIBISNIS

EVALUASI DIRI

Jalan H. Agus Salim No. 17 Muaro, Kec. Sijunjung,
Kab. Sijunjung 27511

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Padang
Unit Pengelola Program Studi	:	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Program	:	S1
Nama Program Studi	:	Agribisnis
Alamat	:	Jln. H. Agus Salim No 17 Muaro Sijunjung
Nomor Telepon	:	-
<i>Email dan Website</i>	:	https://agroindustri.fmipa.unp.ac.id/
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	:	53/D/O/2003 dan 93 Tahun 1999
Tanggal SK Pendirian PT	:	07 Mei 2003 dan 04 Agustus 1999
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	:	Menteri Pendidikan Nasional dan Presiden Republik Indonesia
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	:	53/D/O/2003 dan 681/UN35/EP/2022
Tanggal SK Pembukaan PS	:	07 Mei 2003 dan 01 Agustus 2022
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS	:	Menteri Pendidikan Nasional dan Rektor
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	:	2003 dan 2022
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	:	B
Nomor SK BAN-PT ³⁾	:	50/SK/BAN-PT/Ak.PEPS/S/I/2023 dan 10 Januari 2023

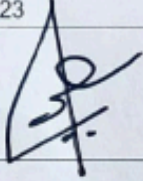
Tabel. 1. Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	S1	Agribisnis	Terakreditasi Baik	50/SK/BAN-PT/Ak.PE PS/S/II/2023 dan 10 Januari 2023	03 Januari 2023	87
2	S1	Peternakan	Tidak Terakreditasi	8886/SK/BAN-PT/Ak.P EPS/S/XI/2022	14 November 2022	66
3	S1	Agroteknologi	Terakreditasi Baik	7404/SK/BAN-PT/Ak.K P/S/X/2022 dan 12 Oktober 2022	13 September 2023	85
4	S1	Pendidikan Matematika	Terakreditasi A	4399/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020 dan 4 Agustus 2020	04 August 2025	816
5	S1	Matematika	Terakreditasi B	10221/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2021 dan 19 Agustus 2021	19 August 2026	474
6	D3	Statistika	Terakreditasi B	14018/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XII/2021 dan 11 Januari 2022	11 January 2027	239
7	S1	Statistika	Terakreditasi B	10154/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2021 dan 18 Agustus 2021	16 Nopember 2026	315
8	S1	Pendidikan Biologi	Terakreditasi A	4857/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020 dan 25 Agustus 2020	25 August 2025	663
			Terakreditasi Unggul	3410/SK/BAN-PT/Akred-ltnl/S/V/2022 dan 31 Mei 2022	31 May 2027	
9	S1	Biologi	Terakreditasi A	2303/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021 dan 21 April 2021	22 April 2026	561
10	S1	Pendidikan Fisika	Terakreditasi A	13666/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022 dan 11 Januari 2022	20 January 2027	694
11	S1	Fisika	Terakreditasi A	3185/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021 dan 25 Mei 2021	21 May 2026	462
12	S1	Pendidikan Kimia	Terakreditasi A	11228/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2021 dan 30 September 2021	30 September 2026	691
13	S1	Kimia	Terakreditasi B	11230/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2021 dan 29 September 2021	30 September 2026	618

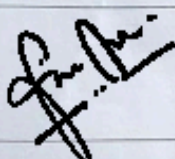
14	S1	Pendidikan IPA	Terakreditasi B	3066/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019 dan 14 Agustus 2019	14 August 2024	611
15	S2	Pendidikan Matematika	Terakreditasi B	9487/SK/BAN-PT/Ak.Pj/M/XI/2022 dan 15 November 2022	30 March 2027	100
16	S2	Pendidikan Fisika	Terakreditasi Baik Sekali	843/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2021 dan 16 Februari 2021	16 February 2026	85
17	S2	Pendidikan Kimia	Terakreditasi B	5311/SK/BAN-PT/Ak-PJ/M/IX/2020 dan 08 September 2022	04 September 2025	30
18	S2	Pendidikan Biologi	Terakreditasi B	7773/SK/BAN-PT/Ak-PJ/M/XI/2020 dan 24 November 2020	04 September 2025	56
19	S2	Fisika	Terakreditasi B	3626/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2019 dan 01 Oktober 2019	01 October 2024	13
20	S3	Pendidikan IPA	Terakreditasi Baik Sekali	1208/SK/BAN-PT/Ak/D/IV/2023 dan 4 April 2023	04 April 2023	26

IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI

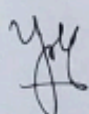
Nama : Dr. Yulkifli., S.Pd., M.Si
NIDN : 0002077306
Jabatan : Dekan FMIPA UNP
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :



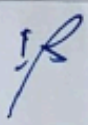
Nama : Fitri Amelia. S.Si,M.Si., Ph.D
NIDN : 0019088006
Jabatan : Wakil Dekan I
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Yuni Ahda, S.Si.,M.Si
NIDN : 0029066901
Jabatan : Wakil Dekan II
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Irwan, M.Si
NIDN :
0005106509
Jabatan : Wakil Dekan III
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :



Nama : Resti Fevria, S.TP, MP
NIDN : 0020077406
Jabatan : Kepala Departemen Agroindustri
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :




Nama : Santi Diana Putri., S.Si., M.Si
NIDN : 1011118902
Jabatan : Sekretaris Departemen Agroindustri
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :



Nama : Roni Jarlis., S.Si., M.Pd
NIDN : 1010118702
Jabatan : Koordinator Program Studi Agribisnis
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :



Nama : Dra. Iryani, M.S
NIDN : 0013016203
Jabatan : Anggota Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :



Nama : Rini Elisia, S.Pt., MP
NIDN : 0018077207
Jabatan : Anggota Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :



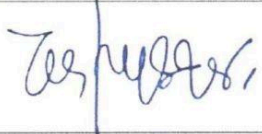
Nama : Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd
NIDN : 0028107903
Jabatan : Koordinator Bidang Sumber Daya Manusia
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Muhiyatul Fadilah, S.Si., M.Pd
NIDN : 0025128204
Jabatan : Anggota Bidang Pendidikan
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :



Nama : Arief Muttaqin, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0014059003
Jabatan : Anggota Bidang Pendidikan
Tanggal Pengisian : 03 April 2023
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, atas terselesainya Laporan Evaluasi Diri Program Studi S1 Agribisnis Departemen Agroindustri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Evaluasi diri ini merupakan potret Program Studi S1 Agribisnis. Sebagai suatu cerminan diri, Evaluasi Diri menjadi teramat penting untuk proses pengembangan lebih lanjut proses penjaminan mutu (*quality assurance*) bagi kemajuan PS S1 Agribisnis Departemen Agroindustri di masa yang akan datang. Hasil Evaluasi Diri merupakan pijakan dalam penyusunan portofolio akreditasi.

Dokumen Evaluasi Diri mengevaluasi 9 (sembilan) komponen yaitu 1) visi misi, tujuan dan sasaran, 2) tata pamong, tata kelola dan kerjasama, 3) mahasiswa, 4) sumber daya manusia, 5) keuangan, sarana dan prasarana 6) pendidikan, 7) penelitian, 8) pengabdian kepada masyarakat, 9) luaran dan capaian tridharma. Dokumen ini merupakan hasil dari kerja tim untuk menyongsong kesuksesan Program Studi S1 Agribisnis Departemen Agroindustri di masa datang.

Atas kerja tim yang penuh dedikasi tanpa mengenal lelah, pengelola program studi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh civitas akademika Departemen Agroindustri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, alumni, para tenaga kependidikan dan khususnya kepada pihak-pihak yang telah lama mempersiapkan Evaluasi Diri hingga terwujud dokumen ini. Untuk menjadikan Program Studi S1 Agribisnis Departemen Agroindustri berjaya, tim penyusun sangat mengharap kritik, saran dan masukan atas kurang sempurnanya Laporan Evaluasi Diri ini

DAFTAR ISI

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN DIRI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF 1

BAB I PENDAHULUAN 3

A. DASAR PENYUSUNAN 3

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA 4

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED 5

BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI 7

A. KONDISI EKSTERNAL 7

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI 10

C. KRITERIA 21

C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI 21

C2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA 29

C3. MAHASISWA 46

C4. SUMBER DAYA MANUSIA 56

C5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA 71

C6. PENDIDIKAN 83

C7. PENELITIAN 102

C8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 111

C9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA 123

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA
PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI 129

BAB III PENUTUP 134

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi Agribisnis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu program studi (PS) baru di FMIPA UNP. Program Studi Agribisnis merupakan penyatuan dari Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Sawahlunto Sijunjung ke UNP berdasarkan SK Rektor dengan No. 681/UN35/TU/2022 pada tanggal 01 Agustus 2022. Saat ini PS Agribisnis adalah PS ke-18 dari 20 PS yang dikelola FMIPA UNP. Berdasarkan SK tersebut, sejak mulai tahun ajaran 2022/2023 resmi menerima mahasiswa baru dan memulai kuliah perdananya pada bulan Juli Desember 2022 untuk angkatan pertama.

PS Agribisnis memiliki visi keilmuan yang dirumuskan berdasarkan visi FMIPA UNP yang diturunkan dari visi Universitas Negeri Padang dengan hasil rumusan adalah **“Menjadi Salah Satu Program Studi Yang Mengembangkan Bisnis di dalam Bidang Pertanian dan Kemandirian Pangan, Memiliki Kompetensi dan Daya Saing di Tingkat Nasional”**. Pengelolaan PS Agribisnis dilakukan oleh fakultas yang terdiri dari komponen: (1) Dekan dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan, (2) Senat Fakultas, (3) Bagian Tata Usaha yang terdiri dari tiga sub bagian, (4) Departemen dengan PS-PS di dalamnya, (5) Laboratorium-laboratorium yang masing-masing dikepalai oleh seorang kepala laboratorium, dan (6) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen. Koordinator PS Agribisnis bertanggung jawab kepada Dekan FMIPA UNP sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi). Secara umum tupoksi dari Koordinator PS Agribisnis, yaitu mengelola pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa, dan pengabdian kepada masyarakat dan luarannya dalam bidang Agribisnis dan penerapannya. Segala sesuatu yang dilakukan oleh dosen di PS Agribisnis dalam rangka melaksanakan tridharma perguruan tinggi adalah atas dasar izin dan arahan dari Koordinator PS Agribisnis. Begitu pula arahan, izin dan pertanggungjawaban Koordinator Program Studi mesti didasarkan atas arahan dan izin dari Dekan FMIPA UNP.

PS Agribisnis UNP sampai saat ini (Januari-Juni 2023) memiliki 83 orang mahasiswa aktif yang berasal dari empat angkatan yaitu mahasiswa tahun masuk 2018 sampai 2021. Sekarang disatukan dalam satu angkatan masuk tahun 2022 ditambah satu angkatan tahun masuk 2022 yang merupakan hasil penerimaan seleksi UNP sebanyak 27 orang sehingga total mahasiswa berjumlah 87 orang. Sampai saat pengajuan akreditasi ini, PS Agribisnis belum memiliki lulusan sebagai mahasiswa PS Agribisnis Departemen Agroindustri UNP. Namun, jumlah lulusan yang berasal dari PS Agribisnis STIPER Sawahlunto Sijunjung berjumlah 139 orang. Untuk kegiatan non akademik lainnya, mahasiswa PS Agribisnis UNP sudah mulai berkontribusi pada kegiatan yang dilakukan di Universitas seperti pada lomba dan *workshop* dengan produk link di *youtube* dan artikel yang diterbitkan di media massa.

Untuk menjalankan kegiatan akademik dan non akademik, FMIPA sebagai pengelola PS maupun tenaga kependidikan (tendik). Jumlah dosen di FMIPA terhitung sebanyak 201 orang. Sebanyak 6 orang diantaranya memiliki *homebase* di PS Agribisnis. Dosen FMIPA terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil (DTNPNS), dan Dosen Kontrak.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan perkantoran, Unit Pengelola Program Studi (UPPS) FMIPA membutuhkan biaya operasional pendidikan yang terdiri atas biaya gaji dosen dan tendik, biaya operasional pembelajaran (bahan dan peralatan habis pakai), serta biaya operasional tidak langsung yang terdiri dari biaya perawatan gedung, listrik, air, konsumsi, dan transpor. Sedangkan untuk mendukung kegiatan organisasi kemahasiswaan dan

meningkatkan kemampuan, minat, dan bakat mahasiswa disediakan biaya operasional kemahasiswaan.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting untuk mencapai tujuan pendidikan PS Agribisnis FMIPA UNP. Prasarana pendidikan meliputi ruang perkuliahan, ruang laboratorium komputer, perpustakaan pusat, ruang baca departemen, ruang dosen, kantor program studi, ruang sidang departemen, mushola, dan toilet. Ruang-ruang tersebut telah dilengkapi sarana seperti AC, kursi, meja, papan tulis, *infocus* beserta layarnya.

Kelancaran akses informasi dan komunikasi juga ditunjang oleh sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lengkap dan mudah diakses. Jaringan internet yang disediakan UNP di dalam kampus berupa jaringan *wifi* dapat diakses di seluruh lokasi kampus. Untuk lebih meningkatkan akses internet disediakan pula akses *wifi.id* sebagai bentuk kerja sama UNP dengan PT Telkom yang dapat diakses di luar kampus oleh seluruh sivitas akademika UNP. Berdasarkan hasil analisis data dan evaluasi terhadap kinerja UPPS yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yaitu: standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pendidikan pembelajaran dapat dikemukakan lima kesimpulan. Pertama, kurikulum semua program studi di UPPS telah berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), termasuk kurikulum PS Agribisnis juga telah merumuskan capaian pembelajaran dalam aspek pengetahuan (P), sikap (S), keterampilan umum (KU), dan keterampilan khusus (KK). Kedua, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap mata kuliah pada semua program studi di UPPS telah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan. Ketiga, pelaksanaan proses pembelajaran telah menerapkan karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan belajar mahasiswa. Keempat, umumnya dosen di FMIPA telah menerapkan penilaian yang baik untuk menilai proses dan hasil belajar mahasiswa dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian, menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan kemampuan, menerapkan mekanisme dan prosedur penilaian yang sesuai dengan kemampuan yang dinilai, melaksanakan penilaian proses dan PS Agribisnis memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai baik sebagai dosen hasil belajar menggunakan instrumen penilaian yang sesuai.

Pelaporan hasil penilaian mahasiswa dilakukan melalui portal UNP (<https://portal.unp.ac.id>) oleh setiap dosen pada setiap akhir semester. Namun dalam menerapkan seluruh standar ini, pembelajaran di FMIPA masih ditemukan beberapa kekurangan seperti: kurangnya jumlah buku ajar hasil karya dosen dari penelitian, penerapan prinsip-prinsip penilaian belum sempurna, dan integrasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam proses pembelajaran masih terbatas. Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi dari UPPS adalah memberikan motivasi pada dosen di PS Agribisnis untuk memperbaiki diri memperbaiki semua kekurangan di atas terus menerus.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Program Studi Agribisnis yang sebelumnya berada di bawah STIPER Sawahlunto Sijunjung dibuka dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan ijin operasional [No: 53/D/O/2003](#). Pada tahun 2012 mengajukan akreditasi untuk pertama kalinya dan memperoleh akreditasi dengan peringkat akreditasi C. Pada tahun 2017, Program studi Agribisnis kembali mengajukan akreditasi, dengan Surat Keputusan [BAN-PT No. 53/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018](#), program studi agribisnis STIPER Sawahlunto Sijunjung kembali memperoleh peringkat C. Tahun 2022, tepatnya 19 Oktober 2022 prodi Agribisnis dapat perpanjangan otomatis akreditasi dengan peringkat **BAIK** dengan [SK 8379/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022](#). Kemudian 10 Januari 2023 prodi Agribisnis kembali mendapatkan penguatan akreditasi dengan peringkat **BAIK** melalui SK [BAN-PT No. 50/SK/BAN-PT/Ak.PEPS/S/I/2023](#) dengan masa berlaku satu tahun sejak ditetapkan tanggal 4 Januari 2023. Berdasarkan SK BAN PT ini PS Agribisnis serta penyatuan STIPER Sawahlunto Sijunjung ke Universitas Negeri Padang dengan nama Departemen Agroindustri, maka untuk memenuhi persyaratan dan peningkatan kualitas PS Agribisnis perlu mengajukan akreditasi baru di bawah naungan UNP, dengan menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS).

Evaluasi ini merupakan upaya sistematis yang dilakukan PS Agribisnis untuk mendapatkan dan menghimpun data dan fakta sehingga menjadi informasi yang bisa dipertanggung jawabkan. Bertujuan untuk mengukur kinerja PS Agribisnis, disamping itu juga bertujuan untuk memperlihatkan pencapaian mutu PS Agribisnis, merupakan alat manajerial agar kinerja yang telah tercapai tetap terjaga dan alat manajerial untuk penyusunan rencana pengembangan PS Agribisnis di masa mendatang. Proses evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan Unit Penjamin Mutu (UPM) Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas. Pentingnya penyusunan LED ini bagi Program Studi Agribisnis, maka perlu dibentuk tim Penyusunan LED Program Studi Agribisnis melalui Surat Tugas Dekan FMIPA UNP [No. 7644/UN35.1/KP/2022](#) tanggal 10 Oktober 2022. Karena ada penambahan kepala Departemen Agroindustri maka dilakukan revisi surat tugas dengan dengan nomor [2791/UN35.1/KP/2023](#) tanggal 29 Maret 2023 tentang Pengangkatan Tim Penyusun Dokumen Akreditasi Program Studi Agribisnis Departemen Agroindustri.

Penyusunan LED ini telah mengikuti sembilan kriteria yang meliputi: 1) visi misi, tujuan dan sasaran, 2) tata pamong, tata kelola dan kerjasama, 3) mahasiswa, 4) sumber daya manusia, 5) keuangan, sarana dan prasarana 6) pendidikan, 7) penelitian, 8) pengabdian kepada masyarakat, 9) luaran dan capaian tridharma. Diakhiri dengan analisis dan penetapan program pengembangan unit pengelola program studi dan program studi.

Tersusunnya LED ini dapat dijadikan acuan bagi Unit Pelaksana Program Studi (UPPS) dalam merencanakan pengembangan berikutnya. Beberapa upaya nyata pengembangan yang telah dilakukan oleh UPPS seperti: melakukan berbagai kerjasama dengan lembaga/instansi/dinas bahkan kelompok dalam upaya pengembangan Tridharma perguruan

tinggi, pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan perbaikan beberapa sarana dan prasarana.

PS Agribisnis mendapat pembinaan dan arahan dari BPMI dalam penyusunan Dokumen LED dan LKPS. PS Agribisnis dibina untuk menggali semua potensi yang ada di program studi sehingga menjadi data dan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini mempermudah dalam menghimpun dan mengolah data dan fakta yang didapat menjadi informasi yang handal dan sah.

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Tabel 2. Deskripsi tugas kriteria dan penanggung jawab

Kriteria	Deskripsi Tugas	Penanggung jawab
BAB II A	Kondisi Eksternal	Roni Jarlis, SSi., MPd
BAB II B	Profil Unit Pengelolaan Prodi	Roni Jarlis, SSi., MPd
C1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Koordinator: Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si Anggota: Rini Elisia. S.Pt., M.P
C2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Koordinator: Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si Anggota: Dra. Iryani., M.S Rini Elisia. S,Pt,M.P Dr. Yerimadesi., S.Pd., M.Si Roni Jarlis.,S.Si.,M.Pd
C3	Mahasiswa	Koordinator: Dr. Irwan, M.Si. Anggota: Juli Supriyanti., SE.M.Pd Taufiqqurahman. S.Ag, M.Si
C4	Sumber Daya Manusia	Koordinator: Dr. Fitri Asih., S.Si., M.Pd Anggota: Fadhillah Fitri, S.Si, M.Stat Vivi Hendrita. SP.M,Si Indri Sekar Yuni, S.P
C5	Keuangan, sarana dan prasarana	Koordinator: Dr. Yuni Ahda, M.Si. Anggota: Santi Diana Putri, S,Si.,M.Si

		Rika Tri Wahyuni, S.E
C6	Pendidikan	Koordinator: Fitri Amelia, S.Si, M.Si, Ph.D Anggota: Dr. Riga, S.Pd, M.Si Fildza Arief Syuhada., SE.,M.P Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si.,M.Pd
C7	Penelitian	Koordinator: Arief Muttaqin, S.Pd, M.Pd Anggota: Andi Alatas, S.P., M.Sc Prof. Yohandri.,S.Si.,M.Si., Ph.D Toni Indra, S.P
C8	Pengabdian kepada masyarakat	Koordinator: Dr. Febri Yanto, M.Pd Anggota: Andi Alatas, S.P., M.Sc Arif Andri Yanto, S.Kom
C9	Luaran dan Capaian Tridharma	Koordinator: Resti Fevria, S.TP., MP Anggota: Arief Muttaqin, S.Pd, M.Pd Dr. Febri Yanto, M.Pd Fildza Arief Syuhada, SE., M.P
D	Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi	Koordinator: Resti Fevria, S.TP., MP Anggota: Roni Jarlis., S.Si., M.Pd

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

1. Mekanisme Kerja

Penyusunan LED PS Agribisnis diawali dengan pengumpulan data dan informasi, selanjutnya dilakukan verifikasi dan validasi data, pengecekan kekonsistenan data, analisis data, identifikasi akar masalah, dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan FMIPA UNP.

2. Jadwal Kerja Tim Penyusunan LED

Penyusunan LED FMIPA UNP PS Agribisnis dilakukan dalam rentang waktu 8 bulan, yaitu dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Mei 2023. Kegiatan dan jadwal pelaksanaan dirinci pada Tabel 3.

Tabel 3. Jadwal Perencanaan Penyusunan LED

No	Kegiatan	Bulan							
		Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023
1	Pembentukan tim LED								
2	Penyusunan jadwal kerja								
3	Pembagian kerja tim								
4	Pengumpulan data dan informasi								
5	Verifikasi dan validasi data								
6	Pengecekan konsistensi data								
7	Analisis data								
8	Identifikasi akar permasalahan								
9	Penyusunan draf LED								
10	Sosialisasi draf LED								
11	Revisi LED								
12	Unggah Ke SAPTO								

BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

Lulusan agribisnis sangat dibutuhkan seperti industri sektor pertanian, perkebunan dan industri makanan dan perbankan. Untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten maka diperlukan adanya proses pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan adaptif bagi sumber daya manusia sesuai perkembangan teknologi bidang pertanian dan Agribisnis yang terjadi. Selain itu, perlu dipertimbangkan pula bagaimana arah kebijakan pembangunan pertanian dan Agribisnis kedepannya sehingga SDM Indonesia tidak tertinggal serta dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang muncul di kemudian hari. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan SDM Indonesia yang unggul dan kompetitif bukan hanya formalitas akan tetapi juga menjadi hal substantif untuk mendukung pembangunan pertanian dalam Negeri sesuai kebutuhan pasar.

Pembangunan pertanian nasional yang bertujuan untuk pengembangan bisnis pertanian dan kemandirian pangan, menuntut SDM yang berkualitas mampu menciptakan dan mengembangkan produk-produk pangan yang menunjang bisnis pertanian dan kemandirian pangan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan ekonomi/pendapatan petani. Terciptanya produk-produk pangan yang berkualitas dengan jumlah yang selalu meningkat, sehingga mampu mencukupi kebutuhan dalam Negeri (mandiri pangan) akan melepaskan ketergantungan Indonesia terhadap produk-produk pangan impor, bahkan memungkinkan untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara pengimpor produk pangan. Kebutuhan sarjana-sarjana yang memiliki daya saing dan kompeten dibidangnya diperlukan untuk mewujudkan visi nasional ini.

Menciptakan SDM seperti yang diinginkan ini merupakan salah satu peran penting perguruan tinggi. Apalagi tuntutan didepan mengenai arus pasar bebas tenaga kerja telah diberlakukan sejak tahun 2015 di regional ASEAN melalui pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini mengakibatkan munculnya kenaikan arus impor produk dan jasa juga ketatnya persaingan antara pekerja asing dan pekerja domestik. Kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern.

Peningkatan penguasaan teknologi dan mutu sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai visi pembangunan pertanian nasional. Meningkatnya pengembangan/inovasi dan penguasaan teknologi bidang pertanian, meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang kompeten di sektor pertanian, menguatnya struktur industri dengan tumbuhnya industri hulu dan industri antara pertanian yang berbasis sumber daya alam, PS Agribisnis berperan penting dan strategis dalam perkembangan pemenuhan kebutuhan SDM. Perkembangan iptek yang mengarah kepada pembentukan budaya global, berimbas pada perkembangan dunia Pendidikan. Saat ini mahasiswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja melalui media yang tersedia secara luas di dunia maya.

Melalui penerapan iptek ini mahasiswa dapat mengaktualisasi diri dan meningkatkan kapasitas diri untuk menjadi sumber daya yang mampu bersaing di zaman globalisasi ini.

PS Agribisnis bertekad pengembangan IPTEK dalam mencapai visi pengembangan bisnis pertanian dan kemandirian pangan nasional. PS Agribisnis terus berusaha menghasilkan SDM bidang pertanian yang berkualitas, kompeten dan adaptif. Untuk itu, PS Agribisnis telah melakukan analisis secara makro dan mikro terhadap kondisi lingkungan dan perkembangan pertanian yang relevan secara komprehensif dan strategis baik secara internal maupun eksternal (Tabel 3).

Tabel 4. Kondisi Lingkungan dan perkembangan pertanian yang relevan secara internal dan eksternal

No	Eksternal	Internal
1.	Strategi Induk Pembangunan Pertanian (2015-2045)	Peningkatan SDM, (kuliah S3, magang) pelatihan dosen,
2	Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD)	Ikut serta dalam FGD, musrenbang , tim pembuat KLHS, tim peneliti dan pengkaji daerah dan tim pemda sijunjung dilampirkan
3	Menjalankan kegiatan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan berusaha untuk melampaui.	Menghasilkan sarjana Agribisnis yang memiliki kompetensi sesuai dengan visi PT.
4.	Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait seperti dinas pertanian dalam rangka menghasilkan sarjana yang kompeten dibidangnya.	Membuat program dengan dinas terkait seperti pembelajaran (MBKM), magang, kuliah umum, penelitian dan pengabdian bersama, dosen praktisi. (bukti seperti dokumentasi)

Mahasiswa pada PS Agribisnis masih didominasi oleh tamatan SLTA yang berasal dari wilayah Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat. Sedangkan dosen-dosen pengampu mata kuliah di PS Agribisnis berkualifikasi S2, dan S3 serta untuk tenaga kependidikan memiliki

kualifikasi sarjana dan menguasai keterampilan administrasi dan teknis. Berdasarkan kondisi eksternal maka disusun analisis SWOT sebagai berikut:

Kekuatan (*Strength*)

1. Lokasi PS Agribisnis di Kabupaten Sijunjung yang berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya dan Kota Sawahlunto yang berbasis ekonomi dan pertanian.
2. Kerjasama PS Agribisnis dengan pihak lain baik instansi maupun kelompok usaha tani untuk peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa sudah cukup banyak.
3. Keaktifan dosen tetap pada PS Agribisnis dalam melakukan kegiatan tridharma cukup tinggi dengan adanya artikel yang terbit setiap tahunnya dan menjadi narasumber kegiatan di bidang Agribisnis.

Kelemahan (*Weakness*)

1. Jumlah dosen tetap di PS Agribisnis enam orang dengan kualifikasi sumber daya manusia baru mencapai Asisten Ahli tidak menutup kemungkinan akan mencapai Lektor.
2. Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat masih kurang maksimal
3. Jumlah publikasi hasil penelitian pada prosiding/jurnal nasional dan internasional masih sedikit.

Peluang (*Opportunity*)

1. Minat lulusan SMA sangat tinggi dan jumlah peminat meningkat setiap tahun.
2. Kebutuhan sumber daya manusia yang terampil, inovatif dan berjiwa pengusaha meningkat setiap tahunnya seiring dengan arus globalisasi dibidang pertanian.
3. Pasar kerja lebih banyak dan luas melalui era globalisasi.

Ancaman (*Threat*)

1. Pembukaan PS di luar kampus utama yang dilakukan perguruan tinggi negeri semakin banyak membuat persaingan antar PS Agribisnis semakin ketat.
2. Dibukanya pasar tenaga kerja secara bebas membuat tenaga kerja asing mudah masuk ke dalam negeri.

Strategi Pengembangan PS Agribisnis

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah kerjasama dengan prodi di Perguruan Tinggi, Dudi, Dinas instansi terkait, dan Nagari binaan.
2. Membuat perencanaan bagi dosen untuk studi lanjut yang masih berkualifikasi S2.
3. Mengikuti kegiatan-kegiatan *workshop* pembelajaran, pendalaman materi dan pengenalan *software*, kompetensi profesi dan keahlian.
4. Mengikuti kegiatan *coaching clinic* penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran.
6. Memanfaatkan hasil penelitian dalam bidang Agribisnis untuk pendidikan, pembelajaran, peningkatan mutu, dan perubahan budaya masyarakat berbasis pengetahuan dan keilmuan.
7. Menyebarkan hasil penelitian dalam bidang Agribisnis dan penerapannya melalui seminar dan publikasi, pada tingkat nasional dan internasional.

8. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkuantitas dan berkualitas untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

B. Profil Unit Pengelola Program Studi

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi

Pengelolaan PS Agribisnis dimulai dari sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Sawahlunto Sijunjung, yang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di bidang pertanian di Kabupaten Sijunjung yang didirikan oleh atas inisiatif pemerintah daerah Kabupaten Sijunjung pada masa Bupati Darius Apan. STIPER Sawahlunto Sijunjung awalnya didirikan dengan maksud peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Sijunjung yang kesulitan untuk mengakses pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Kemudian berkembang untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bekerja di pemerintahan dan masyarakat umum sampai ke nagari-nagari.

STIPER Sawahlunto Sijunjung dijalankan dibawah payung yayasan pendidikan Sawahlunto Sijunjung (YAPSAS). Kemudian dengan terjadinya pemekaran Kabupaten Sawahlunto Sijunjung menjadi Kabupaten Sijunjung, Damasraya dan Kota Sawahlunto berdasarkan [Permendagri No 1 tahun 2017](#), maka berkonsekuensi dengan perubahan nama yayasan dari yayasan Pendidikan Sawahlunto Sijunjung (YAPSAS) menjadi yayasan Pendidikan Sijunjung (YAPSI).

STIPER Sawahlunto Sijunjung yang berdiri sejak tahun 2003 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional [Nomor : 53/D/O/2003](#) tanggal 7 Mei 2003. Diberikan ijin untuk membuka Jurusan Produksi Ternak, Budidaya Pertanian, dan Sosial Ekonomi Pertanian. Selanjutnya pada tahun 2007 berubah menjadi Program Studi **Agroteknologi, Agribisnis, dan Peternakan** sesuai dengan Keputusan Dirjen DIKTI [Nomor 163/DIKTI/Kep/2007](#) tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi. Sejak mulai berdirinya sampai terakhir tahun 2017, pembiayaan operasional PS **Agroteknologi, Agribisnis, dan Peternakan** dibantu sepenuhnya oleh pemerintah daerah melalui APBD dalam bentuk hibah, besarnya dari Rp 375.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta rupiah) sampai Rp.525.000.000,- (lima ratus dua puluh lima juta rupiah), setiap tahun.

Pada tahun 2014, dengan diberlakukannya Permendagri tahun 2012, oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung dimana pemberian hibah tidak boleh berturut-turut, STIPER tidak mendapat bantuan dana Hibah dari Pemda Sijunjung. Keadaan ini langsung dirasakan STIPER, dimana kegiatan operasional mulai mengalami guncangan. Kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan mulai dipangkas. Melihat keadaan ini Pemda Kabupaten Sijunjung, tidak mau lepas tangan, sehingga pada tahun 2015 dan 2016 Pemda kembali mengucurkan dana hibah untuk STIPER, dengan jumlah yang jauh lebih sedikit dan tidak mampu menutupi operasional STIPER. Namun semua niat baik Pemda Kabupaten Sijunjung tetap mendapat benturan dengan aturan perundang-undangan yang berlaku sehingga pada tahun 2017 sampai sekarang STIPER tidak lagi mendapat hibah dari Pemerintah Daerah.

Pada Tahun 2018 kondisi sedikit terbantu dengan adanya program beasiswa bidik misi, sehingga proses belajar mengajar di STIPER Sawahlunto Sijunjung tetap bisa berjalan meskipun masih jauh dari kondisi ideal untuk sebuah perguruan tinggi. Artinya posisi ini hanya untuk menjalankan proses pendidikan tapi tidak bisa untuk pengembangan. Dilema ini sudah tujuh tahun terakhir dirasakan oleh pengelola, disatu sisi memiliki keinginan untuk melakukan berbagai-bagai peningkatan, namun ketidak jelasannya pendanaan operasional STIPER Sawahlunto Sijunjung menjadi tantangan yang sulit untuk diatasi.

Kondisi diatas akhirnya mendapatkan solusi fundamental dengan adanya jalan keluar yang ditawarkan oleh Pemerintah daerah Kabupaten Sijunjung di bawah pimpinan Bupati Sijunjung Benny Dwifa Yuswir, S. STP, MSi dan Wakil Bupati Sijunjung H. Iraddatillah, S.Pt, mengambil langkah bijak dalam menyelesaikan masalah ini. Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung menggandeng Universitas Negeri Padang (UNP) untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi STIPER Sawahlunto Sijunjung. Bak sambung gayung bersambut UNP di bawah kepemimpinan Rektor Prof. Ganefri, Ph.D., sedang giatnya melakukan pengembangan lembaganya, sebagai Perguruan Tinggi Nasional Berbadan Hukum (PTN BH).

Sejak Agustus tahun 2022 STIPER Sawahlunto Sijunjung resmi bergabung dengan UNP melalui SK kelembagaan No [681/UN35/EP/2022](#) dengan Keputusan Rektor No 681/UN35/TU/2022 pada tanggal 01 Agustus 2022. Rektor menyerahkan pengelolaan ketiga prodi yang ada ke FMIPA UNP di bawah Departemen Agroindustri kampus Sijunjung dengan Keputusan Rektor No 681/UN35/TU/2022. Dengan penyatuan ini terbuka lebar peluang bagi putra-putri Kabupaten Sijunjung untuk mengakses pendidikan tinggi yang berkualitas internasional.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Tata Nilai

Deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan PS Agribisnis (visi Keilmuan).

Universitas Negeri Padang (UNP) menetapkan Indikator kerja utama Visi, misi, tujuan, strategi (VMTS) yang akan nantinya dijadikan sebagai ajuan VMTS UPPS. VMTS PT dapat dilihat pada [Rentra UNP](#) dan VMTS UPPS pada [Renstra FMIPA 2020-2024](#). Indikator Kerja Utama (IKU) PT dan VMTS diturunkan dari VMTS serta Perjanjian kinerja Rektor-Menteri dan Rektor-Dekan.

Visi UPPS:

Menjadi Salah Satu Fakultas yang Unggul dan bermartabat di ASIA.

Misi UPPS :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran MIPA yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul (M1).
2. Melibatkan Dosen dalam melaksanakan tridharma diluar kampus (M2).

3. Melaksanakan Penelitian yang Inovatif dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan (M3).
4. Menerapkan tata kelola dan kualitas layanan publik di FMIPA (M4)
5. Menyelenggarakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional yang produktif (M5)

Tujuan UPPS:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran MIPA yang berkualitas (M1)
2. Meningkatkan Persentase lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (M1)
3. Meningkatkan Persentase mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar dan meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional (M1)
4. Mendorong Keterlibatan Dosen dalam melaksanakan tridharma di luar kampus sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa dalam meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional. (M2)
5. Melaksanakan Penelitian yang Inovatif dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan yang rekognisi internasional (M3)
6. Meningkatkan Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan Guru Besar (M4)
7. Meningkatkan persentase Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (M4)
8. Meningkatkan Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (M4)
9. Meningkatkan kualitas layanan publik di FMIPA (M4)
10. Meningkatkan Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional (M5)

Strategi Pencapaian misi dan tujuan

Untuk mencapai tujuan tersebut, dirumuskan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pembelajaran berbasis standar internasional dan daring;
2. Meningkatkan kualitas lulusan yang inovatif dan mampu bersaing secara di Asia;
3. Meningkatkan budaya penelitian dan publikasi internasional bereputasi global pada dosen FMIPA;
4. Meningkatkan penelitian inovasi dosen sehingga berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah dan bangsa;
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga terbangun rekognisi dosen FMIPA secara global;
6. Meningkatkan manajemen FMIPA sehingga transparan, adil dan mandiri;
7. Meningkatkan implementasi kerjasama nasional dan internasional sehingga berdampak positif bagi perkembangan FMIPA.

Tata Nilai

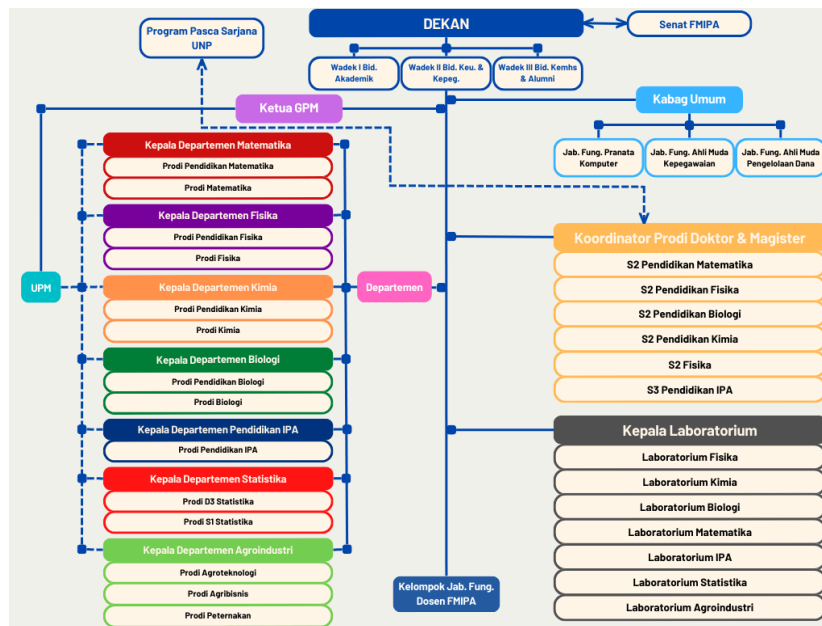
Tata nilai merupakan landasan dan pedoman sikap yang harus dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika FMIPA dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penerapan tata nilai ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari Rencana Strategis FMIPA 2020-2024. Tata

nilai yang berlaku di FMIPA diadopsi sebagaimana tercantum dalam Renstra UNP 2020-2024 yang sejalan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Tata nilai tersebut adalah: 1. Integritas, 2. Kreatif dan Inovatif, 3. Inisiatif, 4. Pembelajaran, 5. Menjunjung Meritokrasi, 6. Terlibat Aktif, dan 7. Tanpa Pamrih.

Visi keilmuan PS Agribisnis Universitas Negeri Padang yaitu 'Menjadi Salah Satu Program Studi Yang Mengembangkan Bisnis di dalam Bidang pertanian dan Kemandirian Pangan, Memiliki Kompetensi dan Daya Saing', diturunkan dari Visi Universitas Negeri Padang dan FMIPA yaitu 'Menjadi Salah Satu Fakultas yang Unggul dan bermartabat di ASIA'. Berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat, baik dari kalangan akademik maupun masyarakat umum yang berminat menekuni dan memperdalam bidang Pertanian sangat dibutuhkan keberadaan PS Agribisnis di Universitas Negeri Padang.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi di lembaga Universitas Negeri Padang disusun berdasarkan [Permenristekdikti RI No 10 Tahun 2015](#) tentang OTK UNP dan [Permendikbudristek RI No.26 Tahun 2021](#) tentang OTK UNP. FMIPA merupakan salah satu Fakultas yang menjadi unsur pelaksana akademik UNP dan melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNP. FMIPA dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum dan sistem informasi. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan III, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni. Pelaksana akademik di tingkat jurusan dipimpin oleh ketua jurusan dan koordinator program studi, sedangkan pada level pasca sarjana dipimpin oleh koordinator program studi yang langsung di bawah koordinasi fakultas dan yang tergambar dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi

4. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa aktif sebelum ada penyatuan ke FMIPA UNP sebanyak 187 orang mahasiswa, keadaan mahasiswa dari tahun ke tahun mahasiswa aktif STIPER terlihat pada tabel 5. Jumlah mahasiswa terdaftar semester Januari-Juni 2022 sebanyak 6677 orang mahasiswa terdiri dari 288 orang mahasiswa terdaftar jenjang D3, 6020 orang mahasiswa S1, mahasiswa S2 sebanyak 352 orang, serta mahasiswa S3 sebanyak 17 orang. Sejak semester Juli-Desember 2022 dengan bergabungnya STIPER ke FMIPA UNP maka jumlah total adalah 7549 orang, terdiri dari 297 orang mahasiswa terdaftar jenjang D3, 5513 orang mahasiswa S1, mahasiswa S2 sebanyak 281 orang, ditambah 17 orang mahasiswa terdaftar jenjang S3, dan ditambah dengan 1492 orang mahasiswa baru. Rincian mahasiswa terdaftar per-prodi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 5. Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Departemen Agroindustri

Semester		Program Studi			Total
		Agroteknologi	Agribisnis	Peternakan	
2017/2018	XII	15	4	14	33
2018/2019	X	5	8	6	19
2019/2020	VIII	25	22	16	63
2020/2021	VI	11	9	9	30

2021/2022	IV	10	19	13	42
Jumlah		66	62	59	187

Tabel 6. Rekapitulasi Mahasiswa FMIPA Terdaftar Semester Januari-Juni 2021 sampai Juli-Desember 2022 berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	JP	Jan-Jun 21		Jul-Des 2021		Jan-Jun 2022		Juli-Des 2022	
			Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Lama	Baru	
1	Pendidikan Matematika	S1	633	136	618	205	793	744	162	
2	Matematika	S1	396	79	359	85	516	460	107	
3	Statistika	D3	249	65	231	68	288	246	51	
4	Statistika	S1	120	55	116	55	248	236	79	
5	Pendidikan Biologi	S1	569	205	552	157	693	651	145	
6	Biologi	S1	429	207	422	145	559	469	147	
7	Pendidikan Fisika	S1	574	151	574	220	726	671	147	
8	Fisika	S1	387	168	375	139	551	494	87	
9	Pendidikan Kimia	S1	594	129	555	163	728	661	132	
10	Kimia	S1	484	134	437	138	599	551	148	
11	Pendidikan IPA	S1	434	161	417	121	607	576	120	
12	Pendidikan Fisika	S2	78	23	63	23	104	87	27	
13	Fisika	S2	9	6	8	5	17	15	4	
14	Pendidikan Kimia	S2	42	15	36	16	33	26	13	
15	Pendidikan Biologi	S2	106	20	74	21	71	55	20	

16	Pendidikan Matematika	S2	153	37	119	38	127	98	32
17	Pendidikan IPA	S3	5	6	5	4	17	17	10
18	Agribisnis	S1	0	0	0	0	0		27
19	Peternakan	S1	0	0	0	0	0		14
20	Agroteknologi	S1	0	0	0	0	0		21
Subtotal			5262	1648	4961	1603	6677	6057	1492
Total			6910		6564		6677	7549	

Sumber: Laporan Akademik Dekan tahun 2022

Keadaan Lulusan

STIPER Sawahlunto Sijunjung telah melakukan wisuda sebanyak 9 kali dan meluluskan wisudawan sebanyak 471 (empat ratus tujuh puluh satu orang) dengan 9 kali pelaksanaan wisuda. Sebagian besar telah mendapatkan pekerjaan baik pada instansi pemerintah maupun swasta. Lulusan STIPER Sawahlunto Sijunjung tergabung dalam ikatan alumni STIPER. Organisasi ini terdaftar keberadaannya di STIPER. Setelah penyatuan dengan UNP, PS Agribisnis belum memiliki lulusan.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Jumlah dosen di FMIPA terhitung sebanyak 201 dosen dan tenaga kependidikan 62 orang. Dosen FMIPA terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil (DTN PNS) dan Dosen Kontrak (NIDK). Sebaran data dosen FMIPA berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Fungsional seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel. 7. Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional 2022 dan Target 2023

NO	Jabatan Fungsional	2022	Target 2023
1	Tenaga Pengajar	52	42
2	Asisten Ahli	33	40
3	Lektor	63	58
4	Lektor Kepala	40	44
5	Profesor/Guru Besar	13	17
	Jumlah	201	201

Untuk jumlah tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 8. Jumlah Tenaga Kependidikan tahun 2022

Penempatan/ Jabatan	2022		Jumlah Laboratorium
	PNS	Tenaga Kontrak	
Tendik	13	27	40
PLP	4	18	22
Jumlah	17	45	62

6. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Keuangan FMIPA selama 3 tahun terakhir (2020-2022) sudah memadai. Rata-rata anggaran per mahasiswa per tahun adalah Rp 20.510.258,84. Anggaran yang diperoleh dari dana PNBPN sebagian besar digunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan dan sebagian lainnya digunakan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana. Pembangunan fisik berskala besar menggunakan dana universitas.

Sarana dan prasarana di FMIPA juga sudah memadai. FMIPA memiliki tujuh gedung yaitu, Gedung Kelas Terpadu, Gedung Dekanat Lama, Gedung Kuliah, Gedung Laboratorium Fisika, Gedung Laboratorium Kimia, Gedung Laboratorium Biologi, dan Aula FMIPA UNP. Pada Gedung Kelas Terpadu terdapat Laboratorium Matematika, dan Laboratorium Agribisnis. Disamping gedungnya yang megah, peralatan laboratorium pada keenam departemen di FMIPA juga sudah lengkap. Beberapa gedung di FMIPA UNP terlihat pada Gambar 7 dan Gambar 8. Ruang kuliah di FMIPA sudah mencukupi, baik untuk perkuliahan DIII, S1, S2, maupun S3. Di samping ruang kuliah, juga tersedia ruang perkantoran, ruang sidang di tingkat fakultas dan departemen, ruang dosen, ruang baca dan perpustakaan, ruang diskusi mahasiswa, dan *rest room*. FMIPA juga memiliki satu Gedung Serbaguna dengan kapasitas 350 orang yang bisa dipakai untuk berbagai keperluan akademik seperti kuliah umum, lokakarya, konferensi nasional dan internasional, dan kegiatan non akademik seperti kegiatan organisasi kemahasiswaan dan pesta pernikahan.

Ruangan kuliah untuk mahasiswa S1 umumnya menampung 50 orang mahasiswa per kelas, sedangkan ruangan kuliah untuk mahasiswa S2 dan S3 berukuran lebih kecil dengan kapasitas 25 orang per kelas untuk S2 dan 10 orang per kelas untuk S3. Setiap ruangan kelas dilengkapi dengan AC dan *infocus* yang terpasang secara permanen. Begitu juga dengan ruangan lainnya, semuanya sudah dilengkapi dengan AC sehingga memberikan kenyamanan bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan FMIPA. Pada semua ruangan di FMIPA, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dapat mengakses internet dengan mudah karena sudah dilengkapi dengan *wifi* gratis (*password@wifi.id*) yang disediakan oleh universitas. Hal ini sangat membantu kelancaran perkuliahan dan administrasi perkantoran di FMIPA.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, laboratorium di FMIPA sudah memiliki alat-alat laboratorium yang memadai baik untuk pelaksanaan praktikum maupun kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa. Tabel 9 adalah daftar beberapa alat yang terdapat pada laboratorium di FMIPA UNP.

Tabel 9. Daftar Alat-alat Laboratorium di FMIPA UNP

Departemen	Nama Alat
Fisika	Vector Network Analyzer (VNA)
	X-ray Diffraction (XRD)
Kimia	DTG (Simultaneous Terographymetri/ Differential Thermal)
	GCMS (Gas Chromatography/ Mass Spectrometer)
	FTIR (Fourier Transform InfraRed Spectrophotometer)
	XRF (X- Ray Wavelength Dispensive, X- Ray Fluorescence Spectrometer)
	UV- VIS (UltraViolet- Visible Spectrophotometer)
	HPLC (High Performance Liquid Chromatography)
Biologi	RT-PCR
	Gradient PCR
	Nano fotometer
	Transiluminator UV
Matematika	Dua Lab Komputer dengan 60 PC
IPA	Rumah Kawat
Agroindustri	Forced Air Drying Oven Cap 54 l Longyue, inkubator
	Incubator Cap LI-9052 (Vertical) 50 l Longyue

Biaya operasional Pendidikan digunakan untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang optimal. Biaya operasional terdiri dari biaya gaji dosen dan tendik, biaya operasional pembelajaran yang digunakan untuk membeli bahan dan peralatan habis pakai. Biaya operasional tidak langsung yang terdiri dari biaya perawatan gedung, listrik, air, konsumsi, dan transport, untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang unggul. Untuk meningkatkan kemampuan, minat dan bakat mahasiswa, PS Agribisnis juga mengalokasikan dana untuk biaya operasional sementara untuk alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian dianggarkan dari dana hibah universitas untuk semua dosen yang ada di program studi sesuai dengan proposal yang diusulkan dosen. PS Agribisnis dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi unggul dari segi penelitian dan pengabdian ini terlihat dari rata-rata alokasi dana yang diraih oleh dosen-dosen PS Agribisnis baik tingkat nasional, tingkat perguruan tinggi dan dana dari luar sangat tinggi.

Kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan, sarana TIK dan prasarana merupakan komponen penting untuk mencapai tujuan pendidikan PS Agribisnis UNP. Sarana pendidikan meliputi ruang perkuliahan, ruang baca, perpustakaan pusat, ruang dosen, ruang laboratorium, ruang administrasi, ruang koordinator PS, mushola dan toilet. Kelancaran akses informasi dan komunikasi juga ditunjang oleh sarana TIK yang lengkap dan mudah diakses. Jaringan internet yang disediakan UNP yaitu *wifi.id* dapat digunakan oleh seluruh masyarakat PS Agribisnis UNP dimanapun dan kapanpun. Setiap sarana didukung oleh prasarana yang baik. Setiap ruang perkuliahan dan ruang seminar telah dilengkapi prasarana seperti Kipas Angin, AC, kursi, meja, papan tulis, layar *projector* dan *projector*. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, meja diskusi, kursi, komputer, buku-buku, skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa. Secara umum sarana dan prasarana sudah lengkap dan mudah diakses akan tetapi lebih ditingkatkan dari segi kualitas dan kuantitasnya.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu di FMIPA Universitas Negeri Padang dilaksanakan oleh suatu badan yang bernama Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan tingkat PS oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Keberadaan unsur pelaksana sistem penjaminan mutu: GPM dan UPM telah dilegalkan melalui Rektor nomor [86/UN35/KP/2021](#). Dokumen legal ini dapat dilihat pada link: <https://rb.gy/ucb5j9>. Pada saat ini personil dari GPM FMIPA berjumlah 3 orang terdiri dari ketua, sekretaris dan tenaga administrasi dan personil UPM berjumlah 18 orang yang merupakan utusan dari masing-masing PS yang ada di FMIPA, kecuali untuk prodi agribisnis, peternakan dan agroteknologi upmnya hanya 1 orang sebagai utusan departemen agroindustri. Tugas gugus penjaminan mutu dan unit penjaminan mutu adalah memastikan bahwa kinerja fakultas dan PS sesuai standar mutu yang ditetapkan universitas (<https://rb.gy/wtmwcs>). FMIPA saat ini juga telah memiliki Auditor Mutu Akademik Internal (AMAI) sebanyak 18 orang yang mendapat sertifikat auditor mutu akademik internal dari Universitas Negeri Padang. Beberapa [kegiatan](#) yang telah dilakukan berkaitan dengan penjaminan mutu. UNP dalam peningkatan mutu akademik menggunakan model PPEPP dengan siklus seperti pada gambar 2 :



Gambar 2. Proses PPEPP

1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi
Standar Dikti adalah SN Dikti yang merupakan standar minimal berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Dikti yang melampaui SN Dikti yang ditetapkan oleh UNP sesuai visi UNP. Rumusan Standar Dikti tersebut memenuhi unsur: *audience, behavior, competence, dan degree*.
2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
Berdasarkan dokumen/buku Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI di UNP
3. Evaluasi Standar Pendidikan Tinggi
Evaluasi dilakukan dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) yang merupakan pemeriksaan tentang pemenuhan standar nasional Dikti Hasil AMI tersebut dikategorikan apakah pelaksanaan Standar Dikti belum, mencapai, melampaui, atau menyimpang dari Standar Dikti yang telah ditetapkan. Dari hasil tersebut dilakukan tindakan pengendalian Standar Dikti.
4. Pengendalian Standar Dikti
Pengendalian Standar Dikti berdasarkan pelaksanaan Standar Dikti yang telah ditetapkan.
5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi
PPEPP akan menghasilkan *kaizen* atau *continuous quality improvement* mutu Pendidikan Tinggi di UNP.

Agar mutu di FMIPA terlaksana dengan baik, maka fakultas telah menetapkan dokumen mutu yang mengacu kepada dokumen mutu UNP sebagai berikut.

1. Kebijakan Mutu

Kebijakan mutu bertujuan Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik, khususnya kepada orang tua/wali mahasiswa, dan Menjamin bahwa setiap layanan yang diberikan kepada mahasiswa telah sesuai standar UNP.

2. Manual Mutu terdiri dari

- a. Manual Mutu standar Pendidikan
- b. Manual Mutu Standar Penelitian
- c. Manual Mutu Standar Pengabdian

3. Standar Mutu terdiri dari

- a. Standar Mutu Pendidikan
- b. Standar Mutu Penelitian
- c. Standar Mutu Pengabdian

Untuk melaksanakan Standar mutu yang ditetapkan maka diturunkan menjadi Standar Operasional Prosedur (SOP) terdiri dari:

- a. SOP Pendidikan
- b. SOP Penelitian
- c. SOP Pengabdian

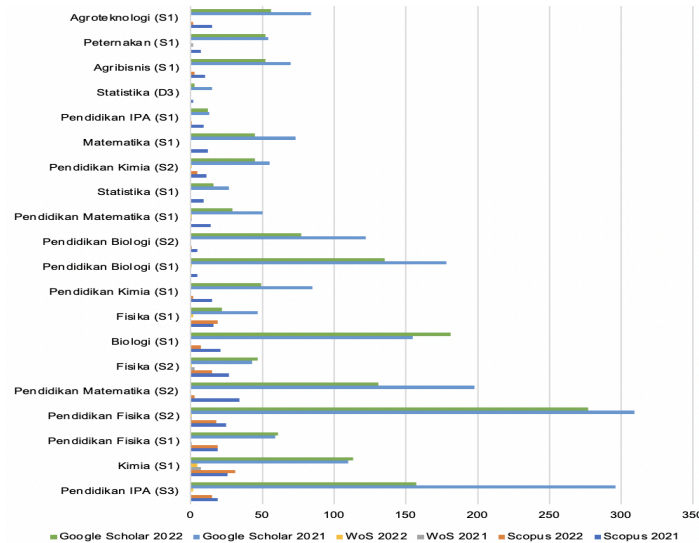
GPM membantu Dekan dalam menjamin mutu di fakultas dengan kegiatan mencakup 1). Penyusunan dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, dan SOP, 2). Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Fakultas berdasarkan Laporan Evaluasi Diri Program Studi, dan Laporan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) Program Studi tiap semester, 3). Penyiapan Audit Mutu Internal (AMI), 4). Penyiapan Monev pembelajaran, dan 5). Peningkatan mutu PS berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri. Dalam rangka meningkatkan mutu, pimpinan fakultas bersama GPM telah menetapkan bahwa setiap semester dilakukan 2 jenis evaluasi di setiap program studi yaitu:

1. Monev pembelajaran dilakukan 3-4 kali dalam satu semester yang terdiri dari monev persiapan pembelajaran, monev proses pembelajaran dan monev penilaian pembelajaran. Hasil monev akan digunakan untuk proses pengendalian atau proses peningkatan mutu selanjutnya.
2. Audit Mutu Internal (AMI). AMI dilakukan setelah semester berakhir dan hasil audit digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu di FMIPA.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi

FMIPA merupakan fakultas dengan prestasi capaian yang sangat baik diantara fakultas lain. Sejak tahun 2018 sampai sekarang, FMIPA menjadi fakultas terbaik di lingkungan UNP. Capaian

ini diperoleh dari kontribusi semua civitas FMIPA terutama dalam bentuk Penelitian, Publikasi, dan HKI yang tergambar pada gambar. 3.



Gambar 3. Jumlah Publikasi Internasional setiap Program Studi di Lingkungan FMIPA UNP

C. Kriteria

C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Latar Belakang

a) Latar Belakang Penetapan VMTS

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) merupakan salah satu unit pengelola program studi dari sembilan fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang (UNP). FMIPA mengelola 20 Program Studi yang terdiri dari 1 program doktor (S3), 5 program magister (S2), 13 program sarjana (S1), dan 1 program diploma (D3). FMIPA selanjutnya disebut sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Sejak UNP berubah status menjadi PTN BH maka pada bulan Agustus 2022 visi UNP berubah menjadi **Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional**. Perubahan visi ini tertuang dalam revisi [Renstra 2020-2024 PTN BH](#) yang disahkan melalui SK Rektor No 749/UN35/PR/2022 (link SK) dalam sehingga Fakultas perlu menyesuaikan visi yang selaras dengan universitas begitu juga dengan PS Agribisnis. Visi tersebut **memayungi** visi keilmuan Agribisnis dengan **keunikan** menghasilkan lulusan yang unggul dibidang pembangunan pertanian (makro dan mikro) dan cerdas dalam bidang digital pemasaran (*content marketing* dan *influencer marketing*). VMTS fakultas mencerminkan MVTs Universitas dan memayungi visi keilmuan PS Agribisnis. Untuk mencapai visi UPPS yang telah dirumuskan disusun misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi UNP serta mendukung pengembangan PS Agribisnis.

b) Tujuan Penetapan VMTS

1. VMTS sebagai pedoman utama dalam menyusun program program untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan bermartabat.
2. VMTS menjadi rujukan dalam menyusun instrumen monitor dan evaluasi pelaksanaan program kerja

3. Memberikan arahan perubahan untuk UPPS dalam mengelola prodi dan unit-unit di lingkungan fakultas.
4. Memberikan gambaran kepada semua sivitas akademika FMIPA terhadap mimpi-mimpi yang akan diwujudkan, agar visi dan misi dapat tercapai secara optimal dan terukur.
5. Memandu sivitas akademika mencapai tujuan yang diinginkan.

c) Rasional Penetapan VMTS

VMTS adalah rumusan mengenai keadaan yang diinginkan dicapai pada akhir periode perencanaan. Rasional penetapan VMTS UPPS adalah untuk memberikan arah pengembangan 5 tahun sejak ditetapkan. VMTS FMIPA berkembang seiring dengan konteks, waktu, dan prioritas yang ditetapkan secara holistik dan partisipatif. Dapat diketahui bahwa untuk mewujudkan pencapaian suatu tujuan pada organisasi pastinya sangat penting untuk membuat perencanaan dan tindakan secara nyata. Secara umum bisa dikatakan visi, misi, tujuan, dan strategi yang tepat adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Rasional VMTS dapat dicapai secara optimal karena UPPS memiliki kekuatan sebagai berikut.

- a. Tersedianya sistem tata pamong yang baik guna menjalankan program-program yang sudah disusun dalam Renstra 2020-2024.
- b. UPPS memiliki program studi yang bersinergi satu sama lain untuk menghasilkan lulusan unggul.
- c. UPPS memiliki laboratorium dan sarana prasarana yang memadai memadai baik ruangan maupun alat pendukungnya.
- d. UPPS memiliki kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.
- e. UPPS menjalin kerjasama dengan beberapa asosiasi profesi seperti Forum Pendidikan Tinggi LPTK dan Asosiasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI) dan MIPAnet.

d) Mekanisme Penetapan VMTS

Mekanisme penetapan VMTS UPPS melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, pihak eksternal antara lain pimpinan fakultas, prodi, senat akademik fakultas, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Pihak eksternal seperti lulusan, pengguna, para pakar, serta stakeholders yang kompeten dan relevan. Langkah-langkah penyusunan dan penetapan VMTS dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut.

- 1) Pembentukan tim perumus/penyusun VMTS dengan [SK Dekan 159/UN35/1/KP/2019](#) tanggal 01 Oktober 2021.
- 2) [Tim Perumus](#) mengadakan rapat penyusunan Draft Renstra 2020-2024 pada tanggal : 31 Oktober 2019, 16 November 2019, dan 25 November 2019 dengan topik Rapat mengumpulkan informasi dari berbagai pihak dan melakukan analisis SWOT sehingga melahirkan Draft VMTS Renstra 2020-2024.
- 3) Pembentukan [Tim Penyusun](#) Dokumen Renstra berdasarkan SK Dekan nomor 231/UN35.1/KP/2020.

- 4) Hasil FGD didiskusikan pada rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF) pada tanggal 08 Juni 2020.
- 5) Tim Melakukan Revisi VMTS mempedomani hasil FGD dan [Rapat MPF](#) tanggal 30 Juni 2020 dan 07 Juli 2021 dengan topik rapat kerja penyempurnaan dan sinkronisasi renstra Fakultas dengan universitas.
- 6) Tim meminta masukan dan pertimbangan Senat FMIPA dengan mengirimkan draft Renstra ke Ketua senat pada tanggal 01 Oktober 2020.
- 7) Tim Renstra memaparkan draft renstra di hadapan Pimpinan Fakultas pada tanggal 12 -13 November 2020.
- 8) VMTS yang telah disetujui disosialisasikan ke seluruh sivitas akademika FMIPA UNP dan stakeholders.
- 9) Meminta pertimbangan dan pengesahan senat fakultas melalui sidang komisi B pada 21 Oktober 2020.
- 10) Penetapan VMTS dalam dokumen renstra pada sidang paripurna senat fakultas dan Pengesahan ditandatangani pada tanggal 18 November 2020.

Visi tersebut memayungi visi keilmuan PS Agribisnis dengan keunikan menghasilkan lulusan yang unggul dibidang pembangunan pertanian agribisnis. Rumusan visi dan misi universitas, fakultas, dan PS Agribisnis disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Keselarasan Visi dan Misi UNP, FMIPA, dan Visi Keilmuan Agribisnis

VMTS	UNP	FMIPA	Agribisnis
Visi	Menjadi Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional	Menjadi salah satu fakultas yang Bermartabat dan Bereputasi Internasional	Menjadi Salah Satu Program Studi Yang Mengembangkan Bisnis di dalam Bidang pertanian dan Kemandirian Pangan, Memiliki Kompetensi dan Daya Saing

<p><u>Misi</u></p>	<p>1. Menjadi Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional</p> <p>2. Melaksanakan penelitian inovatif dan publikasi global</p> <p>3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia;</p> <p>4. Menerapkan tata kelola universitas kelas dunia; dan</p> <p>5. Melaksanakan kerja sama internasional.</p> <p>;</p>	<p>1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran MIPA yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul</p> <p>2. Melibatkan Dosen dalam melaksanakan tridharma diluar kampus</p> <p>3. Melaksanakan Penelitian yang Inovatif dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan</p> <p>4. Menerapkan tata kelola dan kualitas layanan publik di FMIPA</p> <p>5. Menyelenggarakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional yang produktif.</p>	<p>1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran agribisnis yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggulan. (M1)</p> <p>2. Melaksanakan tri dharma di luar kampus. (M2)</p> <p>3. Melaksanakan Penelitian yang Inovatif dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi pembangunan. (M3)</p> <p>4. Menerapkan tata kelola dan kualitas layanan publik di Agribisnis. (M4)</p> <p>5. Menyelenggarakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional yang produktif. (M5)</p> <p>6. Berkontribusi terhadap perkembangan Ilmu-ilmu pertanian. (M6)</p> <p>7. Mengembangkan Agribisnis, Pertanian berkelanjutan dan entrepreneurship. (M7)</p>
--------------------	---	--	---

2. Kebijakan

Dokumen formal yang terkait dengan penyusunan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi VMTS FMIPA UNP adalah sebagai berikut.

- a) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia [Nomor 114 tahun 2021, tentang Statuta UNP](#).
- b) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 23 April 2015 tentang [Struktur Organisasi dan 107 Tata Kerja UNP](#).
- c) Panduan [Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi](#) di Era Industri 4.0 dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti tahun 2020.
- d) Keputusan Rektor UNP Nomor 565/UN35/PR/2020 tanggal 01 Juli 2020 tentang Revisi [Renstra UNP 2020-2024](#).
- e) Indikator Kinerja Utama UNP 2020-2024

- f) Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia [Nomor 754 LPL 2020](#). Tentang Indikator kinerja utama Perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi Di lingkungan kementerian pendidikan dan kebudayaan Tahun 202
- g) Surat Rektor UNP Nomor 1497/UN35/HM/2020 Tanggal 8 Mei 2020 tentang penetapan FMIPA UNP sebagai Zona Integritas untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).
- h) [SK Rektor](#) no 681/UN35/EP/2022 tanggal 01 Agustus 2022 tentang penyatuan STIPER ke FMIPA UNP
- i) SK Rektor No. 749/UN35/PR/2022 tgl 25 Agustus 2022 tentang Dokumen Renstra UNP Tahun 2020-2024.
- j) Kebijakan tentang VMTS yang ada pada [statuta UNP Nomor 67 Tahun 2016](#) BAB IV Pasal 25, 26, dan 27
- k) Kebijakan tentang standar VMTS sebagai berikut ini.
 - 1. Manual mutu penyusunan dan penetapan VMTS
 - 2. **SOP P. 08.009.00**, tentang standar penyusunan VMTS, **SOP P. 08.010.00**, tentang standar sosialisasi VMTS, **SOP P. 08.011.00**, tentang standar peninjauan VMTS, dan **SOP P. 08.012.00**, tentang standar evaluasi/survey VMTS.

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan

Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan. Efektifitas pencapaian visi, misi, dan tujuan (VMT) FMIPA UNP secara rinci termuat dalam [Renstra FMIPA UNP 2020-2024](#), yang dapat diringkas sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran MIPA yang berkualitas,
2. Meningkatkan Persentase lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta,
3. Meningkatkan Persentase mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar dan meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional,
4. Mendorong Keterlibatan Dosen dalam melaksanakan tridharma di luar kampus sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa dalam meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional,
5. Melaksanakan Penelitian yang Inovatif dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan yang rekognisi internasional,
6. Meningkatkan Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan Guru Besar,
7. Meningkatkan persentase Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja,
8. Meningkatkan Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah,
9. Meningkatkan kualitas layanan publik di FMIPA,
10. Meningkatkan Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional.

Mekanisme pemantauan dan evaluasi ketercapaian VMTS FMIPA UNP dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi (monev) oleh [Gugus Penjaminan Mutu \(GPM\)](#) fakultas yang bekerjasama dengan Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI) di tingkat jurusan/prodi. Kegiatan monev merupakan mekanisme kontrol pencapaian VMTS dengan mengevaluasi dokumen pencapaian VMTS yang ada di masing-masing unit kerja dan mengaudit pelaksanaan VMTS yang melekat pada setiap kegiatan operasional yang telah dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja. Hasil temuan pada monev ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja. Sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai VMT FMIPA UNP adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi dan teknologi (IT), pendanaan, kerjasama, dan kebijakan.

Sumber daya manusia terdiri dari pimpinan fakultas, pimpinan departemen dan program studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; Sarana dan prasarana yang dimiliki yaitu ruang kantor pimpinan fakultas, jurusan, dan program studi, ruang administrasi tenaga kependidikan, ruang sidang fakultas dan jurusan, perpustakaan dan ruang baca jurusan, laboratorium pada setiap jurusan, ruang kelas, ruang serba guna, musholla, kafetaria, koperasi, lahan parkir, dan berbagai fasilitas olah raga; Sistem IT terdiri dari perangkat komputer, LCD, jaringan wifi, berbagai sistem online ([portal akademik](#), [e-learning](#), [rumah-gadang](#), surat-surat elektronik, dan lain-lain); Pendanaan berasal dari dana PNBPN dan APBN; Berbagai kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri; dan berbagai kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pemerintah, universitas, dan fakultas juga merupakan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai VMT FMIPA UNP.

4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama disusun berdasarkan IKU dari kementerian yang kemudian diturunkan oleh pihak universitas ke Fakultas dan tuliskan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Dekan FMIPA dengan Rektor. Untuk lebih teknis Dekan juga membuat Perjanjian Kinerja dengan Semua Ketua Departemen. yang dimaksud antara lain:

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan untuk mewujudkan tata kelola yang baik
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
5. Menguatnya kapasitas inovasi

Semua IKU kementerian dengan rektor di kembangkan oleh fakultas dalam bentuk target dan capaian [Program Kerja 2022](#). Untuk mengukur ketercapaian VMTS dalam bentuk program kerja dilakukan evaluasi secara triwulan dan dilaporkan ke pihak Universitas. Hasil pengukuran ketercapaian program kerja 2022 dan 2023 dapat dilihat link ini [Sistem Informasi Evaluasi Kinerja](#).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Selain IKU, FMIPA UNP juga menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) antara lain:

- A. Pengembangan Layanan Akademik Program Studi
- B. Pengembangan Layanan Dosen dan Tenaga Kependidikan

- C. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 D. Layanan Kelembagaan (Sarana, Prasarana, dan Kerjasama)

Ke empat IKT ada beberapa target pada tahun 2022 yang capaiannya masih belum baik antara lain:

- 1) Peningkatan nilai Toefl masih 400, hal ini dikarena dalam peraturan akademik nilai TOEFL mahasiswa S1 masih 400, S2 425,
- 2) Mendirikan Pusat Unggulan Iptek (PUI).
- 3) Meningkatkan jumlah Prototipe Industri dan produk Inovasi

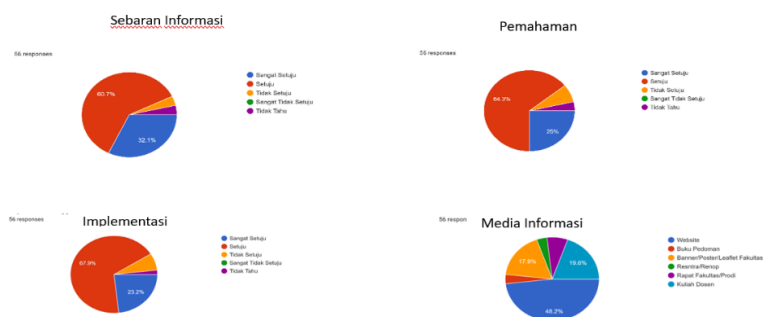
Tabel 11. Program Kerja Berdasarkan Indikator Kinerja Tambahan

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Tambahan	Target								
	2019	2020	Capaian 2020	2021	Capaian 2021	2022	Capaian 2022	2023	2024
a. Meningkatkan persentase Ketepatan Seleksi Mahasiswa Baru	10,7%	10,9%	10,9%	11,1%	11%	11,5%	11,2%	11,7%	12.1%
b. Meningkatkan Indeks kepuasan mahasiswa terhadap PBM	90%	95%	95%	95%	84%	95%	95 %	96%	96%
c. Meningkatkan Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Pembelajaran Daring	38,9%	50 %	85%	60 %	95%	70 %	100%	80 %	85 %
d. Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Asing	3	4	5	6	19	8	0	8	12
e. Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris (Skor TOEFL)	400	410	410	415	-	420	425	450	475
f. Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	25	50	60	60	65	70	75	75	80
g. Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (Case method)	75	80	100	100	144	110	123	115	120
h. Mempersingkat Masa studi lulusan D3	3.5	3.4	3.3	3.3	-	3.2	3.5	3.2	3.1
i. Mempersingkat Masa studi lulusan S1	4.1	4.0	4.0	3.9	-	3.9	4.4	3.8	3.8
j. Mempersingkat Masa studi lulusan S2	2.5	2.4	2.3	2.3	-	2.2	2.8	2.1	2.0
k. Mempersingkat Masa studi lulusan S3	0	0	0	0	0	4.5	4.5	4,2	3.8
l. Meningkatkan Nilai Rata-rata IPK lulusan	3.40	3.41	3.4	3.42	3.42	3.44	3.5	3.45	3.47

m. Mendirikan Pusat Unggulan Iptek (PUI).	0	0	0	1	0	1	-	1	2
n. Meningkatkan jumlah Prototipe Industri	2	4	4	5	-	6	-	8	10
o. Meningkatkan Jumlah Produk Inovasi	2	4	4	5	-	6	-	7	9
p. Peningkatan Dosen berkualifikasi S3	55	62	70	65	71	70	82	75	80
q. Meningkatkan Fungsional Dosen Lektor ke Lektor Kepala	58	61	46	70	48	75	40	80	85
r. Meningkatkan Fungsional Dosen Lektor Kepala ke Guru Besar	6	7	6	8	10	9	13	10	11

6. Evaluasi Capaian VMTS

Evaluasi terhadap VMTS dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan dibantu oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Evaluasi dilakukan secara periodik melalui kegiatan Audit Mutu Internal dengan memanfaatkan berbagai instrumen evaluasi. Khususnya untuk pemahaman VMTS dilakukan survei menggunakan [instrumen pemahaman VMTS](#). Gambar 4. Menyajikan hasil survei tentang tingkat pemahaman dan pengetahuan responden terhadap visi dan misi FMIPA UNP.



Gambar 4. Hasil Survei Pemahaman Visi dan Misi FMIPA UNP

Keberhasilan pencapaian VMTS ini tidak terlepas dari pengetahuan dan pemahaman sivitas akademika, para alumni, dan *stakeholders* terhadap VMTS UPPS. Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan VMTS tersebut dilakukan sosialisasi melalui berbagai cara, yaitu: melalui rapat dewan dosen di masing-masing departemen, rapat rutin pimpinan fakultas dan departemen, rapat tenaga kependidikan, melalui baliho, *leaflet*, *banner*, buku panduan akademik, dan melalui *website* universitas, fakultas, dan departemen. Selain itu, sosialisasi VMTS juga dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas, kuliah umum dan pertemuan ilmiah lainnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), berbagai kegiatan kemahasiswaan, dan melalui acara Krida mahasiswa baru yang dilaksanakan setiap hari Sabtu.

IKU dan IKT merupakan indikator untuk mengukur ketercapaian VMTS pada umumnya sudah tercapai, bahkan ada yang melampau target (rincian ketercapaian IKU dan IKT diuraikan pada masing-masing kriteria). Berikut ini disajikan analisis dan evaluasi terhadap capaian VMTS yang mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, dan faktor penghambat ketercapaian.

a) Identifikasi akar masalah

Akar masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum banyak yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran.
2. Masih sedikit karya ilmiah dosen yang dapat diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.
3. Kurangnya laboran yang memiliki sertifikat kompetensi

b) Faktor pendukung keberhasilan

Faktor pendukung keberhasilan VMTS adalah sebagai berikut.

1. Tersedia struktur organisasi dan tata kerja, mulai dari tingkat Universitas sampai ke tingkat Program Studi.
2. Tingginya animo masyarakat untuk memasuki program studi yang ada di FMIPA UNP.
3. Tersedia sumber daya dosen yang memadai dengan gelar doktor.
4. Tersedia kurikulum berbasis KKNI serta kurikulum merdeka belajar untuk setiap PS.
5. Tingginya motivasi dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah.

c) Faktor penghambat ketercapaian

Faktor penghambat ketercapaian VMTS adalah sebagai berikut.

1. Ruang perkuliahan yang tersedia kurang memadai, karena sebagian besar menggunakan bangunan lama.
2. Gedung laboratorium kurang kondusif, karena sarana dan prasarana labor belum memadai.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Secara umum penyusunan VMTS sudah mengikuti tahapan dan prosedur yang baik, mulai dari pembentukan tim, pengumpulan informasi, merumuskan draft VMTS, pembahasan, FGD dengan berbagai pihak, dan penetapan. Dalam penyusunan VMTS ini sudah melibatkan berbagai unsur seperti dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, pimpinan, alumni, dan *stakeholders*. VMTS yang disusun oleh Tim sudah mencerminkan VMTS Universitas dan memayungi Visi Keilmuan dari PS Agribisnis. Penyusunan VMTS juga sudah memperhatikan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah yang terkait dengan keberadaan Perguruan Tinggi; visi, misi, tujuan, dan strategi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, serta visi, misi, tujuan dan strategi UNP. Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas dikembangkan berdasarkan Renstra Universitas dan Fakultas serta telah mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal fakultas. Tim perumus visi misi melibatkan pimpinan fakultas, senat, staf administrasi, dosen, alumni, organisasi kemahasiswaan, pengguna alumni, para pakar serta *stakeholders* yang kompeten dan relevan dalam menyusun visi, misi, tujuan dan strategi fakultas.

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

1. Latar belakang

Sistem tata pamong ditetapkan dan dilaksanakan melalui sekumpulan peraturan yang disepakati secara bersama, serta mengakomodir berbagai unsur, fungsi, dan peran dalam institusi perguruan tinggi. Tata pamong di FMIPA UNP diarahkan pada mekanisme untuk mendapatkan kesepakatan yang didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan, dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi laboratorium dan studio).

Sistem tata pamong FMIPA UNP, merujuk ke Sistem Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UNP yang tertuang pada [Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2021](#) dan Statuta UNP yang tertuang pada Permendiknas Nomor 27292/A6.I/HK/2000. Berdasarkan dokumen [Statuta UNP Nomor 114 tahun 2021](#) dan [Renstra FMIPA tahun 2020-2024](#), maka fakultas telah menjalankan 7 (tujuh) fungsi manajemen, yaitu 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pengembangan staf, 4) pengawasan, 5) pengarahan, 6) representasi, dan 7) penganggaran. Masing-masing unsur yang terdapat pada struktur organisasi di FMIPA UNP ini sudah memiliki tupoksi masing-masing. Secara operasional, Sistem tata pamong FMIPA UNP sudah berjalan secara efektif dan efisien melalui mekanisme yang telah disepakati bersama. Pada akhirnya, sistem tata pamong yang dilaksanakan ini, secara bertahap dan meyakinkan, telah dapat memelihara dan mengakomodir semua unsur, fungsi, dan peran daripada setiap unit kerja.

Tujuan penetapan standar tata kelola, tata pamong, dan kerja sama adalah untuk mewujudkan visi dan misi FMIPA UNP, yaitu misi 4 (M4) meningkatkan tata kelola fakultas yang prima (*good faculty governance*) dan misi 5 (M5) meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional FMIPA UNP.

Rasional penetapan standar tata kelola, tata pamong, dan kerja sama agar dapat menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tercapainya tujuan Unit Pengelola Program Studi, UPPS. Adapun, standar tata kelola yang dimaksud disini meliputi beberapa hal pokok yaitu, pengelolaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Standar pengelolaan pembelajaran berfungsi sebagai kriteria minimal atas terselenggaranya pembelajaran yang berperan memberikan arah dan menjadi dasar pengelolaan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pembelajaran hingga pelaporan kegiatan pembelajaran.

Standar pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian di UNP, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). LP2M membuat rencana strategis yang memuat pengelolaan kegiatan penelitian dan PkM dosen serta mahasiswa agar dapat mencapai tujuan kegiatan yang sesuai dengan sasaran. Untuk mencapai pelaksanaan pengelolaan kegiatan penelitian dan PkM dengan baik, maka UNP perlu menetapkan standar pengelolaan kegiatan penelitian dan PkM, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

2. Kebijakan

Sesuai kebijakan dan ketentuan yang berlaku, maka dokumen formal terkait kebijakan - kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi di FMIPA UNP terdiri dari [Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2021](#) dan [Statuta UNP](#), [Renstra FMIPA tahun 2020-2024](#) , dan [SOTK UNP](#). Sementara itu, kebijakan terkait tata kerja berpedoman pada kode etik untuk dosen ([SK Rektor UNP No. 172/UN35/AK/2012](#) dan [SK SK Dekan FMIPA UNP No. 301/UN35.1/KP/2016](#)), kode etik mahasiswa sesuai dengan [SK Rektor UNP Nomor 03.A/UN35/KP/2019](#) dan [SK Dekan Nomor 300/UN35.1/KP/2016](#), serta tenaga kependidikan ([SK Rektor UNP No. 173/UN35/AK/2012](#)).

3. Strategi Pencapaian Standar

Mengacu pada [Renstra FMIPA UNP 2015-2019](#) dan [Renstra FMIPA Revisi 2020-2024](#), terdapat beberapa strategi yang diperlukan untuk mencapai standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama yaitu: 1) Peningkatan persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. 2) Peningkatan kualitas layanan publik. 3) Peningkatan persentase prodi yang melaksanakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional. Sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar dapat dilihat dari 2 hal. Pertama, jumlah dan kualifikasi SDM yang telah memadai. Kedua, sistem yang digunakan untuk administrasi, pemantauan dan pengawasan sudah berbasis *online*. Mekanisme kontrol pencapaian standar adalah : 1. melaksanakan audit mutu internal setiap tahun akademik berkaitan dengan bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama, 2. memantau kinerja pimpinan melalui e-kinerja.unp.ac.id dan rapat-rapat fakultas. Lebih lanjut, dapat dilihat pada [Tabel C2.3](#).

Universitas Negeri Padang perlu melakukan upaya untuk memperluas jaringan kerjasama baik dengan Perguruan Tinggi lain, instansi pemerintah maupun swasta serta lembaga lainnya yang bergerak di bidang pendidikan maupun industri. Dengan luasnya jaringan tersebut, diharapkan universitas akan memiliki pandangan yang luas terhadap kebutuhan lulusan universitas di dunia usaha, maupun dari sisi pengembangan mutu manajemen berdasarkan studi banding atau kerjasama dengan Perguruan Tinggi lainnya

4. Indikator Kinerja Utama

a. Sistem Tata Pamong

--

b. Kepemimpinan

Pimpinan UPPS memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pada pelaksanaan fungsi kepemimpinannya, Dekan dan Wakil Dekan, serta para Kabag Unit Kerja di FMIPA UNP melibatkan seluruh sivitas dalam mencapai tujuan, sehingga penugasan disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pola kepemimpinan di UPPS dilaksanakan secara kolektif atau bersama-sama di antara pimpinan lainnya, namun keputusan akhir berada pada Dekan di tingkat fakultas dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak. Pola kepemimpinan ini telah berjalan dengan baik serta memungkinkan terjadinya pemerataan sumber daya. Hal ini ditunjukkan dengan lancarnya proses akademik, administrasi dan keuangan serta bidang kemahasiswaan selama ini di UPPS. Kepemimpinan efektif di UPPS dan PS Agribisnis mencakup tiga aspek yaitu, kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.

(a) Kepemimpinan Operasional

Kepemimpinan operasional ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk mencapai visi dan misi dalam kegiatan operasional di UPPS dan program studi. Dekan bersama

Wakil Dekan, Kepala Departemen, Koordinator PS dan Kabag umum secara bersama-sama menyusun program kerja yang dilengkapi dengan anggaran tahunan ([Program Kerja dan Anggaran tahunan 2022 dan 2033: undangan, notulen, absen, anggaran 2022 dan 2023](#)). Kepemimpinan operasional dilakukan juga dalam setiap rapat rutin fakultas (MPF) dan departemen. Setiap Rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), dekan memberikan arahan, keputusan, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja dari para Wakil Dekan, Kepala Departemen, koordinator prodi dan Kabag umum. Selain itu program kerja di evaluasi melalui program IKU per triwulan.. Hasil monev dibahas dalam rapat MPF, keputusan yang diperoleh dijadikan dasar untuk merevisi dan meningkatkan program berikutnya.

(b) Kepemimpinan Organisasi

Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan kemampuan pimpinan UPPS dalam menggerakkan unit-unit organisasi yang berada di bawah Dekan. Dekan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin terlaksananya proses tridharma perguruan tinggi demi tercapainya VMTS. Sebagai contoh, dekan mendisposisikan surat kepada WD terkait dan dilanjutkan kepada Kabag Umum untuk ditindaklanjuti melalui sistem E-Office Sistem Administrasi Terpadu ([SATU](#)). Jika ada hal-hal yang kurang dipahami, Dekan akan melakukan rapat khusus dengan pimpinan fakultas (MPF).

(c) Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya. Dalam menjalankan kepemimpinan publik, pimpinan tingkat fakultas, departemen dan Program Studi, beserta para dosen aktif terlibat dalam berbagai kegiatan kerja sama

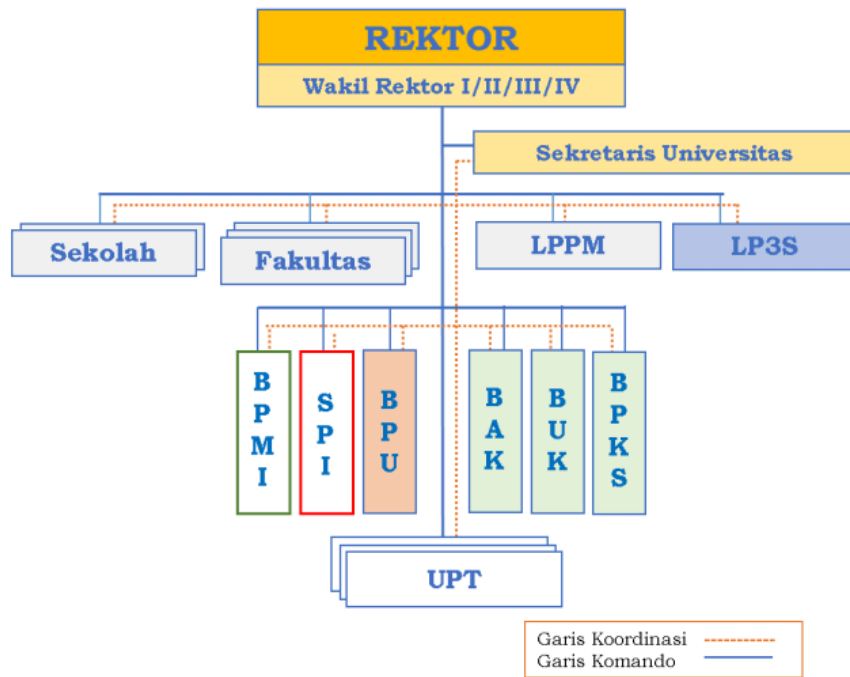
dengan masyarakat dan mampu menjadi inspirasi di masyarakat. Kerjasama yang telah terjalin selama ini didokumentasikan pada laman [website FMIPA UNP](#).

Beberapa kepemimpinan publik yang dilakukan di UPPS diantaranya adalah sebagai berikut ini. Dr. Yulkifli, M.Si., sebagai [Ketua Physics Society of Indonesia \(PSI\)](#) cabang Sumatera Barat, Ketua Asosiasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI), dan Pembina Asosiasi Guru Fisika Indonesia ([AGFI](#)). Dr. Irwan, M.Si sebagai Sekretaris Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia ([ICMI](#)), melalui kepemimpinan ini terjalin hubungan kerjasama antar cendekiawan muslim Indonesia dengan baik, seperti dalam jejaring komunikasi, publikasi, dan promosi beberapa karya intelektual. Prof. Dr.Festiyed, M.S sebagai tim Penilai Angka Kredit Lektor Kepala dan Profesor Nasional Kemenristek Dikti sesuai Surat Tugas [No. 1333/E4/TI.00.02/2021](#), Anggota Senat FTI Universitas Bung Hatta, Ketua Periode VI Hasempe Padang, dan Ketua Hibah Revitalisasi kurikulum, Perangkat Pembelajaran, PDS, (Dirjen Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi). Melalui kepemimpinan ini proses pengurusan kenaikan pangkat dosen di UNP dan FMIPA khususnya dapat meningkat dari tahun ketahun dengan adanya informasi yang diberikan, kerjasama dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta bertambah, dan publikasi dosen juga meningkat.

c. Sistem Penjaminan Mutu

1). Dokumen dan Struktur Legal Pembentukan Unsur Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu di universitas dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI). Posisi BPMI di universitas dituangkan dalam [Peraturan Rektor Nomor 14 tahun 2022](#). Sedangkan di fakultas dilaksanakan oleh suatu badan yang bernama Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan tingkat PS oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Keberadaan unsur pelaksana sistem penjaminan mutu: GPM dan UPM telah dilegalkan melalui SK Rektor nomor [86/UN35/KP/2021](#). Dokumen legal ini dapat dilihat pada link: <https://rb.gy/ucb5j9>. Pada saat ini personil dari GPM FMIPA berjumlah 3 orang terdiri dari ketua, sekretaris dan tenaga administrasi dan personil UPM berjumlah 18 orang yang merupakan utusan dari masing-masing PS yang ada di FMIPA. Tugas gugus penjaminan mutu dan unit penjaminan mutu adalah memastikan bahwa kinerja fakultas dan PS sesuai standar mutu yang ditetapkan universitas (<https://rb.gy/wtmwcs>). FMIPA saat ini juga telah memiliki Auditor Mutu Akademik Internal (AMAI) sebanyak 18 orang yang mendapat sertifikat auditor mutu akademik internal dari Universitas Negeri Padang. Beberapa [kegiatan yang telah dilakukan berkaitan penjaminan mutu](#). Struktur organisasi dari sistem penjaminan mutu di BPMI UNP adalah seperti Gambar 5.



Gambar 5. Struktur Organisasi Penyelenggara BPMP

Sumber: <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/struktur.php>

2). Dokumen Mutu

Pada tahun 2016 sudah disusun dan berlaku dokumen mutu yang terdiri dari Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Peraturan Akademik dan Standar Akademik. Tahun 2018 dokumen FMIPA disesuaikan dengan dokumen mutu UNP sesuai SK Rektor No. 3494/UN.35/KP/2017. Dan terakhir Dokumen mutu UNP direvisi tahun 2022. Dokumen mutu Universitas Negeri Padang terdiri dari: (1) Kebijakan Mutu, (2) Manual Mutu, (3) Standar Mutu, (4) Formulir SPMI tercantum pada Standar Operasional Prosedur (SOP) UNP dan SOP FMIPA, Dokumen mutu (SPMI) UNP telah disosialisasikan secara berjenjang dan website: <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/>

3). Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dengan pola PPEPP

Kegiatan Penjaminan Mutu Internal di FMIPA telah dilaksanakan dengan pola PPEPP yang terdiri dari: Penetapan Standar Mutu, Pelaksanaan Standar Mutu, Evaluasi Standar Mutu, Pengendalian Standar Mutu, dan Peningkatan Standar Mutu (PPEPP).

a) Penetapan Standar Mutu

Hal pertama yang dilakukan di dalam implementasi penjaminan mutu ini adalah melakukan perencanaan dengan: menetapkan (a) standar mutu akademik, (b) waktu pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu, dan (c) tim Pelaksana kegiatan audit mutu. Standar Mutu Yang digunakan Pada FMIPA UNP: Standar Mutu FMIPA UNP didasarkan pada standar mutu UNP terdiri dari standar Mutu pendidikan, standar Mutu Penelitian, dan Standar Mutu Pengabdian kepada masyarakat, standar Mutu kemahasiswaan, Standar Mutu sarana dan Pra sarana dan Standar Mutu sistim informasi serta Standar Mutu kerja sama. Standar mutu pendidikan terdiri atas 8 standar dengan rincian: 1) standar kompetensi lulusan (SM-01.001.-00), 2) standar isi pembelajaran (SM-01.002.-00), 3) standar proses pembelajaran

(SM-01.003.-00), 4) standar penilaian pembelajaran (SM-01.004.-00), 5) standar dosen dan tenaga kependidikan (SM-01.005.-00), 6) standar sarana dan prasarana pembelajaran (SM-01.006.-00), 7) standar pengelolaan pembelajaran (SM-01.007.-00), dan 8) standar pembiayaan pembelajaran (SM-01.008.-00). Standar penelitian terdiri atas 8 standar: 1) standar hasil penelitian (SM-02.001.-00), 2) standar isi penelitian (SM-02.002.-00), 3) standar proses penelitian (SM-02.003.-00), 4) standar penilaian penelitian (SM-02.004.-00), 5) standar peneliti (SM-02.005.-00), 6) standar sarana dan prasarana penelitian (SM-02.006.-00), 7) standar pengelolaan penelitian (SM-02.007.-00), dan 8) standar pembiayaan penelitian (SM-02.008.-00). Standar pengabdian terdiri atas 8 standar: 1) standar hasil pengabdian (SM-03.001.-00), 2) standar isi pengabdian (SM-03.002.-00), 3) standar proses pengabdian (SM-03.003.-00), 4) standar penilaian pengabdian (SM-03.004.-00), 5) standar pengabdian (SM-03.005.-00), 6) standar sarana dan prasarana pengabdian (SM-03.006.-00), 7) standar pengelolaan pengabdian (SM-03.007.-00), dan 8) standar pembiayaan pengabdian (SM-03.008.-00).

b) Pelaksanaan Standar Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu internal di tingkat fakultas, departemen/program studi, dan unit-unit pelaksana lainnya dilakukan untuk menjamin: (1) kepatuhan terhadap kebijakan mutu akademik, standar, mutu, sasaran mutu, dan prosedur mutu; (2) kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh setiap program studi; (3) kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi; dan (4) relevansi program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan tuntutan masyarakat dan stakeholders lainnya. Untuk pelaksanaan SPMI tersebut diawali dengan workshop tentang pembuatan spesifikasi prodi dan peta kurikulum serta mensosialisasikan semua dokumen SPMI kepada departemen/prodi.

Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu internal ini merupakan bagian dan tanggung jawab pimpinan fakultas, departemen/program studi, unit-unit kerja lainnya, dan dosen dimana pelaksanaannya dilakukan oleh Tim yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dekan. Sistem penjaminan mutu FMIPA UNP dirancang dan dilaksanakan untuk dapat menjamin mutu akademik yang diberikan.

Berdasarkan standar proses pendidikan yang ditetapkan tahun 2017 dan direvisi tahun 2019 nomor SM-01.003.00 pada indikator nomor 2 menyatakan harus tersedianya dokumen RPS untuk semua mata kuliah yang mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran yang telah ditinjau dan disesuaikan secara berkala.

c) Evaluasi Standar Mutu

Evaluasi standar mutu dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan dalam bentuk monitoring dan evaluasi (monev) dan audit mutu internal. Monitoring dan evaluasi (Monev) pada proses pembelajaran dilaksanakan oleh tim penjaminan mutu tingkat fakultas dan prodi ([laporan monev](#)). Audit mutu internal UNP terhadap prodi di FMIPA sudah terlaksana mulai dari tahun 2018 hingga sekarang. Audit mutu dikoordinir oleh PPM/BPM dan dilakukan oleh auditor yang telah ditunjuk oleh PPM/BPM. Dokumentasi pelaksanaan audit dalam kurun waktu tiga tahun belakangan dapat diakses dalam bentuk Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2018, Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2019, Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2020, dan Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2021.

e) Peningkatan Standar Mutu

Untuk meningkatkan standar mutu, maka FMIPA mengirimkan dosen untuk studi lanjut. Selain itu, FMIPA juga menugaskan beberapa dosen untuk mengikuti kegiatan persiapan studi lanjut keluar negeri tahun 2022 berupa Coaching Clinic PhD (<http://fmipa.unp.ac.id/fmipa/blog/2022/07/27/diskusi-get-to-know-loa-with-the-university-of-queensland-untuk-dosen-yang-akan-studi-lanjut/>). Untuk proses pembelajaran di kelas internasional, dosen diikutkan dalam program pelatihan bahasa IELTS tingkat universitas. Selain dosen, tenaga kependidikan seperti Pranata Labor Pendidikan (PLP) diberi pelatihan/workshop tahun 2022 tentang Pelatihan Microsoft Office (Word, Excel, dan Power Point), Pelatihan Teknisi Laboran Internasional, dan English for Specific Purposes Course.

4. Efektivitas Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu

Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu dapat dilihat pada siklus penjaminan mutu yang sudah terlaksana dalam bentuk PPEPP melalui sistem berbasis *online* pada link: <http://gpm.fmipa.unp.ac.id>, pada menu SPMI dan siklus SPMI (Aplikasi SIMONPEL) yang dapat dilihat pada tautan ini.

5. Kegiatan *Benchmarking* dalam Peningkatan Mutu

FMIPA UNP telah melakukan kegiatan internal *benchmarking* terkait penjaminan mutu (wakil manajemen mutu) sejak tahun 2008 yang terdiri dari internal benchmarking dan external benchmarking. Kegiatan internal benchmarking yang dilakukan adalah mengadopsi teknis penyusunan dokumen dan pelaksanaan ISO di Fakultas Teknik UNP. Hasil dari kegiatan benchmarking ini FMIPA telah melahirkan dan melaksanakan dokumen ISO. Sedangkan, kegiatan external benchmarking dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadopsi best practice yang diterapkan di perguruan tinggi lain agar dapat diterapkan di FMIPA UNP terutama berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Kegiatan external benchmarking yang telah dilakukan tahun 2022 dengan FMIPA UPI, ITB dan IPB ([laporan](#)). Kegiatan ini ditindaklanjuti dengan melaksanakan workshop instrumen AMI non akademik.

d. Kerjasama

a. Mutu Kerjasama

UPPS selalu berupaya meningkatkan mutu kerjasama dengan semua mitra yang telah terjalin. Beberapa langkah yang dilakukan untuk selalu menjaga mutu kerjasama adalah:

1. Memperkuat komunikasi dan koordinasi: Komunikasi yang baik antara pihak-pihak yang terlibat sangat penting dalam meningkatkan mutu kerjasama. Untuk itu, komunikasi dan koordinasi baik formal maupun informal terkait dengan pelaksanaan Kerjasama sangat diperlukan. Koordinasi yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dipenuhi dengan baik.
2. Mengembangkan tujuan yang jelas: Setiap pihak harus memiliki tujuan yang jelas dalam kerjasama ini. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.
3. Evaluasi: Evaluasi secara teratur harus dilakukan untuk mengevaluasi kemajuan dan efektivitas kerjasama. Evaluasi dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa tujuan kerjasama tercapai dengan baik.

Kerjasama merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan pada tingkat fakultas dan universitas untuk menjalin kemitraan dengan lembaga lain. Kerjasama di tingkat Universitas disebut dengan *Memorandum of Understanding* (MoU), di tingkat Fakultas disebut *Memorandum of Agreement* (MoA) dan *Implementation Arrangement* (IA). MoU, MoA, dan IA yang dilakukan selalu memperhatikan mutu dan kualitas, sehingga memberikan keuntungan dan manfaat kepada kedua belah pihak. UPPS menjalin kerjasama yang luas dengan banyak instansi baik di dalam maupun luar negeri. Beberapa diantaranya memiliki relevansi dengan pengembangan PS Agribisnis. Kerjasama tersebut adalah (1) Dinas Pertanian Kab. Sijunjung (IoA/PKS); (2) Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sijunjung (IoA/PKS); (3) Perguruan tinggi lain yaitu IPB (MoU/PKS) dan lain-lain. Untuk lebih lengkapnya, seluruh Kerjasama FMIPA dengan instansi dalam dan luar negeri dapat dilihat melalui link berikut: <http://fmipa.unp.ac.id/fmipa/kerjasama/>.

FMIPA melakukan kerjasama dengan Pemprov dan Pemda di wilayah Sumbar, Riau, Jawa dan dalam skala nasional hal tersebut dilakukan dalam bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pelaksanaan PkM terhadap MGMP Guru Fisika Pasaman Barat untuk Peningkatan Kompetensi Guru Fisika Dalam Merancang Alat Peraga Berbasis PjBL Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka. Kerjasama FMIPA dengan beberapa PT lain dilakukan dalam bentuk kuliah umum, workshop, dan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

Di samping itu, UPPS FMIPA juga melakukan kerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) telah berlangsung sejak tahun 2019 dalam bentuk pemberian kuliah umum reguler, menjadi dosen praktisi, pendirian pojok statistika yang bertempat di perpustakaan pusat UNP lantai dua dan lain sebagainya. Pojok Statistik ini diharapkan dapat membantu mahasiswa FMIPA terkait pengolahan data untuk tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi), sekaligus sebagai bentuk dukungan FMIPA terhadap mitra dalam menyukseskan Sensus Penduduk tahun 2020. Kerjasama FMIPA dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dilakukan dalam bentuk penerapan hasil penelitian dalam pendeteksian dan monitoring area berpotensi longsor, pembentukan komunitas "Tsunami Ready" dalam bentuk KKN tematik, dosen praktisi, dan lain sebagainya.

Berikut adalah penjelasan tentang mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama. seiring dengan program UPPS, PS Agribisnis juga selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan mutu kerjasama dengan mitra, salah satunya adalah dengan mengembangkan program yang berorientasi pada peningkatan kualitas akademik seperti mengisi dan ikut serta dalam kegiatan *benchmarking*, revisi kurikulum, kuliah umum, *team teaching*, magang MBKM dan lain sebagainya. Untuk tahap awal, kerjasama dengan IPB diawali dengan *benchmarking* kurikulum dan kuliah umum.

Kuliah umum bersama dosen IPB dengan tema "Peran dan Tantangan Teknologi Pertanian Dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan" dilaksanakan pada tahun 2022 dokumentasi dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Foto kegiatan kuliah umum.

Tujuan kegiatan ini adalah agar dosen dan mahasiswa mendapatkan referensi dengan berbagai pandangan dan pengalaman dari dosen IPB terkait dengan pertanian khususnya pada PS Agribisnis. Kuliah umum ini memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan membuka peluang untuk memperluas jejaring dan koneksi mahasiswa di dunia akademik. Kegiatan kuliah umum dengan IPB ini akan dijadikan program prioritas PS Agribisnis. Kedepan PS juga berkeinginan untuk melakukan kerjasama yang sama dengan universitas lain dan instansi-instansi terkait.

Selanjutnya, kegiatan *team teaching* yang telah dilakukan, dapat memperluas perspektif dan gagasan dalam pembelajaran, meningkatkan kolaborasi antara dosen, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif seperti pengembangan perangkat pembelajaran seperti Rencana Program Semester (RPS) berbasis *case method* dan *project based learning*. Dengan adanya *team teaching*, dosen dapat saling berkolaborasi dalam pengembangan RPS dengan cara berbagi pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman tentang materi kuliah dan rumpun ilmu serta memperoleh umpan balik yang sangat bermanfaat, serta saran dalam meningkatkan pembelajaran dan pada akhirnya menghasilkan RPS yang sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), yang memberikan pengalaman belajar bermakna bagi mahasiswa. *Team Teaching* ini juga membuka peluang adanya kerjasama dalam bentuk penelitian antara dosen di IPB dengan dosen di Agroindustri FMIPA UNP.

Selain kerja sama dengan IPB diatas, untuk meningkatkan mutu di perguruan tinggi juga dilakukan kerja sama dengan mitra lain seperti: Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sijunjung. Keuntungan kerjasama ini dapat dirasakan langsung oleh Dosen dan mahasiswa, mahasiswa dapat turun langsung ke kelompok tani dalam bentuk kegiatan praktikum dan magang mahasiswa. Mahasiswa yang melakukan magang dapat mengembangkan keterampilan dan menerapkan konsep-konsep non-akademis dan teknis di dunia kerja. Dapat membantu meningkatkan kualitas lulusan untuk membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan di lapangan. Sementara bagi Departemen Agroindustri sendiri, hal ini membantu memperbaiki kurikulum dan menyediakan program yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia pertanian dan industri. Salah satu contoh kerjasama yang telah PS lakukan berupa praktikum mahasiswa dan magang mahasiswa yakni kegiatan praktikum pada mata kuliah biologi umum. Dengan adanya praktek dan magang di luar kampus dapat mengasah kemampuan praktis bagi mahasiswa, dan memberi kesempatan pada mereka mengimplementasikan teori-teori yang didapat di bangku kuliah dengan realitas di lapangan. Kerjasama dengan instansi pemerintah terus dilakukan, beberapa waktu (14 April 2023) yang lalu Departemen Agroindustri melakukan kerjasama dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas dan Ikatan Cendekiawan Muslim

Indonesia (ICMI) dengan program kegiatan Pendidikan Diploma 1 Pelatihan Pembibitan dan Pembesaran Sapi untuk tahun ajaran 2023/2024.

Selain bentuk kegiatan yang dilakukan di atas, PS juga melakukan kegiatan penelitian, pengabdian kepada mitra yang ada dengan dinas terkait di Kabupaten Sijunjung dan di kelompok tani. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertujuan membantu masyarakat meningkatkan kualitas dan produktivitas pertanian, serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam kerjasama penelitian dengan dinas pertanian dan kelompok tani, mahasiswa dapat mengambil data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan pertanian di daerah tersebut. Sedangkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, PS dapat membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang dihadapi, serta memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.

a. Manfaat dan Kepuasan Kerjasama

Sebagai sebuah kerja yang terukur, mengetahui manfaat dari sebuah kerjasama adalah sesuatu yang penting. Untuk mengetahui manfaat dan kepuasan pengguna dari kerjasama antara PS dan mitra, dalam hal ini PS melakukannya dengan membuat survey kepuasan peserta dan mitra. Survei ini dilakukan melalui angket evaluasi kegiatan yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana manfaat kegiatan ini terhadap peningkatan motivasi mahasiswa dalam belajar dan memahami pentingnya industri pertanian dan peternakan dalam hubungannya dengan peluang dan tantangan kerja di masa depan.

Dari hasil survey yang dilakukan, didapat respon yang positif dari pengguna kerjasama antara PS dan Mitra. Dalam hal kerjasama dengan IPB University untuk kegiatan Kuliah Umum dan Team Teaching misalnya, mahasiswa sebagai pengguna merasakan manfaat yang besar dalam kegiatan kerjasama ini, terutama dalam hal membuka wawasan mereka terhadap bidang ilmu yang mereka geluti, serta menguatkan pemahaman mereka terhadap pengembangan [industri bidang pertanian dan peternakan](#).

Selain itu, kegiatan kuliah umum dan team teaching ini juga memberi dorongan belajar bagi mahasiswa yang membuat mereka jadi lebih bersemangat dalam belajar. hal ini terlihat saat mahasiswa melakukan perkuliahan dengan lebih aktif berdiskusi dan termotivasi untuk ikut program kampus merdeka di IPB. Manfaat lain dari kerjasama terhadap mahasiswa berupa kegiatan magang yang dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa di lapangan setelah mendapatkan teori di perkuliahan.

Dosen sebagai pengguna kerjasama, juga mendapatkan manfaat dari kerjasama ini. Kegiatan kerjasama yang telah dilakukan khususnya kegiatan Kuliah Umum dan Team Teaching dengan IPB University memberi manfaat penting dalam pengembangan pembelajaran terutama dalam bentuk pengayaan materi pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta menumbuhkan ide-ide inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran. Hal ini terbentuk karena terbukanya komunikasi dengan mitra.

Kemudian kerjasama dengan Pemerintah Daerah yang telah dibuat memberi banyak kemudahan bagi mahasiswa sebagai pengguna, antara lain dalam bentuk aksesibilitas terhadap data, dan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi khususnya dalam pengabdian masyarakat. Salah satu kegiatan kerjasama dengan Pemerintah Daerah yang dilakukan dalam rangka pengabdian masyarakat adalah Donor Darah yang disupport oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung yang bekerjasama dengan PMI Kabupaten Sijunjung. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, dosen dan masyarakat sebagai pendonor. Sebagai pengguna, dari hasil survey yang dilakukan, tergambar bahwa mahasiswa

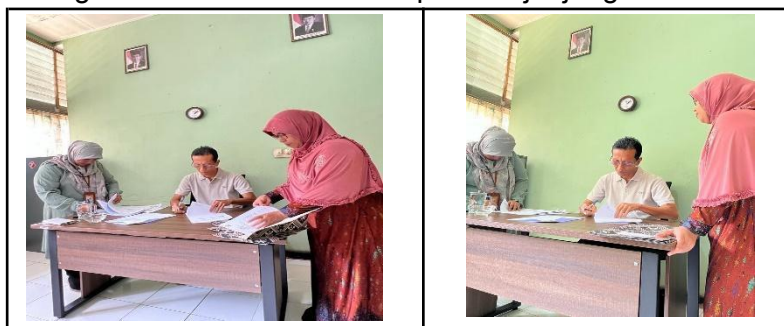
merasa puas dengan kegiatan ini, dan menginginkan kegiatan dan kerjasama ini terus berlanjut. Kerja sama lainnya dilakukan dengan Pemda Sijunjung dan beberapa dinas terkait diantaranya Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan.



Gambar 7. Dokumentasi Kerjasama Departemen Agroindustri dengan IPB University

b. Keberlanjutan Kerjasama

Keberlanjutan kerjasama terlihat dari relevansi kerjasama dan adanya peningkatan produktivitas mahasiswa, dosen, dan mitra. Relevansi kerjasama diupayakan melalui review dan evaluasi kerjasama yang telah dilaksanakan. Secara berkala, pimpinan UNP turut menentukan relevansi kerjasama yang dilakukan baik di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Keberlanjutan kerjasama dijamin dengan adanya perpanjangan PKS, contohnya PKS PS Agribisnis dengan Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung.



Gambar. 8 Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerjasama PS Agribisnis dengan Dinas Pertanian.

Sebagai bentuk keberlanjutan dari kerjasama antara UPPS dengan mitra, dosen dari berbagai lembaga mitra (IPB, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan) telah bersedia bergabung sebagai pemateri pada pada seminar nasional departemen agroindustri tahun 2024. Rencana ke depan bentuk kerjasamanya peningkatan kompetensi dosen, mengadakan workshop bidang pertanian, magang mahasiswa (MBKM), praktikum mahasiswa dan kerjasama penelitian dosen. Sedangkan rencana kerjasama dengan IPB university akan tetap melanjutkan Team teaching setiap semesternya.

Kerjasama antara perguruan tinggi dan mitra yang diinginkan dapat membawa berbagai manfaat dan keberlanjutan di masa yang akan datang seperti meningkatkan akses ke sumber daya, memperluas kesempatan penelitian, membuka peluang kerja bagi lulusan, misalnya, perguruan tinggi dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan lulusan dalam memasuki dunia kerja, atau dengan organisasi nirlaba untuk meningkatkan akses ke sumber daya dan kesempatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

5. Indikator Kinerja Tambahan

FMIPA menetapkan enam indikator kinerja tambahan dalam bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama yang tercantum pada [Rencana Strategis FMIPA UNP 2020-2024](#).

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Analisis keberhasilan pencapaian kinerja dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerja sama diukur dengan metode survey dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis pencapaian standar tersebut dituangkan dalam [Laporan Kinerja FMIPA UNP tahun 2022](#) Laporan Kinerja FMIPA UNP tahun 2022. Adapun hasil capaian kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 12. dibawah ini :

Tabel 12 Capaian Kinerja

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2022	
		Target	Hasil
	A. Indikator Kinerja Utama		
1	Jumlah PS yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	1	7
2	Jumlah PS yang terakreditasi Nasional (A)	6	6
	B. Indikator Kinerja Utama		
1	Jumlah Pengaduan Masyarakat	8	1
4	Persentase Kepuasan terhadap Layanan	92%	92%
5	Persentase Pemanfaatan Teknologi Infomasi (<i>e-Office</i>)	85%	85%
6	Jumlah Kerjasama dengan PT Dalam Negeri	23	41
7	Jumlah Kerjasama dengan PT Luar negeri	13	1
8	Jumlah Kerjasama dengan Mitra di Luar Perguruan Tinggi (DUDI, Instansi Pemerintah dan instansi/organisasi lainnya)	22	64

Indikator kinerja standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang belum tercapai perlu ditingkatkan dan ditindaklanjuti melalui berbagai program/kegiatan yang telah tercantum pada Rencana Strategis FMIPA UNP 2020-2024 halaman 102, yaitu: a) peningkatan kualitas layanan publik (Zona Integritas); b) penguatan PS agar tetap terakreditasi unggul/A; c) peningkatan penjaminan mutu penyelenggaraan pembelajaran; d) peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah dan industri/dunia usaha, e) peningkatan jumlah kelas internasional di setiap departemen; f) peningkatan jumlah program studi terakreditasi/bersertifikasi internasional; g) pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat; h) peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik; i) peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan; j) peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri, perguruan tinggi di negara-negara ASEAN, dan negara lainnya; k) pembukaan peluang program pertukaran dosen dan mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

a) Penetapan Standar

Penetapan standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang dilaksanakan di FMIPA mengacu pada [Statuta UNP](#) dan [SOTK UNP No 26 tahun 2021](#).

b) Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan standar tata pamong, tata kelola berdasarkan pada peraturan rektor. Salah satu contoh pelaksanaan pemilihan dekan dan wakil dekan di lingkungan UNP melalui Peraturan Rektor No. 05 Tahun 2019. Sedangkan, pelaksanaan tata kelola terkait penetapan kinerja, evaluasi, dan penilaian kinerja diatur melalui Keputusan Rektor 05 Tahun 2019.

c) Evaluasi Standar

Evaluasi kinerja terkait standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di tingkat prodi dan FMIPA dilakukan melalui web: <https://rumah-gadang.unp.ac.id>, <http://e-kinerja.unp.ac.id> dan audit mutu internal pada web: <http://penjamu.unp.ac.id>.

d) Pengendalian Pelaksanaan Standar

UPPS juga telah melakukan pengendalian melalui rapat evaluasi yang tertuang dalam [laporan moneyv 2022](#).

e) Peningkatan Standar

Peningkatan standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama disesuaikan dengan perjanjian kinerja rektor dan indikator kinerja yang sudah ditetapkan setiap tahunnya.

8. Kepuasan Pengguna

Dalam rangka peningkatan mutu layanan manajemen yang diharapkan, maka FMIPA sebagai induk organisasi di tingkat fakultas ini, telah melakukan survei kepuasan pengguna atau pemangku kepentingan internal dan eksternal.

a). Instrumen

Instrumen survei kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen dalam bentuk angket terdiri atas survei kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang dapat diakses pada link <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/instrumen.php>. Survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan berisikan indikator: keandalan (*reliability*), daya tangkap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), berwujud (*tangible*). Survei kepuasan dosen terhadap pelayanan meliputi layanan manajemen, pengelolaan dan pengembangan SDM, pengelolaan keuangan dan sarana-prasarana, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan meliputi layanan manajemen, pengelolaan dan pengembangan SDM, pengelolaan keuangan dan sarana-prasarana. Survei kepuasan lulusan dan mitra berkaitan dengan indikator layanan manajemen.

b). Pelaksanaan Survei

Pengukuran kepuasan untuk semua pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra dilakukan secara berkala 1 (satu) kali dalam tiap tahun dalam bentuk survei kepuasan yang telah dilaksanakan pada setiap tahunnya.

c). Metode Pengolahan dan Analisis

Metode pengambilan data kepuasan menggunakan angket yang disebarakan [secara online](#) dengan teknik volunteer sampling dan metode analisis data menggunakan skala likert.

d). Tindak Lanjut hasil Analisis

Tingkat kepuasan dan umpan balik serta ditindaklanjuti dapat dilihat pada link: http://gpm.fmipa.unp.ac.id/tindak_lanjut.php.

e). Hasil Review

Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dapat dilihat pada link: http://gpm.fmipa.unp.ac.id/hasil_review.php.

f). Publikasi Hasil

Setelah dilakukan analisis data dari survei kepuasan maka pelaksanaan pengukuran direview secara berkala. Hasil pengukuran ini telah dipublikasikan secara berkala mulai dari tahun 2020, 2021 dan 2022. [Laporan 2022](#) dapat di lihat hasilnya dapat pada http://gpm.fmipa.unp.ac.id/lap_survey.php

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tata pamong, tata kelola dan kerjasama UPPS FMIPA telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil angket kepuasan pengguna rata-rata pada kategori “Baik”. Namun untuk Departemen Agroindustri Kampus Sijunjung ada beberapa indikator yang harus dimaksimalkan, misalnya layanan tendik terhadap mahasiswa, proses surat akademik untuk mahasiswa masih berada pada kategori cukup, layanan sarana, AC yang terkadang tidak berfungsi dengan maksimal, akses internet di kelas slowrespon. Pimpinan menargetkan pada tahun 2024 untuk melakukan perbaikan dan renovasi terhadap sarana perkuliahan dan telah melakukan pengadaan peralatan pendukung layanan kemahasiswaan dan perkuliahan. Bidang kerjasama ini masih perlu ditingkatkan baik segi kualitas maupun kuantitas supaya melaksanakan kerjasama dengan berbagai instansi dan perusahaan/industri, supaya pelaksanaan tridarma perguruan tinggi berjalan bagaimana mestinya.

C.3. Mahasiswa

1. Latar Belakang

Proses penerimaan mahasiswa baru program studi Agribisnis awal bergabung dengan UNP dilakukan dengan mandiri dan setelah bergabung proses penerimaan mahasiswa baru di program studi Agribisnis dilakukan secara *online* yang merujuk pada [Peraturan Rektor UNP Nomor 05/2018](#) tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor. Peraturan rektor ini memuat antara lain: (1) pola penerimaan mahasiswa baru; (2) organisasi pelaksana; (3) persyaratan penerimaan mahasiswa baru; (4) penerimaan mahasiswa baru warga negara asing. Untuk meningkatkan kualitas *input* mahasiswa, UPPS menyediakan berbagai jenis layanan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan pelayanan kesehatan), serta bimbingan karir dan kewirausahaan yang mengacu pada buku panduan kegiatan kemahasiswaan UNP. Kegiatan kemahasiswaan tersebut dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa dalam berbagai organisasi kemahasiswaan serta unit-unit pelayanan yang disediakan universitas. Dengan adanya fasilitas-fasilitas ini akan menarik minat calon mahasiswa untuk memilih PS di UPPS FMIPA UNP termasuk Program Studi Agribisnis.

Tujuan penetapan strategi penerimaan mahasiswa baru yang diatur dalam peraturan rektor tersebut adalah untuk mendapatkan *input* mahasiswa yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi dari seluruh wilayah Indonesia. Selain itu melalui sistem *online*, calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan mempunyai peluang yang sama untuk mengikuti seleksi pada semua PS yang ada di UPPS FMIPA termasuk diantaranya PS Agribisnis. Sedangkan tujuan dari kegiatan pelayanan kemahasiswaan adalah untuk mengembangkan *life skill*, *soft skill*, bakat, minat, penelitian dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, serta bidang-bidang kemahasiswaan lainnya.

Rasional Penetapan Standar Kemahasiswaan sebagaimana diatur dalam peraturan rektor ini adalah dalam rangka untuk menjamin tata cara penerimaan mahasiswa baru terlaksana secara terpadu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui penetapan strategi penerimaan mahasiswa baru sebagaimana diatur dalam peraturan rektor memenuhi prinsip adil, akuntabel, fleksibel, efisien, dan transparan.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan terkait dengan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi terkait kemahasiswaan adalah sebagai berikut ini.

- a) [Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 05/2018](#), tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor.
- b) Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 3509/UN35/HM/2017 tentang Standar Pelayanan Publik UNP.
 - 1). [Standar pelayanan kesehatan](#) mahasiswa.
 - 2). [Standar pelayanan beasiswa](#).

Kebijakan kegiatan bimbingan dan konseling dimuat dalam laman <http://upbk.unp.ac.id/> Kebijakan kegiatan Teknis Pengembangan Karir & Kewirausahaan UNP yang dimuat dalam laman <https://uptpkk.unp.ac.id/>.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pendidikan tinggi di bidang kemahasiswaan adalah sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dilakukan promosi melalui media online seperti website fakultas, [website departemen](#), dan media sosial lainnya. Selain itu, UPPS juga melakukan *roadshow* ke daerah-daerah, promosi melalui brosur, dan promosi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terlihat pada gambar 9, sebagai berikut.

Brosur



	Kerjasama Dept Agroindustri FMIPA UNP dengan ICMI dan BPTU Padang Mengatas
	
Sosialisasi di Balai room Sijunjung	Sosialisasi Ke Nagari - Nagari

Gambar.9. Brosur Promosi Agroindustri

- b. Memberikan kesempatan dan memfasilitasi seluruh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pendukung akademik dan menyediakan berbagai jenis layanan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan pelayanan kesehatan), serta bimbingan karir dan kewirausahaan. <http://upbk.unp.ac.id/> dan <https://uptpkk.unp.ac.id/>.
- c. Melibatkan secara aktif semua organisasi kemahasiswaan baik di tingkat universitas, fakultas, maupun departemen/prodi dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dan menyelenggarakan berbagai kegiatan kemahasiswaan berupa KRIDA FMIPA dan KOMPAS di departemen Agroindustri.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Manusia

1) Metode Rekrutmen dan Sistem Seleksi

Penerimaan mahasiswa baru FMIPA UNP dilakukan secara terpusat di tingkat nasional dan universitas. Terdapat tiga sistem seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru, yaitu:

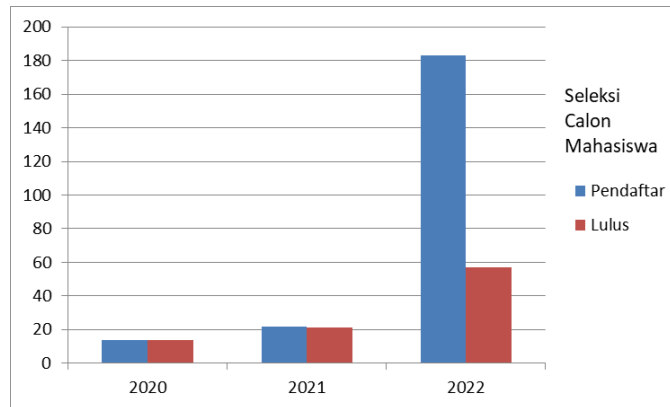
- a. SNMPTN yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa.
- b. SBMPTN yaitu Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Berdasarkan Tes berdasarkan hasil ujian tertulis menggunakan komputer (*computer based testing*) dan ujian keterampilan.
- c. Seleksi Mandiri dan Prestasi yaitu seleksi berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dan/atau menggunakan nilai hasil SBMPTN, jalur prestasi di bidang sains, Olahraga, Seni, Tilawatil dan atau Hafidz Al-Qur'an.

SNMPTN dan SBMPTN dikelola secara nasional dan pendaftaran dilakukan secara online yang saat ini di bawah koordinasi LMPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi). Sedangkan seleksi mandiri dikelola oleh pihak UNP. Untuk jalur mandiri, calon mahasiswa baru dapat mendaftar secara online pada <https://spmb.unp.ac.id/mandiri/registrasi/>. Proporsi penerimaan calon mahasiswa pada PS Agribisnis adalah 30% dari jalur SNBP, 40% dari jalur SNBT, dan 30% dari jalur mandiri.

2) Hasil Analisis Data

Data penerimaan mahasiswa baru PS Agribisnis diperoleh dari Sistem Informasi Eksekutif (SIE) UNP yang dapat diakses pada laman <http://sie.unp.ac.id/>. Data ini dapat diakses oleh

Koordinator Program Studi dan dosen. Pada sistem informasi ini tersedia informasi data tentang prodi, jenjang, daya tampung, peminat/pendaftar, dan jumlah mahasiswa yang diterima. Data pada SIE ini terlebih dahulu divalidasi oleh Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT PTIK) UNP. Berdasarkan data pada SIE UNP, rasio calon mahasiswa antara yang lulus seleksi terhadap jumlah pendaftar pada PS Agribisnis pada tahun 2020 adalah 14 : 14, tahun 2021 adalah 21 : 22, sedangkan pada tahun 2022 adalah 57 : 183. Secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 10.

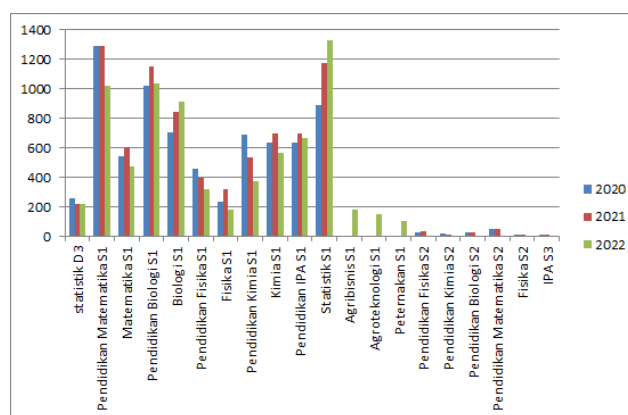


Gambar 10. Jumlah Calon Mahasiswa Pendaftar dan lulus seleksi PS Agribisnis Tahun 2020-2022

b) Daya tarik bidang studi

1) Peningkatan Minat Calon Mahasiswa

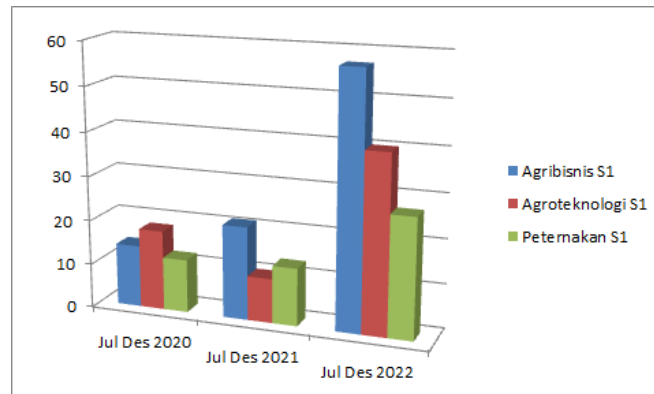
Untuk meningkatkan minat calon mahasiswa, UPPS melakukan berbagai upaya seperti promosi melalui media *online* seperti *website* UNP (<https://unp.ac.id/>), *website* departemen (<http://agroindustri.fmipa.unp.ac.id>), dan media sosial lainnya ([@agroindustriunp](https://www.instagram.com/agroindustriunp)). Selain itu, UPPS juga melakukan *roadshow* ke daerah-daerah, promosi melalui brosur, dan promosi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Upaya tersebut meningkatkan jumlah peminat yang memilih PS di FMIPA UNP. Gambar 11 menyajikan sebaran calon mahasiswa pendaftar setiap PS di UPPS FMIPA UNP tahun 2020-2022.



Gambar. 11. Sebaran Jumlah Calon Mahasiswa Pendaftar setiap Prodi di FMIPA UNP Tahun 2020-2022

Animo calon mahasiswa PS Agribisnis menunjukkan tren/kecenderungan peningkatan jumlah signifikan (10%) dalam 3 tahun terakhir. Penerimaan mahasiswa baru pada PS Agribisnis sebelum penyatuan dengan UNP masih rendah, terbukti dengan data penerimaan mahasiswa

baru pada tahun 2020 jumlah pendaftar sebanyak 14 orang dengan lulus seleksi 12 orang, dan pada tahun 2021 sebanyak 22 orang pada jumlah pendaftar dan jumlah lulus seleksinya 21 orang terlihat pada Gambar.12.



Gambar 12. Jumlah Calon Mahasiswa Pendaftar PS Agribisnis Tahun 2020-2022

Upaya yang telah dilakukan PS Agribisnis antara lain promosi mulai dari pemasangan dan menempatkan spanduk, seperti di dekat gerbang masuk, pusat perbelanjaan, atau jalan raya yang banyak dilewati orang. Promosi lainnya yang sudah dilakukan adalah melalui media sosial (FB, WA dan Instagram), mendatangi sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Sijunjung maupun di luar Kabupaten Sijunjung.

Peningkatan yang signifikan terlihat pada penerimaan mahasiswa baru setelah dilakukannya kegiatan yang melibatkan siswa-siswi SMA secara langsung pada kegiatan 1) **jalan jantung sehat**, pada kegiatan ini dilakukan donor darah, doorprize beasiswa dan penampilan minat dan bakat 2) **kuliah umum**, pada kegiatan ini siswa-siswi SMA berpartisipasi secara langsung bertanya dengan narasumber terkait dengan peluang dari lulusan PS Agribisnis 3) beasiswa, diberikannya **beasiswa baznas** kepada calon mahasiswa baru.

Setelah bergabung dengan FMIPA UNP kondisi penerimaan mahasiswa baru PS Agribisnis semakin mengalami peningkatan terbukti dari data penerimaan mahasiswa baru yang diperoleh dari Sistem Informasi Eksekutif (SIE) UNP yang dapat diakses pada laman <http://sie.unp.ac.id/>. Data ini dapat diakses oleh Koordinator Program Studi dan dosen. Pada sistem informasi ini tersedia informasi data tentang prodi, jenjang, daya tampung, peminat/pendaftar, dan jumlah mahasiswa yang diterima. Data pada SIE ini terlebih dahulu divalidasi oleh Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT PTIK) UNP.

2) Keberadaan Mahasiswa Asing

Keberadaan mahasiswa asing pada UPPS hanya pada PS Pendidikan Fisika dan PS Pendidikan Kimia. Sedangkan PS Agribisnis sampai saat ini belum memiliki mahasiswa asing. Ini merupakan tantangan ke depan untuk PS Agribisnis dalam menjaring mahasiswa asing.

c) Layanan Kemahasiswaan

Ketersediaan Layanan dan Akses Layanan

Universitas memiliki layanan kemahasiswaan di bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan. Ketiga jenis layanan yang disediakan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa baik mahasiswa D3 dan S1, maupun mahasiswa pascasarjana.

1) Bidang Penalaran, Minat dan Bakat

Untuk peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang penalaran, minat dan bakat, UNP telah menyediakan beberapa wadah melalui organisasi kemahasiswaan. Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) fakultas dan universitas merupakan organisasi eksekutif (pelaksana) di tingkat departemen, fakultas dan universitas yang memfasilitasi kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik. Disamping itu, UNP memiliki 19 unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) yang dapat mewadahi aktivitas mahasiswa sesuai dengan peminatan yang meliputi; Unit Kegiatan Koperasi Mahasiswa, Unit Kegiatan Karir dan Kewirausahaan, Unit Kegiatan Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa, Unit Kegiatan Olahraga, Unit Kegiatan Pasukan Kibar Bendera, Unit Kegiatan Kerohanian, Unit Kegiatan Pramuka, Unit Kegiatan Resimen Mahasiswa, Unit Kegiatan Wadah Pengkajian dan Pengembangan Sosial Politik, Unit Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia, Unit Kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam dan Lingkungan Hidup, Unit Kegiatan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia, Unit Kegiatan Kesenian, Unit Kegiatan Bahasa Asing, Unit Kegiatan Surat Kabar Kampus GANTO, Unit Kegiatan Film dan Fotografi, Unit Kegiatan Informasi dan Teknologi, Unit Kegiatan Komisi Penyiaran Kampus, dan Unit Kegiatan Robotik ([Panduan Kegiatan Kemahasiswaan UNP](#)).

Mahasiswa memiliki **akses** secara terbuka terhadap informasi layanan penalaran, minat, dan bakat pada web universitas dan fakultas. Selain mahasiswa juga dapat mengakses sarana dan prasarana yang dimiliki PS, seperti [lapangan olahraga](#).

Disamping adanya organisasi kemahasiswaan, UNP, FMIPA dan departemen secara konsisten melakukan workshop dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan dan perlombaan, seperti; Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM), Pertukaran Pemuda Indonesia dengan Luar Negeri, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres), Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM), Program Kreativitas Mahasiswa (PkM).

2). Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)

Bimbingan dan konseling, layanan yang disediakan oleh universitas untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah pribadi, akademik, dan karir. Tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan mereka dalam kehidupan dan karir mereka. Bimbingan dan konseling dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah seperti stres, kecemasan, depresi, dan masalah interpersonal. [UNP melalui UPBK](#) menyediakan layanan kesehatan mental dan counseling untuk mahasiswa, staf dan masyarakat luas. **Akses** layanan dan konseling terbuka untuk semua mahasiswa baik secara perorangan maupun kelompok. Layanan kesejahteraan yang berorientasi pada pemeliharaan kesehatan fisik dan non fisik juga terintegrasi dalam program mingguan rutin kegiatan kerohanian yang disebut dengan Program Shubuh Mubarakah. Mahasiswa dapat **mengakses** layanan secara jarak jauh (daring) dan juga dapat menghadiri langsung (luring) di mesjid di lingkungan kampus.

Layanan beasiswa, layanan yang disediakan oleh universitas untuk membantu mahasiswa yang kesulitan secara finansial agar tetap dapat melanjutkan studi mereka. Layanan ini dapat berupa penyediaan beasiswa, bantuan keuangan, dan sumber daya finansial lainnya. **Layanan kesehatan**, layanan kesehatan dibuka dari hari senin-sabtu, layanan yang disediakan oleh universitas untuk membantu mahasiswa menjaga kesehatan fisik dan mental mereka. Layanan ini dapat berupa pemeriksaan kesehatan rutin, konsultasi medis, dan layanan kesehatan mental dengan bisa akses [secara online dengan web](#).

3). Bimbingan karir dan kewirausahaan

Bimbingan karir dan kewirausahaan adalah dua layanan yang saling terkait dan dapat membantu individu mencapai kesuksesan di karir dan dalam membangun usaha mereka sendiri. Bimbingan karir dan kewirausahaan yang ada di UNP meliputi 1) Kewirausahaan Mahasiswa 2) Koperasi Mahasiswa 3) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Pada bidang kemahasiswaan, terdapat beberapa indikator kinerja tambahan yang dirumuskan oleh UPPS FMIPA Universitas Negeri Padang yang dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Indikator Kinerja

No.	Aspek Kinerja	Indikator	Target 2021	Target 2022
1	Prestasi Kejuaraan Belmawa	Jumlah Mahasiswa	3	6
2	Prestasi Kejuaraan Nasional	Jumlah Mahasiswa	15	21
3	Prestasi Kejuaraan Internasional	Jumlah Mahasiswa	2	10
4	Rekognisi	Jumlah Mahasiswa	22	28
5	Pengabdian Masyarakat	Jumlah Mahasiswa	40	60
6	Mahasiswa Berwirausaha	Jumlah Mahasiswa	65	70
7	Pertukaran Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	105	100

Indikator kinerja tambahan UPPS FMIPA UNP pada bidang kemahasiswaan meliputi berbagai aspek kinerja seperti prestasi kejuaraan Belmawa (kejuaraan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia), prestasi kejuaraan nasional, prestasi kejuaraan internasional, rekognisi, keterlibatan dalam program pengabdian kepada masyarakat, kegiatan berwirausaha dan pertukaran mahasiswa.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Dokumen penilaian untuk mengukur ketercapaian indikator kinerja mahasiswa dalam cakupan pengelolaan UPPS berupa bukti dokumen pendukung berupa [Sertifikat](#), [daftar mahasiswa](#), [foto aktivitas perolehan medali](#), [kegiatan prestasi mahasiswa](#). Deskripsi capaian kinerja kemahasiswaan FMIPA UNP tahun 2020 secara keseluruhan.

Tabel 14. Capaian Kinerja Kemahasiswaan FMIPA UNP Tahun 2022

No.	Program	Indikator	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Capaian 2022
1	Memperketat seleksi mahasiswa baru	Rasio mahasiswa ikut seleksi dan Daya Tampung	17244: 1737	17429: 1767	7531	16
2	Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa	Jumlah penerima beasiswa	312 orang	235 orang	646	352

3	Meningkatkan peran mahasiswa dalam PKM	Jumlah mahasiswa yang terlibat	70 orang	30 orang	75 orang	40 orang
4	Melaksanakan kegiatan Kerohanian	Jumlah kegiatan	30 kali	26 kali	35	31
5	Meningkatkan IPK lulusan	Rata-rata IPK	3.33	3.35	3.43	3.5
6	Meningkatkan Skor TOEFL lulusan	Skor toefl	437	436	430	425
7	Menyiapkan lulusan agar sesuai dengan tuntutan lapangan kerja	Jumlah temu alumni dan Stakeholder	2 kali	2 kali	4 kali	4 kali
8	Memperpendek masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama	Masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama	7.1 bulan	7 bulan	7 bulan	6,5 bulan
9	Meningkatkan kepuasan pengguna lulusan	Indeks kepuasan pengguna	3.10	3.12	3,47	3,54
10	Mempersingkat masa studi	Masa studi rata-rata	4 th 2 bln	4 th 2 bln	4 thn 2 bln	4 thn 2 bulan
11	Prestasi Kejuaraan Belmawa	Peringkat 1,2, atau 3	3	2	2	2
12	Prestasi Kejuaraan Nasional	Peringkat 1,2, atau 3	15	18	21	9
13	Prestasi Kejuaraan Internasional	Peringkat 1,2, atau 3	2	62	10	0
14	Rekognisi	Jumlah mahasiswa	22	6	31	11
15	Pengabdian Masyarakat	Jumlah mahasiswa yang terlibat	40	46	55	60
16	Mahasiswa Berwirausaha	Jumlah mahasiswa yang terlibat	65	67	70	75
17	Pertukaran Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat	105	201	100	232

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian kinerja mahasiswa diperoleh data bahwa ada beberapa indikator yang sudah ditargetkan belum tercapai dan ada yang sudah tercapai. Salah satu layanan untuk kemahasiswaan yang melampaui target yang ditetapkan adalah layanan kesejahteraan bidang kerohanian. Walaupun ada yang melampaui target, tetapi masih banyak kegiatan kemahasiswaan yang belum mencapai target yang ditetapkan. Diantara yang belum mencapai target adalah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Belmawa Dirjen Dikti, contohnya kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Salah satu

faktor penghambat rendahnya keikutsertaan mahasiswa adalah belum tersebarnya informasi mengenai kegiatan PKM. Upaya yang dilakukan oleh UPPS untuk meningkatkan keikutsertaan mahasiswa tersebut adalah dengan mengadakan workshop penulisan proposal PKM bagi mahasiswa di lingkungan UPPS. Solusi serupa juga direncanakan untuk kinerja kemahasiswaan lainnya yang belum mencapai target.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Sistem penjaminan mutu kegiatan kemahasiswaan di UPPS mengacu kepada Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) yang dilakukan secara berkelanjutan dengan rincian sebagai berikut.

a. Penetapan

Dalam hal penetapan, kegiatan kemahasiswaan di UPPS dikoordinasi oleh WD III yang dibantu oleh bagian akademik dan kemahasiswaan. Setiap kegiatan mahasiswa di tingkat departemen, fakultas ataupun universitas dibimbing oleh beberapa dosen pembimbing. Proses pembimbingan dilakukan untuk mengarahkan mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, kegiatan kemahasiswaan hingga kegiatan evaluasi dan pertanggungjawaban setiap kegiatan berdasarkan program kerja yang dirancang.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan standar di bidang kemahasiswaan dilakukan oleh pimpinan UPPS yang terdiri dari Dekan, Wakil Dekan III, Ketua Jurusan dan Pembimbing Ormawa. Beberapa dokumen bukti pelaksanaan standar kemahasiswaan adalah sebagai berikut.

1. [SK Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang. No.6209/UN.351/KP/22](#) tentang Penunjukan Pembimbing Himpunan Mahasiswa Departemen
2. [Surat Tugas No: 7443/UN 35.1/AK/2022](#) tentang Struktur organisasi dan pengurus Himpunan Mahasiswa Departemen Agroindustri FMIPA UNP
3. [SK Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang No: 7343/UN 35.1/KP/2022](#) tentang SK penunjukkan panitia dalam rangka kegiatan krida mahasiswa baru Departemen Agroindustri UNP.

c. Evaluasi

Monitoring dan evaluasi senantiasa dilakukan terhadap setiap kegiatan di UPPS melalui laporan pertanggungjawaban yang dikumpulkan oleh setiap ormawa pada akhir kegiatan. Setiap tahunnya juga dilakukan audit mutu internal terkait bidang kemahasiswaan. Dokumentasi pelaksanaan audit diakses dalam bentuk [Laporan Kinerja unp](#)

d. Pengendalian

Dalam hal pengendalian, kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi berdasarkan laporan yang dikumpulkan. Dengan dilakukannya tindak lanjut ini, diharapkan setiap permasalahan pada program kerja sebelumnya dapat diperbaiki.

e. Peningkatan

Dalam hal peningkatan, untuk melaksanakan tindak lanjut, dilakukan peningkatan target/capaian indikator dengan merevisi terhadap standar-standar terkait dengan memulai siklus PPEPP selanjutnya.

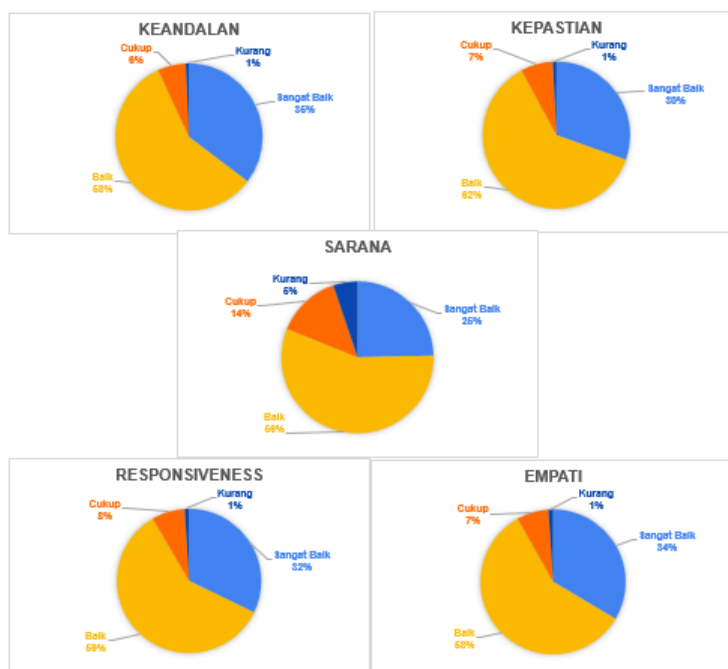
8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan penggunaan (mahasiswa) terhadap layanan kemahasiswaan menggunakan kuesioner khusus tentang **Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan**. Kuesioner tersebut tersedia secara online pada <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/instrumen.php> yang mencakup keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan berwujud. Untuk setiap bagian berisi beberapa pernyataan yang akan ditanggapi oleh mahasiswa sesuai dengan penilaian mereka.

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Kuesioner Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan diukur menggunakan skala Likert dengan kriteria; Sangat Puas (4), Puas (3), Tidak Puas (2), dan Sangat Tidak Puas (1). Kuesioner tersebut disebarluaskan kepada seluruh mahasiswa PS Agribisnis secara berkala dua kali per semester. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di lingkungan PS Agribisnis. Jumlah responden yang diperoleh sebanyak 63 mahasiswa. Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasikan dan dianalisis dengan melakukan perhitungan indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan proses pendidikan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rata-rata skor jawaban responden.

Hasil survei Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan dan proses pendidikan untuk setiap instrumen pertanyaan terlihat pada Gambar.13.



Gambar 13. Deskripsi Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan BAIK dengan persentase 58.6 % dari kelima aspek. Hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di UPPS telah berada pada kategori **baik**. Namun demikian, terungkap informasi belum memadainya

kecukupan dan aksesibilitas mahasiswa terhadap sarana prasarana pembelajaran dan pendidikan. Hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang tertuang dalam [laporan GPM tahun 2022](#).

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Jumlah peminat PS Agribisnis mulai meningkat setelah bergabung dengan FMIPA UNP dan diharapkan meningkat setiap tahunnya. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan mahasiswa, seperti beasiswa, poliklinik, asrama mahasiswa, ormawa, dan sebagainya tidak mempunyai kendala yang berarti. Semua mahasiswa UPPS terlayani dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Permasalahan pada bidang kemahasiswaan diantaranya adalah kecilnya persentase berhasilnya mahasiswa meraih medali dalam kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Belmawa Kemendikbud, seperti KNMIPA, PkM 8 Bidang. Ajang ini masih didominasi oleh perguruan tinggi besar seperti UGM, UI, ITB, dan lain-lain. Tindak lanjut yang diambil UPPS adalah mendorong dosen-dosen muda untuk membimbing dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan itu. Di samping itu, UPPS juga memberikan fasilitas yang cukup kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Pelayanan kemahasiswaan pada UPPS diperbaiki dan disempurnakan secara terus menerus dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan dan ketentuan yang berlaku.

C.4. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia menjadi sumber yang penting dalam setiap organisasi termasuk dalam perguruan tinggi. Sumber daya manusia memiliki peran penting yang sangat strategis dalam mencapai visi dan misi UPPS. Dengan demikian strategi untuk pemenuhan ketercapaian standar terkait SDM perlu diperhatikan. Sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil dosen (kualifikasi akademik, kompetensi, proporsi dan beban kerja), kinerja dosen (keahlian, kinerja dan prestasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat), pengembangan dosen, tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Tujuan penetapan strategi pencapaian standar SDM di PS Agribisnis merupakan upaya untuk menjamin dan mengontrol agar sumber daya manusia di PS Agribisnis sesuai dengan standar dan kriteria yang telah diatur dan ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tujuan lain penetapan strategi pencapaian standar SDM di PS Agribisnis adalah untuk mendorong terjaganya mutu dan kualitas Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat di PS Agribisnis dan sebagai upaya untuk mencapai kinerja melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Rasional penetapan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan pada aspek SDM adalah SDM PS Agribisnis memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Rasional penetapan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi didasari pada Rencana Strategis UNP tahun 2020–2024 dan Rencana strategis FMIPA tahun 2020-2024, seperti yang terlampir dalam ([Renstra 2020-2024](#)), Arah kebijakan UNP pada aspek sumberdaya manusia diantaranya adalah: Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan lanjut (S3) dan peningkatan kuantitas dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala; Perwujudan sivitas akademika yang beradab, bermartabat dan berkarakter bangsa; Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi; Peningkatan keterlibatan dosen dalam pertemuan ilmiah dan organisasi profesi; Penyediaan sarana pusat dan pengembangan karir; Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi keahlian. Peningkatan publikasi baik ditingkat nasional dan internasional; Peningkatan kekayaan intelektual yang didaftarkan; Peningkatan sitasi karya ilmiah; Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks global; Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional; Peningkatan jumlah prototipe penilaian dan pengembangan; Peningkatan jumlah riset baik tingkat dasar maupun terapan dan problem solving terhadap isu aktual di masyarakat; Peningkatan jumlah riset pengembangan dan inovasi produk/flagship.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan PS Agribisnis terkait SDM adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan Standar Pendidikan tinggi yang diterapkan oleh PS Agribisnis diatur berdasarkan Surat keputusan Direktur Jenderal pendidikan Tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan No.12/EKPT/2021 tentang [Pedoman Operasional Beban Kinerja dosen](#) dan didukung dengan adanya SK Penetapan Rektor UNP Nomor.14 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja unsur dibawah rektor Universitas Negeri Padang dan peraturan rektor Universitas Negeri Padang Nomor 20 Tahun 2022 tentang Penetapan Grade, besaran grade, kelas jabatan, nilai jabatan dan rubrik kegiatan intensif berbass kinerja bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Negeri Padang.
- b. Pengelolaan SDM PS Agribisnis
 1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM merujuk pada; Pedoman terkait dengan sistem seleksi, rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Negeri Padang Tahun 2019; Standar Operasional Prosedur (SOP) UNP yang ditetapkan oleh Rektor tanggal 10 Januari 2018 diantaranya: SOP No. 08.001.00 tentang Analisis kebutuhan SDM, SOP No. 08.002.00 tentang Pemberdayaan SDM; Standar operasional prosedur UNP yang telah ditetapkan oleh Rektor tanggal 10 Januari 2018 diantaranya: SOP No.08.001.00 tentang Analisis kebutuhan SDM; Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi; Statuta UNP Pasal BAB VII Pasal 79-82 tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan; Renstra UNP 2016-2020; Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017; SOP UNP Nomor : 08.001.00 tentang Prosedur Analisis Kebutuhan SDM.
 2. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan dan terdokumentasi pada SOP No.08.002.00 tentang Pemberdayaan SDM; Pedoman sistem seleksi, rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan Universitas Negeri Padang Tahun 2019; Perat uran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018; Peraturan Badan Kepegawaian Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun

2018; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 37 Tahun 2018.

3. Kegiatan pengembangan seperti studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, symposium yaitu: SOP UNP Nomor SOP.02.009.00 tentang Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian; SOP UNP Nomor SOP.02.010.00 tentang Seminar dan Pembahasan Proposal Penelitian; SOP UNP Nomor SOP.03.009.00 tentang Kegiatan Seminar/ Pameran Hasil PPM.
4. Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma, yaitu: SOP No.03.012.00 tentang Sistem Penghargaan (Reward dan Punishment), dan SOP No.08.004.00 tentang Pemberian Penghargaan, Sanksi, dan Remunerasi, SOP No.02.011.00 tentang Sistem Penghargaan Penelitian.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi PS Agribisnis dalam mencapai standar mutu terkait SDM adalah sebagai berikut:

- a. **Dosen sebagai pendidik:** memfasilitasi dosen melengkapi persyaratan untuk naik pangkat, percepatan guru besar, pengembangan akademik dosen melalui studi lanjut dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan workshop, pelatihan Bahasa Inggris, Pelatihan peningkatan kompetensi pedagogi, pelatihan rekonstruksi RPS.
- b. **Dosen sebagai peneliti:** memberikan pelatihan penyusunan proposal penelitian, coaching klinik bedah proposal penelitian dan artikel ilmiah hasil penelitian, memfasilitasi dalam memperoleh hibah dana penelitian baik dari dalam PT (PNBP) dan luar PT (DRPM), penghargaan karya ilmiah dalam bentuk insentif, kerjasama penelitian antar lembaga/perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
- c. **Dosen sebagai pelaksana Pengabdian kepada masyarakat (PkM):** pelatihan penyusunan proposal PkM, pemberian dana PkM, pemberian penghargaan berupa insentif, kerjasama pengabdian antar lembaga/perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional, pelatihan penulisan jurnal terkait hasil PkM, dan mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil PkM kedalam perkuliahan.
- d. **Tenaga Kependidikan:** fasilitas beasiswa untuk studi lanjut, memfasilitasi mengembangkan kompetensi melalui keikutsertaan dalam pelatihan yang relevan dengan tupoksi masing-masing, pelatihan Bahasa Inggris, dan mengikuti sertifikasi kompetensi.

Sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan meliputi ketersediaan dana, fasilitas internet, fasilitas laboratorium untuk kegiatan penelitian, tenaga ahli, dan sistem pelayanan online. Selanjutnya mekanisme kontrol ketercapaian standar yang telah ditetapkan adalah monitoring dan evaluasi oleh BPMP yang berkoordinasi dengan GPM dan UPM, membuat laporan kinerja (lakin) fakultas yang diawali oleh lakin departemen/prodi yang selanjutnya disahkan oleh senat fakultas, menyusun laporan Beban Kerja Dosen (BKD) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang divalidasi oleh validator.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

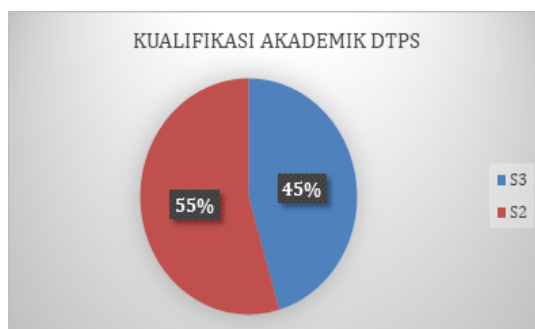
Jumlah Dosen Tetap (DT) yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di PS Agribisnis tahun akademik 2022/2023 sebanyak 11 orang. Enam di antaranya adalah dosen tetap *home based* yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS). Sebagai tambahan, terdapat lima orang dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi inti PS Agribisnis.

1). Kecukupan Jumlah Dosen Tetap

- a. Kecukupan jumlah dosen tetap PS Agribisnis yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi PS Agribisnis telah mencukupi dengan jumlah 11 orang, dimana lima orang berkualifikasi Doktor, enam orang berkualifikasi Dosen magister. memiliki 1 orang guru besar (9,1%), 2 orang lektor kepala (18,2%), 2 orang berpangkat lektor (18,2%), satu orang (9,1%) berpangkat asisten ahli, dan lima orang (45,45%) masih berpangkat staf pengajar. (Tabel 3.a-1, LKPS).
- b. Kecukupan jumlah dosen tetap PS Agribisnis yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah telah sesuai dengan keahlian dan kompetensi inti PS Agribisnis. Dosen PS Agribisnis yang berlatar belakang ilmu pertanian, Ilmu Sains dan ilmu ekonomi. Distribusi kecukupan jumlah dosen sebagai pengampu matakuliah secara lengkap disajikan pada (Tabel 3.a-1, LKPS).

2). Kualifikasi Akademik Dosen Tetap

Persentase kualifikasi akademik DTPS ditampilkan pada Gambar 14. Gambar ini menunjukkan bahwa terdapat lima dosen berkualifikasi akademik S3 dengan proporsi sebesar 45,45%, kemudian dosen yang berkualifikasi akademik S2 sebanyak 54,54%. Artinya hampir separuh dari DTPS sudah berkualifikasi akademik S3. Untuk dosen yang masih berkualifikasi S2 terus dilakukan upaya untuk dapat melanjutkan studi melalui kebijakan diwajibkan nantinya untuk studi lanjut ke S3 untuk mendukung program UNP mencapai *World Class University*.



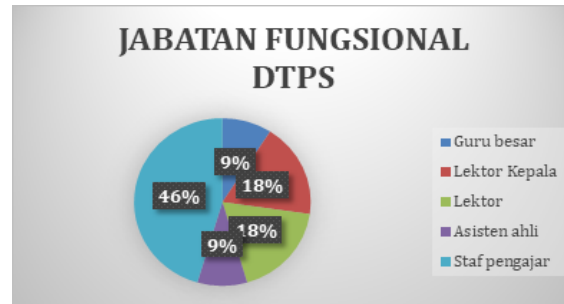
Gambar 14. Persentase Kualifikasi Akademik DTPS

3). Kepemilikan Sertifikasi Profesi

Saat ini PS Agribisnis masih dalam fase pengembangan sehingga kualifikasi dosen juga dalam tahapan pengembangan. Saat ini dosen tetap PS Agribisnis yang telah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 54,54%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen PS Agribisnis telah tergolong sebagai dosen profesional dengan telah memiliki sertifikat pendidik. Namun dari PS Agribisnis terus berupaya seluruh dosen memiliki sertifikat pendidik dengan target pada tahun 2025 seluruh dosen telah bersertifikasi pendidik.

4). Jabatan Akademik Dosen Tetap

Jabatan akademik DTPS Agribisnis dapat diklasifikasi atas lima kelompok yaitu profesor, lektor kepala, lektor, asisten ahli dan tenaga pengajar, seperti terlihat pada Gambar 15. Pada Gambar 15 menunjukkan bahwa proporsi jabatan akademik dosen adalah 9.2%, Guru besar, 18.2% lektor kepala, dan 18.2% lektor, 9.1% asisten ahli, sementara masih ada 45.45% DTPS agribisnis yang masih tenaga pengajar. Namun PS Agribisnis menargetkan tahun 2024 seluruh dosen yang masih memiliki jabatan akademik tenaga pengajar akan naik jabatan fungsional.



Gambar 15. Data Jabatan fungsional Dosen tetap PS

5) Beban Kerja Dosen Tetap

- Jumlah mahasiswa aktif pada PS Agribisnis tahun akademik 2022/2023 adalah 87 orang dan jumlah DTPS adalah 11 orang. Dengan demikian, rasio jumlah DTPS dengan jumlah mahasiswa adalah 1 : 7.9 Artinya setiap 1 DTPS melayani 8 Orang mahasiswa, masih rendahnya rasio mahasiswa dengan dosen terjadi karena PS Agribisnis baru satu tahun berada di bawah naungan FMIPA UNP.
- Rata-rata penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh prodi di PT adalah 4,3 artinya 1 orang DTPS membimbing antara 4 orang mahasiswa PS agribisnis.
- Rata-rata Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS pada kegiatan pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang adalah 13.6 atau 14 sks per semester. Hal ini sudah sesuai dengan kriteria beban kerja dosen yakni antara 12-16 sks per semester. (Tabel 3.a-3, LKPS).

6). Keterlibatan Dosen Tidak Tetap

PS Agribisnis tidak memiliki dosen tidak tetap. Hal ini disebabkan karena sejak penyatuan dengan UNP jumlah DTPS sudah memenuhi kriteria beban kerja dosen.

b) Kinerja Dosen

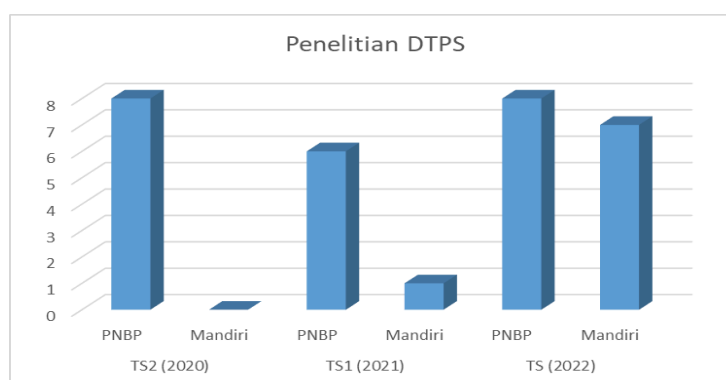
- Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS (Tabel 3.b-1, LKPS).

Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS berupa Narasumber seminar nasional propaktani, keynote speaker seminar nasional BIO4, Pengurus Bidang Ilmu MIPA, best paper award pada seminar Internasional, Invented Speaker International Conference on Biology, Science and Education (ICoBioSE), dan invited speaker international conference of education economic, business, and accounting, reviewer jurnal UNJA dan visiting lecturer UPSI. Selama tiga tahun terakhir terdapat 8 pengakuan/rekognisi yang dilakukan oleh DTPS PS Agribisnis.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Dosen PS Agribisnis telah diakui kepakarannya sebagai akademisi.

2) Penelitian DTPS (Tabel 3.b-2, LKPS).

DTPS Agribisnis terus berupaya aktif dalam melakukan tridarma perguruan tinggi, salah satunya melalui kegiatan penelitian. Jumlah penelitian yang dilaksanakan DTPS selama tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan terutama pada tahun 2022 terjadi peningkatan 100% dibandingkan dengan tahun 2021. Dari seluruh jumlah penelitian yang telah dilakukan 70,96% merupakan penelitian yang didanai oleh Universitas Negeri Padang melalui pendanaan PNBP (Gambar 16). Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Negeri Padang memberikan kesempatan yang luas kepada DTPS Agribisnis untuk aktif dalam melakukan penelitian. Selain melakukan penelitian dengan pendanaan DTPS juga melakukan penelitian secara mandiri sebagai upaya dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi.

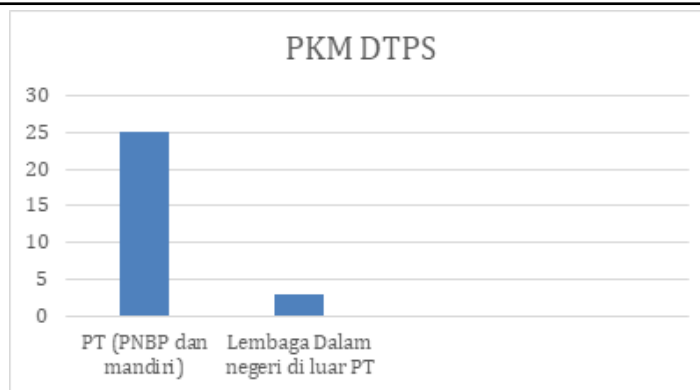


Gambar 16. Penelitian Dosen PS Agribisnis

Pada saat ini PS Agribisnis terus berupaya untuk dapat meraih pendanaan penelitian dalam negeri luar PT (DRPM) dengan melakukan beberapa upaya diantaranya: melakukan workshop pembuatan proposal penelitian dan bedah proposal terutama proposal penelitian yang telah berhasil mendapatkan dana penelitian.

3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS (Tabel 3.b-3, LKPS).

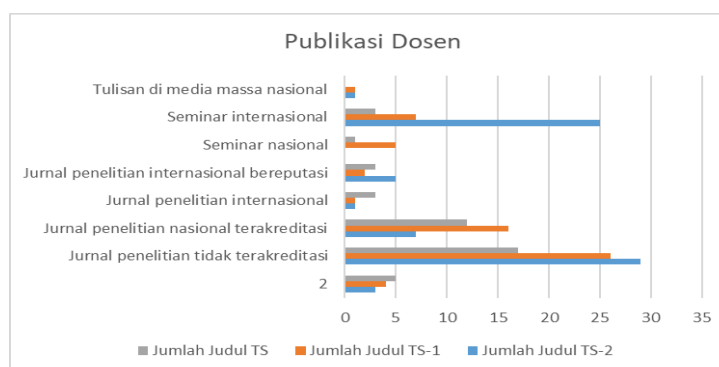
PkM yang dilaksanakan DTPS selama tiga tahun terakhir disajikan pada Gambar 17. Gambar ini memperlihatkan bahwa PkM yang dilakukan DTPS sebagian besar didanai oleh PT dan mandiri yang berjumlah 25 PkM dan 3 kegiatan PkM lainnya didanai dari lembaga dalam negeri diluar perguruan tinggi. Total Ada 28 PkM.



Gambar 17. Pkm DTPS

4). Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.

DTPS terlibat aktif dalam kegiatan publikasi hal ini dibuktikan dengan jumlah publikasi yang telah dihasilkan dalam 3 tahun terakhir adalah 165 Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS berupa publikasi pada Jurnal Penelitian Tidak Terakreditasi, Jurnal Penelitian Nasional Terakreditasi, Jurnal Penelitian Internasional, dan Jurnal Penelitian Internasional Bereputasi, publikasi pada seminar internasional. Disamping itu, juga terdapat prosiding pada Seminar Nasional, serta tulisan pada Media Massa Nasional. Jumlah publikasi untuk setiap jenis tersebut dalam tiga tahun terakhir disajikan pada Gambar 18.



Gambar 18. Jumlah publikasi DTPS

Gambar 18. DTPS Agrobisnis terus berupaya untuk aktif dalam menulis publikasi pada jurnal internasional dan prosiding internasional. Pada tiga tahun terakhir publikasi internasional melalui seminar internasional 21,21%, jurnal internasional bereputasi 6,06% dan jurnal internasional 3,03% dan jurnal nasional terakreditasi 21,21%. Saat ini PS Agribisnis terus berusaha untuk terus meningkatkan publikasi baik dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. beberapa tindak lanjut yang dilakukan adalah memberikan pelatihan penulisan artikel, coaching clinic dan pendampingan pembuatan artikel.

5. Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir

Karya ilmiah PS Agribisnis yang disitasi berdasarkan tahun terbitnya dapat berjumlah 194. Terdapat 68 artikel yang disitasi sehingga dari seluruh jumlah artikel yang telah dihasilkan 35% artikel menjadi rujukan bagi mahasiswa atau peneliti lainnya. Sitasi ini

bersumber dari artikel yang dipublish pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, prosiding terakreditasi dan jurnal nasional tidak terakreditasi.

6. Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat

Belum ada produk yang dihasilkan DTPS untuk diadopsi oleh masyarakat. Namun PS Agrobisnis terus berupaya untuk menghasilkan produk atau jasa yang dapat diadopsi oleh masyarakat.

7. Luaran Penelitian dan PkM Lainnya yang dihasilkan DTPS dalam 3 Tahun Terakhir

DTPS terus berupaya untuk melaksanakan tridharma dalam bentuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa produk hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam 3 tahun terakhir adalah HKI yang berupa sertifikat perlindungan benih tanaman, buku model pjl berbasis STEMS, Hak cipta karya tulis, karya ilmiah dan laporan penelitian serta buku ber-ISBN. Total ada 11 luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS.

c) Pengembangan Dosen

Pengembangan DTPS Agrobisnis dilakukan dengan mengacu pada pengembangan SDM yang Renstra UNP dan Manual Penetapan Standar SPMI Universitas Negeri Padang No MM 15.021.01 tahun 2022, Standar Mutu Penelitian (SM – 02.001.-00, SM – 02.002.-00, SM – 02.003.-00) Beberapa upaya dilakukan sebagai upaya dalam mengembangkan SDM diantaranya adalah: mendorong studi lanjut, meningkatkan keterampilan bahasa inggris melalui pelatihan *IELTS/TOEFL*, mendorong dosen untuk aktif meneliti dengan menyediakan dana penelitian dan PkM, memfasilitasi untuk mengikuti seminar nasional dan internasional, dan mendorong untuk mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional dan internasional telah diprogramkan setiap tahun.

Tabel 15. Sasaran dan Strategi Pengembangan Dosen

No	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi Pencapaian
1	Peningkatan dosen bersertifikat pendidik	Memfasilitasi dan mendorong dosen dalam mengembangkan kualitas dan karir	Memfasilitasi dan mendorong dosen melengkapi persyaratan untuk lolos tes sertifikasi
2	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional		<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dan mendorong dosen melengkapi persyaratan untuk mendapatkan jabatan fungsional • mendorong dosen untuk aktif menulis karya ilmiah
3	Peningkatan jumlah dosen berpangkat lektor, lektor kepala dan guru besar		<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dan mendorong dosen melengkapi persyaratan untuk mendapatkan jabatan fungsional

			<ul style="list-style-type: none"> • mendorong dosen untuk aktif menulis karya ilmiah • memfasilitasi dosen untuk mengikuti program percepatan guru besar
4	Peningkatan jumlah penelitian dan karya ilmiah dosen di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi		<ul style="list-style-type: none"> • menyusun dan mensosialisasikan Rencana Induk Penelitian & Roadmap penelitian PS • mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian • Peningkatan perolehan hibah internal dan eksternal khususnya penelitian unggulan • melakukan audit terhadap capaian penelitian berdasarkan sasaran mutu yang telah ditetapkan • melakukan pelatihan penyusunan proposal penelitian • melakukan pelatihan metodologi penelitian • melakukan monitoring proposal penelitian berdasarkan aturan penelitian • memfasilitasi dosen dalam penulisan artikel ilmiah untuk publikasi
5	Peningkatan jumlah Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja		Mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan dan memfasilitasi dosen untuk ikut dalam pelatihan kompetensi
6	Peningkatan kemampuan dan keterampilan dosen dalam menggunakan dan mengembangkan		Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk ikut dalam pelatihan dan workshop pembelajaran

	pembelajaran inovatif dan berbasis teknologi (TIPAC)		inovatif (case method, TBP dll)
7	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya		<ul style="list-style-type: none"> • memfasilitasi dosen untuk melakukan magang pada intitusi industri • melakukan kerjasama dengan dunia industri • melakukan MoU dengan berbagai dunia usaha dan industri

d). Tenaga Kependidikan

Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll) disajikan pada Tabel 16 dan tabel 17 Persentase status kepegawaian tenaga kependidikan dan PLP di FMIPA tahun 2022.

Tabel 16. Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan berdasarkan pendidikan

No	Unit	Jumlah Tendik			
		SMA	D3	S1	S2
1	Fakultas	4	3	12	3
2	Matematika	1		4	
3	Biologi	1	1	5	
4	Kimia	2		7	
5	Fisika		1	6	1
6	Pendidikan IPA			1	1
7	Statistika			3	
8	Agroindustri			5	
Jumlah		8	5	43	5
Total		61			

Tabel.17. Persentase status kepegawaian tenaga kependidikan dan PLP di FMIPA tahun 2022

Penempatan/ Jabatan	2022		Jumlah Laboratorium
	PNS	Tenaga Kontrak	
Tendik	13	27	40
PLP	4	18	22
Jumlah	17	45	62

Tenaga kependidikan FMIPA memiliki jenjang pendidikan 70,49% berpendidikan Sarjana, magister 8,20% dan 13,11% berlatar pendidikan SMA. Hal ini menunjukkan bahwa kualifikasi tenaga kependidikan memenuhi kebutuhan layanan prodi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan prodi. Berbagai layanan *online* seperti *E-Office* FMIPA UNP (<http://fmipa.unp.ac.id/arsipkantua/>), sistem *online* administrasi program mahasiswa FMIPA. UNP (<http://fmipa.unp.ac.id/arsipkantua/mahasiswa/index.php>), sistem administrasi penelitian dan PKM (<http://lp2m.unp.ac.id/administrasi/>), dan sistem informasi perpustakaan *online* (<http://pustaka.unp.ac.id/>) meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

FMIPA memiliki 22 Laboran dan jumlah laboran ini cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan SDM adalah indicator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh program studi untuk melampaui SN-Dikti. Kinerja tambahan Program Studi Agribisnis sejalan dengan kinerja tambahan yang telah ditetapkan oleh FMIPA Universitas Negeri Padang. Sesuai dengan aturan SN-DIKTI yang tertera dalam pada bagian enam tentang standar dosen dan tenaga kependidikan pasal 27 point 15 menjelaskan bahwa dosen program doktor harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNi. Secara keseluruhan dosen PS Agribisnis baru 40% yang berkualifikasi S3 dengan bidang keahlian yang sesuai dengan PS Agribisnis dengan artian belum semua dosen mencapai kinerja utama.

Pasal 30 point 4 menjelaskan bahwa Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya. Dosen juga memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian sebagaimana yang diatur dalam pasal 48. Untuk mencapai tugas tersebut maka dosen harus memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.

Sementara untuk Tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) kecuali tenaga administrasi. yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya sebagaimana yang dijelaskan pada pasal 30 point 1. Tenaga administrasi harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan SMA atau sederajat. Saat ini FMIPA Universitas Negeri Padang

telah menggunakan sistem E-Office dalam pelayanan akademik, sehingga seluruh tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi terkait dengan pemanfaatan teknologi.

Jadi indikator kinerja tambahan PS Agribisnis adalah:

1. Meningkatkan Fungsional Dosen Lektor Kepala ke Guru Besar melalui pendanaan penelitian, workshop publikasi internasional
2. Meningkatkan Fungsional Dosen Lektor ke Lektor Kepala
3. Meningkatkan Fungsional Asisten Ahli ke Lektor
4. Meningkatkan Fungsional Staf Pengajar ke Asisten Ahli
5. Kurikulum telah menggunakan aplikasi mengikuti perancangan sesuai dengan KKNI yang ditulis dalam 2 bahasa
6. Strategi Pembelajaran berbasis PjBL
7. Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
8. Meningkatkan Budaya Pelayanan Prima
9. Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Informasi (E-Office)

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil analisis pencapaian SDM PS Agribisnis terhadap standar yang telah ditetapkan diperlihatkan pada Tabel 18.

Tabel 18. Analisis Pencapaian Standar SDM

No	Standar	Pencapaian Standar	
		Keberhasilan	Ketidak berhasilan
1. Profil Dosen			
1.	Kecukupan jumlah DTPS	DT PS Agribisnis berjumlah 11 orang dengan kualifikasi S3 (45,45%) dan S2 (54,54%) telah memiliki sertifikat pendidik 54,54%	
2.	Jabatan Akademik DTPS	Persentase DT Agribisnis telah berjabatan akademik, Guru Besar 9,1%, lektor kepala 18,2%, dan lektor 18,2%, 9,1% asisten Ahli.	Masih ada 45,45% DT PS agribisnis yang tenga pengajar.
3.	Beban Kerja DTPS	Penugasan DT PS Agribisnis sebagai pembimbing TA secara rata-rata yaitu 1 orang dosen membimbing 4 mahasiswa	

		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS 13,60 SKS	
4.	Dosen Tidak Tetap	Tidak ada keterlibatan dosen tidak tetap	
2. Kinerja Dosen			
1.	Pengakuan/Rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Jumlah pengakuan/ Rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS sebanyak 8 buah yaitu berupa pengakuan benih bersertifikasi, best paper award dan Invented Speaker International Conference on Biology, Science and Education (ICoBioSE), dan visiting lecturer UPSI.	
2.	Kegiatan Penelitian DTPS yang relevan 3 tahun terakhir	Jumlah Penelitian yang dilakukan DTPS sebanyak 28 judul dengan pendanaan yang berasal dari PT PNBP, mandiri	
3.	Kegiatan PkM DTPS yang relevan 3 tahun terakhir	Jumlah PkM yang dilakukan DTPS pada tiga tahun terakhir sebanyak 28 judul yang didanai oleh PT (PNBP), mandiri dan lembaga dalam negeri di luar PT.	
4.	Publikasi Ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam tiga tahun terakhir	Jumlah Publikasi ilmiah yang telah dihasilkan 165 judul	
5	Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi dalam 3 tahun terakhir	Jumlah karya ilmiah DTPS yang disitasi 194	

6.	Luaran Penelitian /PKM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir	Luaran penelitian berupa 11 HKI dihasilkan adalah perlindungan benih tanaman, buku model pjbl berbasis STEMS, Hak cipta karya tulis, karya ilmiah dan laporan penelitian serta buku ber-ISBN	
3. Pengembangan Dosen			
1.	Pengembangan DTSP	Dilakukan program percepatan Jabatan Fungsional setiap tingkatan	
4. Tenaga Kependidikan			
1.	Kualifikasi dan Kecukupan Tenaga Administrasi, Pustakawan, Teknisi	Memberikan kesempatan kepada staf untuk melanjutkan studi dan menambah kompetensi	
2.	Kualifikasi, Kecukupan, dan Kepemilikan sertifikat Laboran	Staf laboran telah memiliki sertifikat kompetensi K3	

7. Penjaminan Mutu

Penjamin mutu pada PS Agribisnis mengacu pada SOP Sistem Penjaminan Mutu FMIPA UNP. Sistem penjaminan mutu di FMIPA juga mengacu pada standar yang ditetapkan oleh UNP dengan alur siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan berkelanjutan (PPEPP) terdapat [manual mutu UNP](#) yang telah disahkan pada tanggal 25 Juli 2022

Penetapan Standar

Dokumen standar mutu Universitas Negeri Padang yang telah ditetapkan oleh Rektor tanggal 25 Juli 2022 yaitu terkait standar beban kerja dosen, standar dosen tetap dan dosen tidak tetap, standar kualifikasi akademik dan kompetensi dosen, standar pengembangan SDM, standar kualifikasi tenaga kependidikan.

Pelaksanaan standar

Misalnya:

1. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi dosen.

Isi standar:

Dosen PS Agribisnis Harus memiliki kualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi.

2. Standar kualifikasi tenaga kependidikan.

Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program Sarjana S1 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya. Tenaga kependidikan terdiri atas: a) Pustakawan, b) Laboran, c) Teknisi, d) Analis, e) Operator, dan e) Programmer. Tenaga kependidikan FMIPA berjumlah 61 orang dengan rincian: 5 orang yang sudah berkualifikasi S2, 43 orang yang sedang berkualifikasi S1, 5 orang yang sudah berkualifikasi D3, dan 8 orang memiliki kualifikasi SMA.

Evaluasi standar

Evaluasi standar dapat diukur melalui format:

- a. [BKD](#) dan DP3/SKP dan kontrak dan laporan kinerja dosen dengan pimpinan
- b. Catatan harian tenaga kependidikan dalam “Buku Kinerja Harian”

Pengendalian standar

- a. Memonitor dan mengevaluasi laporan BKD, pelaksanaan SKP/DP3, laporan kinerja dosen dengan pimpinan
- b. Mengevaluasi catatan harian tenaga kependidikan dalam “Buku Kinerja Harian”.

Peningkatan standar

Peningkatan standar dilakukan melalui program-program yang sudah direncanakan di dan terdokumentasi dalam Renstra dan RKAKL FMIPA UNP, misalnya: pengembangan sumber daya manusia dosen melalui pelatihan peningkatan kompetensi dosen, peningkatan kinerja tenaga kependidikan melalui pendidikan/ pelatihan yang relevan dengan job deskripsi masing-masing.

8. Kepuasan pengguna

Untuk menelusuri kepuasan pengguna dilakukan melalui observasi lapangan dengan Instrumen berupa angket kepuasan dosen terhadap pelayanan dan angket kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan. Angket yang diberikan telah melalui fase validasi dengan indikator yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan SDM: 1) sistem dan mekanisme perencanaan kepegawaian, 2) sistem dan mekanisme rekrutmen kepegawaian, 3) sistem dan mekanisme seleksi kepegawaian, 4) sistem dan mekanisme penempatan kepegawaian, 5) sistem dan mekanisme pengembangan kepegawaian, 6) sistem dan mekanisme retensi kepegawaian, 7) sistem dan mekanisme pemberhentian kepegawaian, 8) sistem dan mekanisme pensiun kepegawaian, 9) sistem dan mekanisme pengelolaan kepegawaian, 10) kegiatan pengembangan kepegawaian, 11) skema pemberian reward dan punishment. Angket kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pelayanan diukur 1 kali dalam setahun menggunakan [instrumen](#) yang diterbitkan oleh GPM dengan hasil [laporan 2022](#).

Hasil analisis angket kepuasan dosen

Angket kepuasan dosen terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan setiap tahun. Hasil analisis diklasifikasikan dalam empat kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Hasil analisis telah didokumentasikan pada laporan kepuasan pengguna (*stakeholder*). Hasil analisis angket untuk setiap indikator kepuasan dosen dapat diperhatikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Analisis kepuasan dosen

No	Indikator Kepuasan Dosen	Persentase Setiap Kriteria (%)			
		SB	B	C	K
1	Sistem dan mekanisme perencanaan kepegawaian		v		
2	Sistem dan mekanisme rekrutmen kepegawaian		v		
3	Sistem dan mekanisme seleksi kepegawaian		v		
4	Sistem dan mekanisme penempatan kepegawaian		v		
5	Sistem dan mekanisme pengembangan kepegawaian		v		
6	Sistem dan mekanisme retensi kepegawaian		v		
7	Sistem dan mekanisme pemberhentian kepegawaian		v		
8	Sistem dan mekanisme penempatan kepegawaian		v		
9	Sistem dan mekanisme pensiun kepegawaian		v		
10	Sosialisasi sistem pengelolaan kepegawaian		v		
11	Skema pemberian reward dan punishment		v		
	Nilai rata-rata		v		

Kepuasan dosen terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM sebesar 3,10 Artinya berada pada kategori baik. Indeks Kepuasan yang Tinggi terdapat pada item peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian, Ketersediaan anggaran PT untuk kegiatan penelitian, Sistem dan mekanisme pensiun kepegawaian. Sedangkan, aspek yang memiliki kepuasan yang rendah pada skema pemberian reward dan punishment, Kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan, dan Pengelolaan sarana dan prasarana.

9. **Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut**

Secara umum sumber daya manusia yang dimiliki oleh PS Agribisnis yang berjumlah 11 yang terdiri dari 6 orang dosen homebased dan 5 dosen tetap di luar home based. Dari kepangkatan Guru Besar 9,1 %, dosen berpangkat lektor kepala 18,2% dan 18,2% berpangkat lektor, 9,1% asisten ahli, dan 45,45% tenaga pengajar. Untuk itu peningkatan sumberdaya maka perlu dilakukan pengembangan kepangkatan dosen menjadi guru besar dan lektor kepala serta

asisten ahli sehingga tidak ada lagi DTSP yang belum memiliki jabatan fungsional. Selain itu juga perlu dilakukan peningkatan pada jumlah artikel internasional bereputasi sebagai hasil karya ilmiah dosen.

C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan FMIPA dimulai dengan membuat perencanaan keuangan dan anggaran setahun sebelum penggunaan anggaran tersebut. Perencanaan tersebut dilakukan bersama antara pimpinan fakultas, Departemen, dan program studi. Pembagian pagu anggaran per Departemen, program studi, dan unit dilakukan berdasarkan jumlah mahasiswa serta analisis kebutuhannya. Analisis kebutuhan tersebut dilakukan setiap tahun oleh setiap Departemen, program studi, dan unit fakultas. Perencanaan keuangan untuk tahun berjalan dibuat pada trimester pertama di tahun sebelumnya. Program dan kegiatan dilaksanakan dalam empat triwulan, dengan rincian penggunaan anggaran dari triwulan satu sampai empat berturut-turut adalah keuangan 15%, 40%, 35%, dan 10%. Realisasi anggaran ditinjau setiap triwulan, dan pertanggungjawaban keuangan dilakukan oleh Dekan sebagai pejabat pembuat komitmen (PPK).

Selain keuangan, sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan untuk menunjang terlaksananya tridharma perguruan tinggi, usaha pencapaian capaian pembelajaran, dan peningkatan suasana akademik. Peremajaan sarana prasarana dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Saat ini, semua ruangan perkuliahan sudah dilengkapi dengan LCD dan AC. Sedangkan perawatan sarana prasarana dilakukan secara reguler dua kali setahun, yang dilaksanakan pada masa liburan mahasiswa. Perawatan dan pengadaan sarana prasarana dilakukan menggunakan dana PNBPN atau BOPTN, APBN, dan hibah.

2. Kebijakan

a. Pengelolaan keuangan UNP diatur melalui:

1. Kepmenristekdikti RI No 194/M/KPT/2019 tentang biaya kuliah tunggal dan uang kuliah tunggal pada PT di lingkungan Kemenristekdikti tahun angkatan 2019.
2. Undang-undang RI No 9 tahun 2018 tentang penerimaan negara bukan pajak.
3. Undang-undang RI No 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.
4. Peraturan menteri keuangan RI No. 6/PMK.05/2018 tentang tarif layanan badan layanan umum Universitas Negeri Padang. Peraturan menteri keuangan RI No. 78/PMK.02/2019 tentang standar biaya masukan tahun anggaran 2020.
5. Peraturan Pemerintah RI No 50 tahun 2018 tentang perubahan atas PP No 45 tahun 2013 tentang tata cara pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara.
6. PP No 23 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan BLU.
7. PP No. 114 tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Negeri Padang.

b. Pengelolaan sarana prasarana diatur melalui:

1. Peraturan Presiden RI No. 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah.

2. Peraturan Menteri Keuangan No 08/PMK.02/2006 tentang kewenangan pengadaan barang/jasa pada BLU.
3. Peraturan Pemerintah RI No 27 tahun 2014 tentang pengelolaan barang milik negara/daerah.

3. **Strategi Pencapaian Standar**

UPPS memiliki beberapa strategi dalam mencapai standar dalam bidang keuangan dan pengelolaan sarana dan prasarana. Pertama, melakukan penetapan UKT bagi mahasiswa baru di tingkat universitas. Kedua, menetapkan tarif layanan umum, yang terdiri dari tarif layanan akademik dan tarif layanan penunjang akademik. Ketiga, memberikan uang makan kepada pegawai ASN berdasarkan daftar hadir pegawai ASN dalam satu bulan, dan tidak diberikan jika pegawai tidak hadir, sedang melaksanakan perjalanan dinas, sedang cuti, atau diperbantukan diluar instansi pemerintah. Keempat, memberikan tunjangan profesi kepada dosen yang memiliki jabatan akademik sebagai asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor.

Memberikan insentif berupa IBK (Insentif Berbasis Kinerja) kepada dosen yang berhasil bekerja melebihi target yang telah ditetapkan. Dengan strategi-strategi ini, UPPS berharap dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana untuk mendukung tridharma perguruan tinggi.

Untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan perlu dilakukan dengan baik. Beberapa hal yang dilakukan antara lain melakukan perbaikan, penambahan, dan peremajaan sarana pembelajaran seperti alat laboratorium, alat peraga, fasilitas komputer, AC, proyektor, bunga taman, dan lainnya. Selain itu, perbaikan, penambahan, dan peremajaan prasarana juga dilakukan, seperti rehab laboratorium, rehab gedung, penambahan lahan parkir, dan penambahan taman belajar. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pembelajaran. Seluruh sarana dan prasarana yang ada harus dimanfaatkan sepenuhnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

4. **Indikator Kinerja Utama**

a) **Keuangan**

Pada tingkat universitas, pengelolaan keuangan memiliki peranan penting dalam memastikan kelangsungan operasional institusi pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dana dialokasikan ke setiap fakultas, departemen, dan program studi secara proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar. Selanjutnya, di tingkat departemen dan program studi, dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional seperti pembelian bahan baku, peralatan, dan upah tenaga kerja. Proses pengalokasian dana dimulai dengan tahap penyusunan rencana kegiatan selama satu tahun oleh pimpinan jurusan dan program studi, yang dibuat dalam bentuk Rancangan Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Rancangan tersebut dijabarkan secara rinci termasuk target dan sasaran kegiatan, besaran biaya yang dibutuhkan, dan hasil yang diharapkan. Rancangan kerja ini kemudian didiskusikan oleh pimpinan fakultas sebelum akhirnya disetujui dan diajukan ke universitas untuk mendapatkan persetujuan akhir. Dengan demikian, pengelolaan keuangan di universitas harus dilakukan secara efektif dan efisien, agar dana yang dialokasikan dapat dipergunakan secara optimal dan tepat sasaran. Hal ini dapat dicapai melalui

penyusunan rencana kegiatan yang matang, serta pengawasan dan evaluasi yang terus menerus untuk menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

1) Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan.

PS Agribisnis berdiri sejak tahun 2020, sehingga biaya operasionalnya dimulai dari 2020. Dimana pada tahun 2020, biaya operasional PS Agribisnis adalah sebesar Rp. 404.800.000,00. Jumlah biaya operasional pada tahun 2021 menurun menjadi Rp. 400.610.000,00. Jumlah biaya operasional meningkat pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.402.480.000,00. Rata-rata biaya operasional PS Agribisnis adalah Rp 735.963.333,00. Jumlah dana ini sangat mencukupi untuk pelaksanaan operasional di PS Agribisnis.

Pada tahun 2020, jumlah mahasiswa pada PS Agribisnis adalah 43 orang mahasiswa dengan biaya operasional per mahasiswanya adalah sebesar Rp 1.046.511,00. Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa PS Agribisnis bertambah menjadi 62 orang mahasiswa dengan biaya operasional per mahasiswa sebesar 725.806,00. Pada tahun 2022 ada sebanyak 87 mahasiswa PS Agribisnis dengan biaya operasional Rp 781.149,00. Dengan demikian diperoleh rata-rata biaya operasional per mahasiswa per tahun pada PS Agribisnis adalah sebesar Rp 851.155,00.

2) Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen.

Dosen PS Agribisnis telah meraih berbagai macam dana penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, terdapat 8 penelitian yang dilakukan oleh dosen PS Agribisnis dengan total dana sebesar Rp. 294.250.000,-. Oleh karena itu, rata-rata dana penelitian per dosennya adalah Rp. 26.750.000,-. Pada tahun 2021, terdapat 3 penelitian yang dilakukan oleh dosen PS Agribisnis dengan total dana sebesar Rp. 130.000.000,-. Rata-rata dana penelitian per dosennya adalah Rp. 11.818.181,-. Sementara itu, pada tahun 2022, terdapat 16 penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah dana sebesar Rp. 426.565.000,-. Rata-rata dana penelitian per dosennya adalah Rp. 38.778.636,-. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya dosen PS Agribisnis masih perlu peningkatan dan aktif dalam melakukan penelitian agar terlihat komitmen dan semangat para dosen dalam mengembangkan bidang ilmu agribisnis.

3) Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap.

Dalam rentang waktu 3 tahun, yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022, terdapat sejumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen Program Studi (PS) Agribisnis. Pada tahun 2020, telah dilakukan 4 kegiatan PkM dengan total dana sebesar Rp. 28.500.000,-. Dengan demikian, rata-rata dana PkM per dosen pada tahun tersebut adalah sebesar Rp 2.590.909,-. Pada tahun 2021, terdapat 10 kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen PS Agribisnis dengan total dana sebesar Rp 281.000.000,-. Hal tersebut menghasilkan rata-rata dana PkM per dosen di tahun 2021 sebesar Rp. 25.545.454,-. Sementara itu, pada tahun 2022, terdapat 11 kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen PS Agribisnis dengan total dana yang diperoleh sebesar Rp. 116.000.000,-, sehingga rata-rata dana PkM per dosen pada tahun 2022 adalah Rp. 10.454.454,-. Dari hasil kegiatan PkM selama 3 tahun tersebut dengan rata-rata dana PkM PS Agribisnis per dosen sebesar adalah Rp. 12.893.939,-

4) Penggunaan dana untuk investasi

Dana investasi digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai kegiatan, seperti *workshop*, *coaching clinic*, dan pelatihan. Dana investasi untuk prasarana digunakan untuk perbaikan sarana ruang kuliah, perkantoran, dan laboratorium. Sementara itu, dana investasi untuk sarana digunakan untuk fasilitas pendukung pembelajaran, seperti proyektor, meja belajar, komputer, AC, peralatan kantor, dan lain-lain. Semua investasi untuk SDM, sarana, dan prasarana sudah memenuhi seluruh kebutuhan untuk penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat mendukung kegiatan civitas akademika dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, mulai dari proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian. Selain menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kemampuan SDM juga selalu dilakukan untuk mendukung hal tersebut.

b) Sarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Sarana yang tersedia di Program Studi (PS) Agribisnis dikelola oleh Koordinator Program Studi dengan bantuan tenaga pengajar dan tenaga pendidik. Sarana tersebut dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika, termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Sarana tersebut merupakan penunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Sarana yang dimiliki oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki kualitas yang sangat baik dan mudah diakses dengan jumlah yang mencukupi. Seluruh sarana tersebut dapat digunakan seoptimal mungkin oleh sivitas akademika untuk meningkatkan suasana akademik dan non-akademik.

Sarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan di PS Agribisnis meliputi LCD, AC, proyektor, whiteboard, kursi perkuliahan dengan kondisi yang baik, dan spidol. Selain itu, tersedia pula kursi di lobi kantor program studi, kursi taman, dan jaringan wifi yang dapat diakses di seluruh area kampus untuk menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Para sivitas akademika juga dapat menggunakan sarana berupa buku, jurnal, CD-ROM, dan majalah sebagai penunjang kegiatan belajar. Sarana untuk ruang kantor PS Agribisnis meliputi peralatan kantor seperti meja, kursi, lemari, meja dan kursi rapat dengan dosen, serta tersedianya fasilitas pantry dan tempat ibadah.

Seluruh sarana yang tersedia sangat memadai dan mudah diakses untuk menunjang kegiatan dosen maupun mahasiswa. Sarana mutakhir juga tersedia agar pembelajaran dapat terselenggara dengan baik, dan semua sarana selalu diperbaharui secara berkala agar tetap mampu mendukung kegiatan pembelajaran di PS Agribisnis.

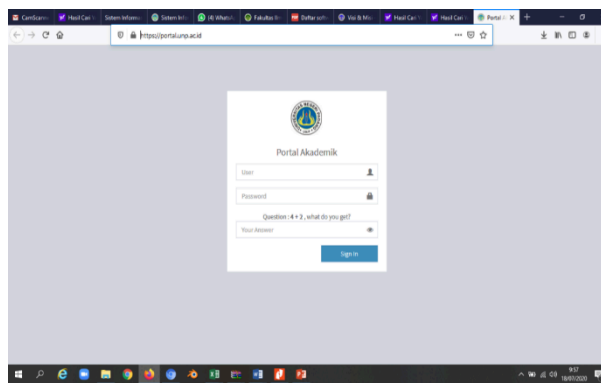
2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta menjaga kerahasiaannya merupakan hal yang sangat penting. PS Agribisnis menggunakan sarana informasi berupa sistem informasi yang disediakan oleh UNP. Sarana ini sudah dilengkapi dengan informasi yang sangat lengkap dan mudah diakses. Seluruh informasi dan data tersedia dalam bentuk digital, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses informasi dengan cepat dan tingkat akurasi yang tinggi, seperti <https://elearning2.unp.ac.id> dan [perpustakaan](#). Namun, meskipun semua data dapat diakses secara online, tidak semua orang dapat mengaksesnya. Ada beberapa informasi yang hanya bisa diakses oleh kepala program studi, pimpinan fakultas atau universitas saja. Selain itu, ada juga data yang hanya dapat diakses oleh dosen dan tenaga kependidikan, sehingga data yang tersedia tetap terjaga kerahasiaannya dan dapat dipertanggungjawabkan, seperti <https://sia2.unp.ac.id>.

b. Mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi) : akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decision support system*, dll). Saat ini PS Agribisnis menggunakan sistem informasi yang disediakan UNP dalam berbagai kegiatan baik akademik, SDM, keuangan, perpustakaan maupun administrasi. Saat ini disediakan *bandwidth* sebesar 60 Mbps. Adapun sistem informasi tersebut adalah:

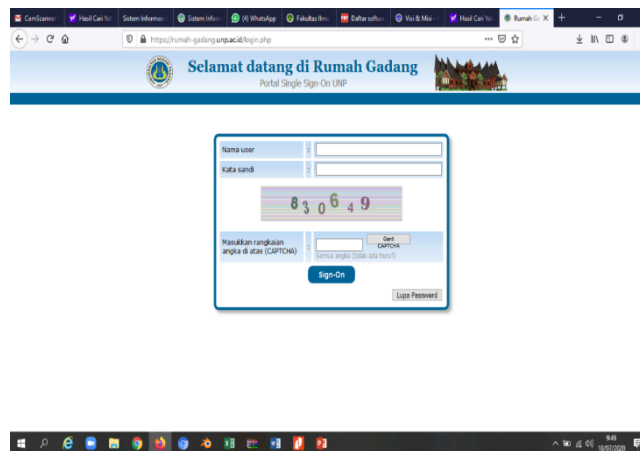
- Sistem di bidang akademik

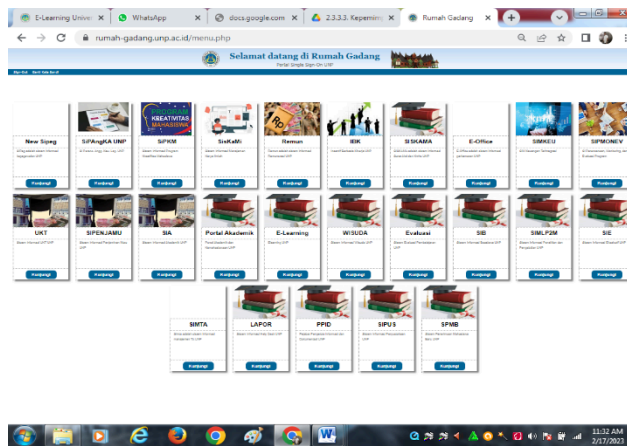
Untuk kegiatan akademik seperti jadwal perkuliahan, absensi, kegiatan perkuliahan, pengisian KRS, dan IPK dapat diakses melalui portal akademik dosen dan mahasiswa.



Gambar 19. Tampilan Portal UNP (<https://portal.unp.ac.id/>)

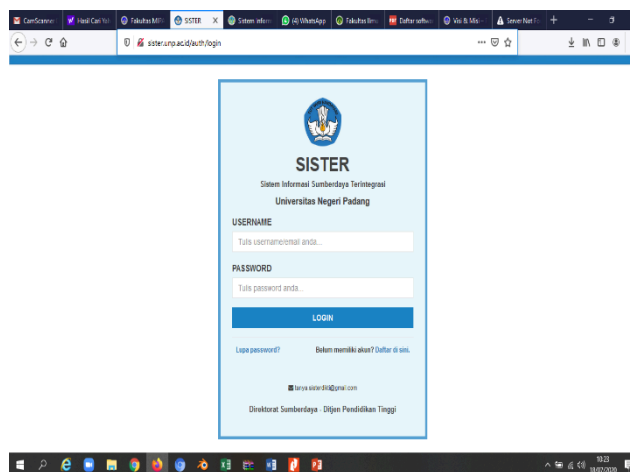
- Sistem informasi tentang SIPEG, IBK, SISKAMA, SIMKEU, SIPMONEV dan UKT dapat diakses melalui situs Rumah gadang UNP.





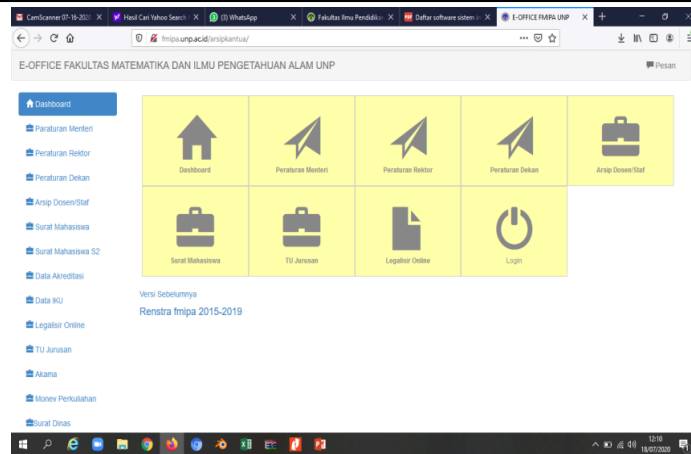
Gambar 20. Tampilan Rumah Gadang (<https://rumah-gadang.unp.ac.id/>)

- Sistem Informasi Sumber daya Terintegrasi

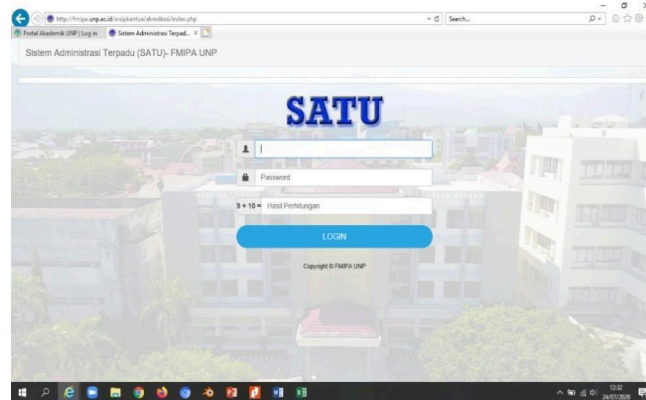


Gambar 21. Tampilan **Sister UNP**

- Sistem Arsip berkas FMIPA



Gambar 22. Tampilan Arsip (<https://fmipa.unp.ac.id/arsipkantua/>)
 Dalam situs tersebut juga bisa diakses sistem administrasi terpadu (SATU).



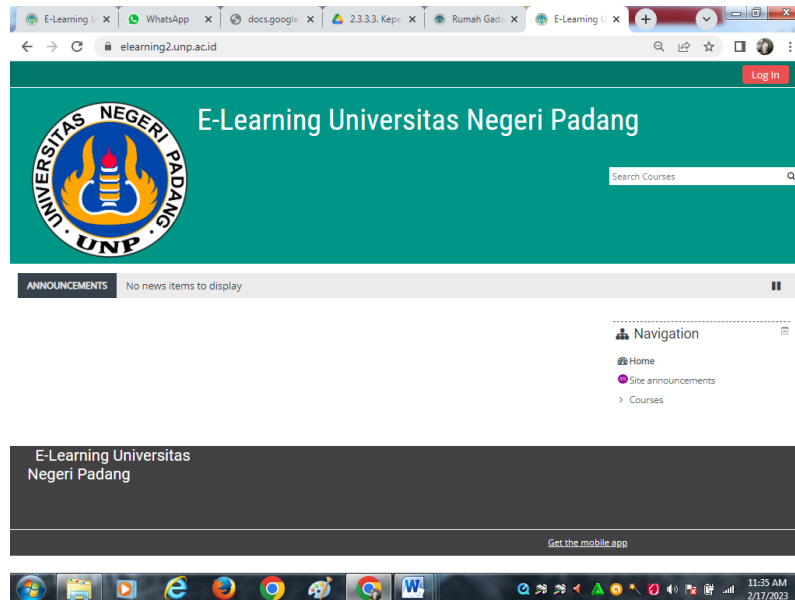
- Alumni FMIPA UNP



Gambar 23. Tampilan Laman Alumni (<https://fmipa.unp.ac.id/alumni/>)
 c. Menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning, e-library, dll*)

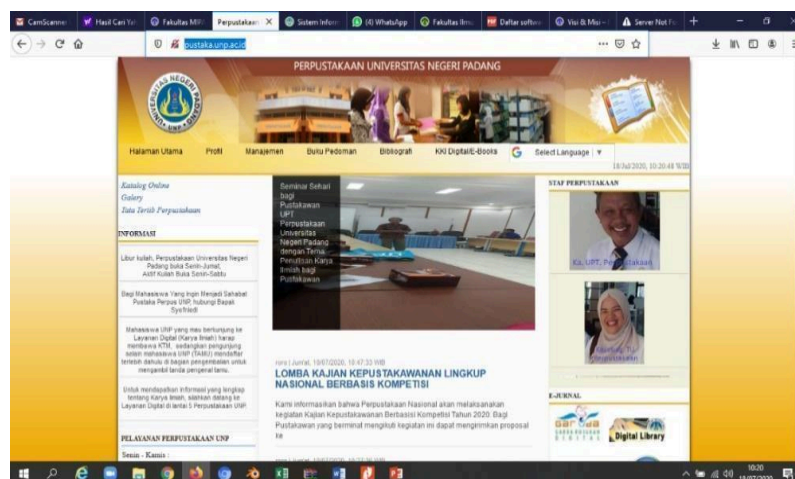
PS Agribisnis menggunakan sistem informasi di bidang akademik. Mahasiswa bisa dengan mudah mengakses informasi dari situs yang telah disediakan universitas. Diantaranya

yaitu, *e-learning* dan *e-library*. *E-learning* UNP dapat digunakan oleh dosen untuk mengunggah materi pelajaran baik berupa bahan ajar, tugas maupun video pembelajaran. Mahasiswa bisa mengakses *e-learning* kapanpun dan dimanapun sehingga penyebaran ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah diakses. Adapun *E-learning* UNP dan perpustakaan UNP dapat diakses dari situs: *E-learning* UNP <https://elearning2.unp.ac.id/>



Gambar 24. Tampilan E-learning 2 UNP

- Perpustakaan Pusat UNP



Gambar 25. Tampilan Laman Perpustakaan Pusat UNP <https://pustaka.unp.ac.id>

d. Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Fakultas telah menyediakan beragam prasarana khusus untuk mendukung pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan administrasi di PS Agribisnis. Prasarana tersebut terdiri dari ruang kelas/belajar mahasiswa, ruang ketua program studi, ruang dosen sekaligus ruang seminar, aula pertemuan yang berada pada kampus PSDKU sedangkan fasilitas yang ada dikampus utama seperti : perpustakaan pusat, area parkir, kantin, dan mushola yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan staf fakultas. Pemeliharaan prasarana ini dilakukan oleh manajemen fakultas di bawah koordinasi Wakil Dekan II. Selain itu, taman dan ruang terbuka juga tersedia untuk mahasiswa untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas perkuliahan, lengkap dengan saklar listrik dan jaringan wifi yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Beberapa prasarana lain di kampus PSDKU yang disediakan seperti ruang kelas, ruang pimpinan, aula (gedung pertemuan), dan ruang seminar untuk kegiatan akademik dan non-akademik.



Gambar 26. (a) Ruang kuliah, (b) Ruang Kaprodi, (c) Aula Pertemuan, (d) Ruang Seminar

Hingga saat ini, PS Agribisnis tidak memiliki mahasiswa dengan kebutuhan khusus. Oleh karena itu, tidak ada kendala yang dialami oleh PS Agribisnis dalam memberikan pelayanan prasarana terhadap mahasiswa dengan kebutuhan khusus. Meskipun demikian, PS Agribisnis selalu siap untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan jika ada mahasiswa yang membutuhkan, dan berkomitmen untuk memberikan aksesibilitas yang memadai bagi semua mahasiswa.

3. Indikator Kinerja Tambahan

Berikut adalah indikator kinerja tambahan pada bidang keuangan, sarana, dan prasarana:

- Ketersediaan aplikasi sistem akuntansi pelaporan pengeluaran.
- Efektivitas dan konektivitas aplikasi sistem akuntansi pelaporan pengeluaran UNP.

- c. Dokumen pelaporan keuangan Barang Milik Negara (BMN).
- d. Layanan pengelolaan BMN.
- e. Implementasi E-Pengadaan.
- f. Pelaporan BMN FMIPA yang sesuai dengan sistem administrasi BMN UNP.

4. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja di bidang keuangan, sarana, dan prasarana sudah baik dengan tingkat capaian mencapai 95%, dan dapat diakses pada situs keuangan UNP: <https://rumah-gadang.unp.ac.id>. Fasilitas sarana yang tersedia merupakan fasilitas rutin yang digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Seluruh fasilitas sarana di UPPS untuk PS Agribisnis sudah lengkap dan mudah diakses. Begitu juga dengan prasarana yang dimiliki, semuanya lengkap dan mudah diakses. Ruang kuliah yang tersedia sudah mencukupi untuk jumlah mahasiswa PS Agribisnis dan dilengkapi dengan ruang diskusi sebagai tempat beraktivitas mahasiswa. Ukuran ruang kuliah 9 x 4 m dan ruang diskusi 9 x 7,25 m. Perpustakaan tersedia mulai dari tingkat PS yang disebut sebagai ruang baca hingga tingkat universitas yang disebut sebagai perpustakaan pusat. Ruang baca dilengkapi dengan AC dan wifi untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan akses informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan pusat merupakan gedung tiga lantai yang menyediakan buku, jurnal, majalah, dan karya ilmiah lainnya yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Selain dapat dikunjungi langsung, pencarian buku, artikel, dan karya ilmiah lainnya dapat dilakukan secara daring melalui situs yang disediakan. Semua rancangan keuangan, sarana, dan prasarana yang ada sudah sangat memadai untuk menjamin capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Semua sarana dan prasarana yang tersedia sangat mudah diakses dan selalu diperbarui sesuai dengan kebutuhan.

5. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sistem Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana mengacu pada Dokumen Sistem Penjaminan Mutu FMIPA UNP yang disusun oleh Gugus Penjamin Mutu Internal (GPMI) FMIPA. Dokumen ini mengikuti standar yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang terkait Keuangan, Sarana, dan Prasarana yang melibatkan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) sebagaimana tercantum pada manual mutu Universitas Negeri Padang dengan nomor dokumen MM-16.027-00. Dokumen tersebut telah disahkan oleh SK Rektor No. 3494/UN.35/2017 pada tanggal 20 Desember 2017

a). Penetapan Standar

Universitas Negeri Padang telah menetapkan Dokumen Standar Mutu yang berlaku sejak tanggal 21 Desember 2017 yang terkait dengan beberapa standar yang sangat penting. Standar tersebut meliputi standar keuangan, sarana dan prasarana pembelajaran, standar sarana penelitian dan pengabdian, serta standar sarana prasarana pelayanan administrasi. Semua standar ini harus dipenuhi oleh universitas untuk menjaga mutu dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa dan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, universitas berkomitmen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan seluruh aspek yang terdapat dalam Dokumen Standar Mutu demi meningkatkan mutu pendidikan yang dihasilkan

b). Pelaksanaan Standar

Standar Sarana Prasarana Pembelajaran PS Agribisnis menetapkan daftar sarana dan prasarana pembelajaran yang harus disediakan setiap semester. Daftar sarana dan prasarana tersebut akan dicatat oleh Bagian Umum dan Perlengkapan di tingkat fakultas. Kemudian, Fakultas melalui WD II dan tim pengadaan akan memesan sarana dan prasarana yang

dibutuhkan dengan mematuhi aturan pengadaan barang yang berlaku. Setelah sarana dan prasarana tersebut diterima, Bagian Umum dan BMN akan memantau kondisinya secara berkala. Apabila ditemukan kerusakan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan atau pengadaan kembali sesuai kebutuhan yang ada.

c). Evaluasi Standar

Untuk memastikan bahwa sarana prasarana yang disediakan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku, fakultas melakukan evaluasi ketersediaan sarana prasarana secara berkala pada akhir tahun melalui sub bagian umum dan BMN. Seluruh sarana prasarana yang ada di FMIPA tercatat dengan baik di bagian umum dan BMN. Sementara itu, evaluasi terhadap keuangan fakultas dilakukan oleh SPI.

d). Pengendalian Standar

Jika ditemukan ketidaksesuaian antara standar sarana prasarana dengan ketersediaan sarana prasarana yang ada, maka akan dibuat perencanaan untuk pengadaan sarana prasarana baru pada tahun berikutnya. Jika ada pelaksanaan yang tidak sesuai dengan standar yang sudah disusun, hal ini akan dibahas pada rapat pimpinan dan pengendaliannya akan dilakukan oleh WD II.

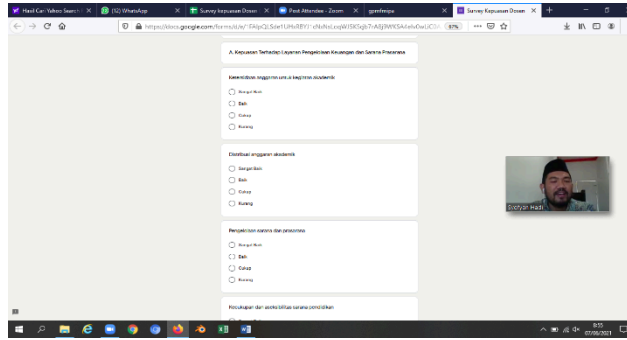
e). Peningkatan Standar

Jika semua standar yang ditetapkan untuk sarana dan prasarana telah terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka akan dilakukan peningkatan fasilitas dan layanan yang melebihi standar yang sudah ada. Peningkatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa dan seluruh sivitas akademika. Peningkatan tersebut dapat meliputi pengadaan peralatan atau teknologi baru, perluasan ruang belajar, peningkatan kualitas lingkungan, atau peningkatan layanan pendukung akademik lainnya.

6. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan civitas akademika terhadap pelayanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana dilaksanakan secara reguler satu kali setahun pada akhir semester Juli-Desember. Pengukuran dilakukan menggunakan angket yang disebar secara *online* kepada semua unsur sivitas akademika mulai dari dosen, tendik sampai mahasiswa. Adapun angket tersebut dapat diakses pada laman <https://gpm.fmipa.unp.ac.id/instrumen>.

Survei Data hasil pengukuran disimpan/direkam pada google drive dan dapat diolah lebih lanjut. Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert. Pengukuran kepuasan civitas akademika terhadap pelayanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana dilaksanakan secara reguler satu kali setahun pada akhir semester Juli-Desember. Pengukuran dilakukan menggunakan angket yang disebar secara *online* kepada semua unsur sivitas akademika mulai dari dosen, tendik sampai mahasiswa. Gambar 27 di bawah ini adalah contoh instrumen yang diberikan kepada sivitas akademika.



Gambar 27. Angket Kepuasan Civitas Akademika terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan dan Sarana Prasarana

Deskripsi data angket tersebut, dapat dilihat pada Gambar 28.



Gambar 28. Tingkat Kepuasan Dosen

Ada delapan indikator yang ditanyakan kepada sivitas akademika dan dari hasilnya terlihat bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan civitas akademika terhadap pelayanan di bidang keuangan dan sarana dan prasarana berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diterima terkait keuangan dan sarana dan prasarana sudah bekerja dengan baik.

Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, diperoleh rata-rata nilai IK untuk kepuasan dosen terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana sebesar 3,26. Berdasarkan kriteria dari Gugus Penjamin Mutu Internal (GPMI) FMIPA UNP, nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan tergolong baik. Hasil survei ini selanjutnya digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan kualitas unit pelayanan. Sementara itu, rata-rata nilai IK untuk kepuasan tendik terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana sebesar 3,38, maka penilaian layanan tersebut tergolong baik. Dan rata-rata nilai IK dari mahasiswa terhadap layanan keuangan, sarana dan prasarana adalah sebesar 3,32 dimana penilaian tersebut tergolong Baik. Jadi berdasarkan penilaian terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana dari sivitas akademika FMIPA UNP, maka dikatakan bahwa layanan tersebut sudah baik.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Dari paparan mengenai keuangan, sarana, dan prasarana, mulai dari latar belakang sampai pengukuran kepuasan pengguna terhadap pelayanan keuangan dan sarana dan prasarana dapat disimpulkan bahwa kebijakan dan sistem penjaminan mutu dalam pengaturan keuangan dan sarana sudah disusun dengan sangat baik pada halaman web [rumah gadang UNP](#). Pengimplementasian dari kebijakan tersebut juga sudah diupayakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari sudah tersedianya anggaran, sarana, dan prasarana yang baik untuk kegiatan akademik bagi sivitas akademika maupun non akademik. Bukti lain juga terlihat dari data yang dikumpulkan melalui angket kepada seluruh sivitas akademika FMIPA. Namun, sarana dan prasarana yang ada harus selalu ditingkatkan sebagai upaya memberikan pelayanan yang optimal bagi sivitas akademika. Masukan dari sivitas akademika melalui penyebaran angket secara reguler dirasa efektif dalam meminta masukan demi peningkatan kualitas di bidang keuangan, sarana, dan prasarana.

C.6. Pendidikan

1. Latar Belakang

Latar Belakang Penetapan Standar Pendidikan dalam penyusunan kurikulum Program studi Agribisnis sebelum bergabung dengan FMIPA UNP disesuaikan dengan visi keilmuan yang ditetapkan di STIPER Sawahlunto Sijunjung. Setelah bergabung dengan UNP, visi keilmuan PS Agribisnis mengacu pada perubahan keilmuan, kebutuhan masyarakat, kemajuan teknologi, dan pengembangan sumber daya yang dimiliki dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Disamping itu, visi, misi dan keilmuan PS Agribisnis juga mengacu kepada visi, misi dan standar pendidikan UNP.

Kurikulum digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi untuk menghasilkan kompetensi sarjana mengacu pada deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai [Perpres Nomor 8 Tahun 2012](#) dan [Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015](#) tentang [Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#)

(SN-Dikti). Kurikulum memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan PS Agribisnis dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan, memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Proses pembelajaran dilakukan melalui sistem manajemen terstandar serta terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan PkM seperti penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa. Pendekatan sistem pembelajaran adalah melalui proses belajar yang berpusat pada mahasiswa atau pembelajaran berbasis *Student Center Learning* (SCL) melalui model *Case Method* (CM), *Problem Based Learning* (PBL), dan *Project Based Learning* (PjBL). Hasil produk proses pembelajaran dengan model CM, PBL dan PjBL dapat berupa laporan, artikel dan video. Jumlah mata kuliah yang sudah terintegrasi dengan penelitian dan PkM ada 15 mata kuliah. Jumlah penelitian tiga tahun terakhir PS Agribisnis 29 penelitian dan 28 PkM.

Tujuan penentuan strategi Pencapaian Standar Perguruan Tinggi Terkait Pendidikan dan Proses Pendidikan:

1. Menjamin tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan visi keilmuan PS Agribisnis;
2. Menjamin keterlaksanaan rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran sesuai kriteria yang ditetapkan pada SN-Dikti.

Rasional Strategi Pencapaian Standar Perguruan Tinggi Terkait Pendidikan dan Proses Pendidikan. Untuk mencapai visi keilmuan PS Agribisnis perlu mengacu kepada [Perpres Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia](#), *Learning Outcomes* (LO), meliputi (1) **capaian pembelajaran sikap (*attitude*)** dan (2) **capaian pembelajaran spesifik (mengacu pada LO level 6 KKNI)**. Capaian sikap yaitu menghasilkan lulusan Agribisnis yang (a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious, (b) Berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa nasionalisme, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, taat hukum serta disiplin dalam bermasyarakat, (c) Mampu menempatkan diri sebagai pribadi yang jujur, bertanggung jawab, terbuka, objektif, mandiri dan memiliki rasa ingin tahu serta kritis, (d) Mampu bekerja secara kreatif, inovatif, kolaboratif, teliti, bertanggung jawab, (e) Menghargai keanekaragaman budaya, agama, serta peka terhadap perubahan sosial, dan lingkungan serta ikut dalam penyelesaian sosial kemasyarakatan (masyarakat lingkungan), (f) Menginternalisasi semangat kemandirian dalam berwirausaha.

Sedangkan capaian spesifik dari *outcome* PS Agribisnis adalah menghasilkan **lulusan Agribisnis mencakup Manajer Agribisnis, Pengusaha Agribisnis, Fasilitator pengembangan masyarakat agribisnis dan Peneliti**. Untuk menjaga kualitas dan ketercapaian visi keilmuan dan tujuan PS Agribisnis dilakukan pengawasan dan pengendalian mutu oleh UPM PS Departemen Agroindustri di bawah koordinasi GPM dan Wakil Dekan Bidang Akademik.

2. Kebijakan

UPPS telah merumuskan berbagai kebijakan-kebijakan pendidikan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya. Kebijakan tersebut tertuang pada Rencana Strategis UNP 2020-2024 telah dirumuskan kebijakan yang berhubungan dengan kurikulum dan pembelajaran.

- a. Pengembangan kurikulum yang dilakukan UNP berpedoman kepada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, visi, misi, dan tujuan UNP, serta visi dan misi program studi yang dievaluasi dan direvisi secara periodik.
- b. Dokumen formal kebijakan terkait Pendidikan adalah sebagai berikut:
 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 114 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Negeri Padang
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Naskah Dinas di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Tinggi Nasional Nomor 28/DIKTI/Kep/2002 tentang Penyelenggaraan Program Reguler dan Non-Reguler di Perguruan Tinggi Negeri
 8. Permendikbud Ristek Nomor 26 Tahun 2021 tentang OTK Universitas Negeri Padang
 9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
 11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti.
 12. Renstra UNP 2015 -2019, Renstra UNP 2020-2024, Renstra FMIPA UNP 2015-2019, dan Renstra FMIPA UNP 2020-2024.
 13. Peraturan Rektor UNP Tahun 2018 tentang Peraturan Kegiatan Akademik.
 14. Pedoman Akademik FMIPA UNP Tahun 2018.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait Pendidikan yang mencakup:

- a. Merumuskan Isi pembelajaran (kurikulum) berdasarkan *Learning Outcomes* (LO), meliputi (1) capaian pembelajaran sikap (attitude) dan (2) capaian pembelajaran spesifik (mengacu pada LO level 6 KKNI).
- b. Merencanakan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, melalui :
 1. Tersedianya perangkat pembelajaran seperti RPS, bahan ajar, evaluasi pembelajaran, dan sarana prasarana pendukung lainnya.
 2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang terjadwal dan terstruktur.
 3. Menerapkan penilaian autentik untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa.
 4. Monitoring dan evaluasi (monev) oleh UPM dibawah koordinasi GPM dan wakil dekan bidang akademik. Hasil monev digunakan oleh pimpinan fakultas untuk mengambil keputusan dan kebijakan dalam mengontrol ketercapaian standar pendidikan.
 5. Monitoring pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Mekanisme yang dilakukan adalah: menyusun manual mutu dan instrumen penilaian mutu;

mengadakan pelatihan tim auditor internal; melakukan seleksi tim auditor internal; membuat SK penunjukkan tim auditor internal; melakukan sosialisasi kegiatan monitoring dan audit kepada pimpinan program studi, kepala departemen, dan pimpinan; melakukan kegiatan monitoring dan audit; melaporkan hasil monitoring dan audit kepada pimpinan fakultas dan penjaminan mutu (penjamu), dan; mengambil keputusan dan melakukan tindak lanjut. Hasil monev yang telah dilakukan didokumentasikan dengan baik untuk perbaikan di masa yang akan datang.

- c. Pengintegrasian kegiatan penelitian dan PkM beserta luarannya dalam pembelajaran terlaksana pada 15 mata kuliah yang relevan ([Tabel 5b LKPS](#)). Integrasi hasil-hasil penelitian, PkM, dan luarannya dalam bentuk materi pembelajaran dan bahan ajar lainnya untuk menambah wawasan keilmuan mahasiswa sesuai perkembangan ilmu.
- d. Membangun atmosfer akademik sesuai UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Suasana akademik meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa. Kebebasan akademik PS Agribisnis adalah kebebasan Civitas Akademika Pendidikan Tinggi dalam mendalami dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan Tridharma yang telah terlaksana, baik melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian masyarakat.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kurikulum

1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. PS Agribisnis mengevaluasi kurikulum setiap 5 tahun untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agribisnis. Evaluasi ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang agribisnis. Sebelum menggunakan kurikulum 2022, PS Agribisnis menggunakan [kurikulum 2017](#). Perubahan kurikulum ini dilakukan karena adanya SK peraturan [permendikbud No 74/P/2021](#) tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka yang diikuti [peraturan rektor No 02 tahun 2021](#).

Proses penyusunan kurikulum 2022 PS Agribisnis dimulai dengan mempelajari panduan penyusunan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), membandingkan beberapa kurikulum PS sejenis di Indonesia, merespon [arahan narasumber eksternal](#) tentang pengembangan kurikulum, mengadakan lokakarya untuk menyusun bahan kajian mata kuliah yang dituangkan dalam bentuk RPS. [Hasil lokakarya](#) dianalisis dan dirapatkan dengan dewan dosen untuk mengimplementasikan di dalam RPS dan saat proses pembelajaran di kelas. Lokakarya diselenggarakan pada bulan September 2022 dengan melibatkan narasumber ahli dari FMIPA dan pemangku kepentingan, diantaranya alumni dan dunia industri serta mitra. Adanya kajian dan lokakarya tersebut menghasilkan kurikulum yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan dan standar kompetensi yang diperlukan oleh dunia kerja, sehingga

lulusan PS Agribisnis dapat lebih siap dan berkualitas dalam menghadapi tantangan di bidang agribisnis.

Dalam penyusunan kurikulum PS Agribisnis juga melibatkan pemerintahan dan masyarakat. Pemerintah perlu terlibat dalam proses pemutakhiran kurikulum untuk memastikan bahwa kurikulum yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten. Keterlibatan masyarakat dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum juga penting agar dapat memberikan masukan mengenai kebutuhan dan tuntutan masyarakat terhadap lulusan perguruan tinggi sehingga kurikulum yang disajikan dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Perancangan Kurikulum MBKM memberikan kesempatan bagi PS Agribisnis untuk mengembangkan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat serta mengembangkan kreativitas dan inovasi pada mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam MBKM nantinya diharapkan membekali kemampuan dan daya saing secara nasional dan global. Hal ini bertujuan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran dan lulusan pada PS Agribisnis.

2) Dokumen Kurikulum

a) Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diturunkan dari profil lulusan dan jenjang KKNI.

Capaian pembelajaran lulusan PS Agribisnis diturunkan dari profil lulusan yang memenuhi level 6 KKNI, pemangku kepentingan, dan keunikan PS Agribisnis (link Buku Kurikulum). Selain itu, penyusunan CPL juga mempertimbangkan rekomendasi organisasi profesi yang diikuti oleh dosen prodi, seperti Perhepi yang dimuatkan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan CPL PS Agribisnis. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-DIKTI. Sementara itu, unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu kepada profil lulusan PS Agribisnis yaitu Manajer Agribisnis, Pengusaha Agribisnis, Fasilitator pengembangan masyarakat agribisnis dan Peneliti. Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan PS yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 20. Kesesuaian Profil Lulusan PS Agribisnis dengan CPL dan Matakuliah

Profil Lulusan	Deskripsi Profil	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kesesuaian Mata Kuliah
Manajer Agribisnis	Mempunyai Penguasaan menyusun rencana bisnis bidang agribisnis, mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah, potensi dan prospek serta merekomendasikan alternatif pengambilan keputusan dalam bidang agribisnis,	CP 1 : Menguasai teori dan konsep dibidang produksi tanaman, manajemen, ekonomi pertanian, makro, mikro dan pembangunan pertanian, perencanaan wilayah, kewirausahaan, komunikasi bisnis	Manajemen Agribisnis, Ekonomi Makro, Ekonomi Mikro, Komunikasi Bisnis, Aplikasi Komputer, penyuluhan pertanian, Koperasi dan kelembagaan pertanian, akuntansi biaya, akuntansi

	mampu menyusun strategi pengembangan agribisnis	<p>dan penyuluhan dalam mendukung usahatani berkelanjutan dan pengetahuan aspek teknis pertanian dari hulu hingga hilir.</p> <p>CP 2 : Menguasai konsep manajemen, komunikasi, konsep efisiensi, kewirausahaan untuk mengambil keputusan strategi dan mampu menyelesaikan masalah dalam bidang agribisnis berkelanjutan</p> <p>CP 3 : Menguasai teknologi dalam pemasaran produk pertanian yang berkelanjutan</p>	agribisnis, ekonomi pembangunan, ilmu usaha tani,
Pengusaha Agribisnis	mempunyai keahlian dalam menerapkan konsep-konsep kewirausahaan dalam mengelola agribisnis, mampu menyusun strategi pengembangan agribisnis, mampu mengimplementasikan konsep bisnis dibidang agribisnis	<p>CP 2 : Menguasai konsep manajemen, komunikasi, konsep efisiensi, kewirausahaan untuk mengambil keputusan strategi dan mampu menyelesaikan masalah dalam bidang agribisnis berkelanjutan</p> <p>CP 3 : Menguasai teknologi dalam pemasaran produk</p>	Pemasaran Agribisnis, Hukum dan Etika Bisnis, Studi kelayakan dan Perencanaan Pertanian, aplikasi komputer, akuntansi agribisnis, manajemen risiko, digital marketing, agroindustri, tata niaga hasil pertanian, teknologi hasil pasca panen

		pertanian yang berkelanjutan	
Fasilitator pengembangan masyarakat agribisnis	Mempunyai keahlian bernegosiasi dan mengkomunikasikan ide atau pemikiran tentang agribisnis yang berkelanjutan dan pengembangannya, mampu memfasilitasi pengembangan kapasitas (individu, entitas, sistem) pelaku utama dan pemangku kepentingan agribisnis yang berkelanjutan	<p>CP 1 : Menguasai teori dan konsep dibidang produksi tanaman, manajemen, ekonomi pertanian, makro, mikro dan pembangunan pertanian, perencanaan wilayah, kewirausahaan, komunikasi bisnis dan penyuluhan dalam mendukung usaha tani berkelanjutan dan pengetahuan aspek teknis pertanian dari hulu hingga hilir.</p> <p>CP 2 : Menguasai konsep manajemen, komunikasi, konsep efisiensi, kewirausahaan untuk mengambil keputusan strategi dan mampu menyelesaikan masalah dalam bidang agribisnis berkelanjutan</p>	Manajemen Agribisnis, Ekonomi Makro, Ekonomi Mikro, Komunikasi Bisnis, Aplikasi Komputer, penyuluhan pertanian, Koperasi dan kelembagaan pertanian, manajemen resiko, ekonomi pertanian
Peneliti	Mempunyai keahlian dalam melakukan studi kelayakan dan mengevaluasi unit agribisnis yang berkelanjutan, mampu	CP 2 : Menguasai konsep manajemen, komunikasi, konsep efisiensi, kewirausahaan	Metodologi penelitian statistik sosial ekonomi, ilmu usaha tani, riset ekonomi

	merumuskan kebijakan pengembangan agribisnis yang berkelanjutan	untuk mengambil keputusan strategi dan mampu menyelesaikan masalah dalam bidang agribisnis berkelanjutan CP 4: Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hasil tanaman dengan mempertimbangkan K3 (Keselamatan dan kesehatan kerja).	
--	---	--	--

Tabel 21. Pemetaan Capaian Lulusan untuk aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

NO	Profil	Sikap						Pengetahuan				Keterampilan Umum			Keterampilan Khusus		
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	1	2	3	1	2	
1	Manajer Agribisnis	v	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v
2	Pengusaha Agribisnis	v	v	v	v	v	v		v	v			v	v	v	v	v
3	Fasilitator pengembangan masyarakat agribisnis	v	v	v	v	v	v	v	v				v	v	v	v	v
4	Peneliti	v	v	v	v	v	v		v		v		v	v	v	v	v

b) Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

Berdasarkan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan, bahan kajian dan bobot semua mata kuliah diturunkan sehingga diperoleh mata kuliah beserta bobot SKS - nya. Berdasarkan hal tersebut, terdapat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan. Hal ini digambarkan dalam peta kurikulum yang dapat dilihat pada [Buku Kurikulum PS Agribisnis](#). Setiap mata kuliah dirumuskan capaian pembelajarannya yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan, sehingga tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan seperti yang ditampilkan pada [distribusi capaian pembelajaran lulusan](#).

c) Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian, dan mata kuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

Dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian, dan mata kuliah tersedia pada [Buku Kurikulum 2017](#) dan [2022 PS Agribisnis](#). Setelah penyatuan dengan Universitas Negeri Padang dibawa FMIPA, PS Agribisnis menggunakan Buku Kurikulum 2022 yang sesuai dengan panduan kurikulum pada laman <http://kurikulum.unp.ac.id>. Buku Kurikulum 2022 PS Agribisnis ini berisi tentang struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mendapatkan capaian pembelajaran yang direncanakan. Selain itu, buku ini juga memuat konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/praktik/praktik lapangan, dan pendistribusian mata kuliah untuk setiap semester.

Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/praktik/praktik lapangan didasarkan pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Kelompok pertama, yaitu mata kuliah yang dilaksanakan dengan teori atau tatap muka. Satu sks pada pembelajaran teori setara dengan kegiatan tatap muka di kelas selama 50 menit, penugasan terstruktur 60 menit dan kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester. Kelompok mata kuliah kedua, yaitu pembelajaran berupa seminar dimana satu sks setara dengan kegiatan tatap muka 100 menit dan kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester. Sementara itu, satuan sks pembelajaran berupa praktikum setara dengan 170 menit per minggu per semester

b. Pembelajaran

1. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran

Dosen bertugas untuk memberikan arahan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan yang sudah tertera pada karakteristik proses pembelajaran dan standar proses. Pembelajaran ini akan mengacu pada sembilan karakteristik proses pembelajaran, yaitu: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Tercapainya sembilan karakteristik proses pembelajaran yang baik akan berimplikasi terhadap berlangsungnya pembelajaran dengan baik sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas serta siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat.

Sebagai contoh, proses pembelajaran dalam perkuliahan [akuntansi agribisnis](#) yang terdiri dari sembilan karakteristik melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa serta antar-mahasiswa dalam pembelajaran berupa diskusi kelompok. Hal ini terjadi karena diskusi dan tukar pikiran antara dosen dan mahasiswa, serta mahasiswa dengan mahasiswa yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengembangan ide-ide baru dalam akuntansi agribisnis. Selain itu, integrasi disiplin ilmu dan keterampilan memberikan pemahaman yang lebih utuh dan menyeluruh tentang materi bahan ajar dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan metode ilmiah dalam penyampaian materi dan penyelesaian masalah dapat membantu mahasiswa memahami materi secara lebih baik dan efektif serta meningkatkan kemampuan dalam penyelesaian konsep akuntansi dengan metode yang digunakan berupa metode PjBL (*Project Based Learning*) dan *Case Method*. Metode tersebut akan membuat mahasiswa lebih tertantang dalam menyelesaikan konsep dalam akuntansi agribisnis berupa hasil proyek yang dibuat. Pentingnya memberikan konteks dan hubungan antara materi dengan lingkungan sekitar

dalam tema-tema tertentu adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterkaitan antara mata kuliah dengan dunia nyata. Hal ini menyebabkan mahasiswa dapat lebih baik memahami bagaimana akuntansi agribisnis yang mereka pelajari sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan dan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini akan memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga dapat memaksimalkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Untuk mencapai CPMK dan Sub-CPMK, dosen PS Agribisnis mengoptimalkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran cetak dan elektronik, serta referensi terbaru yang sesuai dengan perkembangan ilmu. Sistem penilaian perkuliahan mengacu pada IKU 7 yaitu 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) atau presentasi akhir *project-based learning*.

2. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester

Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, di antaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Dokumen RPS atau istilah lain menurut SN-Dikti Pasal 12, paling sedikit memuat:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran
- d. Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- e. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- f. Metode pembelajaran;
- g. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- h. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- i. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- j. Daftar referensi yang digunakan.

Lebih lanjut, bagian capaian pembelajaran mencakup 4 kemampuan yaitu sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Deskripsi singkat mata kuliah berisi penjelasan singkat mengenai mata kuliah yang bersangkutan. Pokok bahasan berisi materi pembelajaran yang akan dibahas selama satu semester. Kepustakaan berisi buku referensi yang terbagi menjadi referensi utama dan pendukung. Media pembelajaran berisi media apa saja yang digunakan untuk memperlancar proses perkuliahan. Mata kuliah prasyarat berisi daftar mata kuliah yang dijadikan syarat sebelum mahasiswa diizinkan mengambil mata kuliah tersebut. Matriks pembelajaran memuat minggu perkuliahan, sub capaian mata kuliah, kriteria dan bentuk penilaian, metode pembelajaran, materi pembelajaran dan bobot penilaian.

Semua mata kuliah ([59 mata kuliah](#)) pada PS Agribisnis telah memiliki RPS. Sebanyak 42 RPS untuk mata kuliah wajib, sebanyak 14 RPS untuk mata kuliah pilihan dan 3 mata kuliah yang memakai panduan. Semua RPS pada PS Agribisnis memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) yaitu

menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang keterampilan dan pengetahuan tersebut.

Semua RPS mata kuliah pada PS Agribisnis dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan setiap dosen pengampu mata kuliah mengupload RPS pada *Learning Management System* (LMS) pada laman elearning2.unp.ac.id.

Pengembangan konten/materi mata kuliah dilakukan secara berkala, menyesuaikan dengan perkembangan IPTEKS dan pembaruan kajian keilmuan Agribisnis. Proses penetapan bahan kajian melibatkan *kelompok bidang kajian* (KBK) yang ada di program studi dilakukan setiap semester. Peninjauan konten RPS secara berkala tersebut diawali dengan *kegiatan workshop penyusunan RPS* yang diselenggarakan oleh FMIPA UNP dan kemudian dilanjutkan dengan proses revisi RPS oleh dosen pengampu mata kuliah pada PS Agribisnis.

3. Pelaksanaan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran melibatkan komponen-komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen tersebut adalah dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Tujuan pembelajaran dicapai ketika terjadi interaksi yang baik antara komponen-komponen tersebut. Pelaksanaan pembelajaran di PS Agribisnis telah berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar baik secara *daring* maupun *luring*. Interaksi antara dosen dengan mahasiswa terjadi ketika dosen dalam dua arah (penguatan materi dan proses diskusi) melalui metode *PjBL* dan *Case Method*. Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa bahan ajar, modul praktikum, buku, buku referensi, jurnal, prosiding dan literatur yang tersedia di berbagai *platform online*. Interaksi antara mahasiswa dengan sumber belajar terjadi ketika mahasiswa mengerjakan tugas dan diskusi kelompok karena mahasiswa memanfaatkan sumber belajar untuk memecahkan/menyelesaikan tugas dan topik diskusi.

Proses interaksi tersebut disesuaikan dengan kondisi era pandemi covid-19, yaitu pelaksanaan pembelajaran dan interaksi terjadi secara *daring* dan *luring*. Tersedianya sarana prasarana dan fasilitas internet yang memadai telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga interaksi dosen dan mahasiswa sangat fleksibel untuk dilakukan secara tatap muka atau secara *daring*. Interaksi *daring* dapat berlangsung melalui laman <https://elearning2.unp.ac.id> dan menggunakan platform zoom meeting.

Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dilakukan secara reguler tiga kali dalam satu semester oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan oleh Kaprodi untuk melihat sejauh mana kesesuaian proses dan hasil pembelajaran terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Monev pertama bertujuan untuk mengecek perangkat pembelajaran (RPS, materi ajar, daftar hadir, dan kuis pada platform elearning UNP). Monev pertama ini dilakukan pada minggu kedua perkuliahan. Monev kedua bertujuan untuk mengecek kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS yang meliputi jumlah pertemuan, materi dan pelaksanaan UTS yang dilaksanakan pada minggu kesembilan. Monev ketiga bertujuan untuk mengecek pelaksanaan pembelajaran dengan RPS pada minggu 9 sampai minggu 15 serta pelaksanaan UAS (minggu 16) yang dilaksanakan pada akhir minggu ke 16. Setiap hasil monev divalidasi dan dibuatkan laporannya oleh *Unit Penjaminan Mutu (UPM) Prodi*. Laporan setiap monev harus menggambarkan temuan secara jelas dan detail, serta memberikan *feedback* dan *rekomendasi* yang tepat untuk peningkatan pembelajaran di masa mendatang. Laporan monev direkapitulasi dan dipresentasikan oleh GPM ke Majelis Pimpinan Fakultas (MPF) untuk ditindaklanjuti oleh setiap koordinator prodi.

Proses pembelajaran dilaksanakan mengacu pada SN Dikti (cari peraturan SN Dikti) yang menekankan integrasi penelitian dalam proses pembelajaran. Integrasi ini dimunculkan secara eksplisit dalam RPS dan disesuaikan dengan Sub CPMK dan Bahan Kajian. Dengan mengintegrasikan **hasil penelitian** dan hasil pengabdian ke dalam pembelajaran, maka materi kuliah yang disajikan dapat lebih relevan dan up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam disiplin ilmu yang terkait. Sebagian besar mata kuliah **ada 15 mata kuliah telah mengintegrasikan hasil penelitian dan hasil pengabdian**. Sebagai contoh, pada mata kuliah [Studi Kelayakan dan Perencanaan Bisnis Pertanian](#), telah dimuatkan hasil penelitian tentang kelayakan usaha yang memuat berbagai aspek dalam studi kelayakan salah satunya penelitian tentang kelayakan usaha ayam broiler di daerah Sijunjung, lalu mata kuliah Ilmu Usaha Tani dengan integrasi penelitiannya berupa pemasaran agroindustri kerupuk ubi kayu di daerah Kuantan Singingi dengan demikian kompetensi yang dimiliki mahasiswa sudah merujuk pada hasil penelitian dan perkembangan ilmu terbaru. Contoh lainnya, Mata kuliah Metodologi Penelitian menggunakan langsung artikel/laporan penelitian sebagai bahan diskusi utama.

Disamping mengacu pada penelitian, proses pembelajaran juga dilaksanakan mengacu pada SN Dikti PkM. Beberapa MK telah mengintegrasikan hasil PkM, antara lain mata kuliah Penyuluhan Pertanian yang memuat hasil PkM. Sebagai contoh PkM di daerah Sawahlunto dengan judul pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan. Contoh lainnya, PkM dosen menghasilkan [mesin tetas telur unggas](#), yang telah didesiminasikan kepada masyarakat dan terbukti layak pakai, praktis, dan efektif. Masyarakat telah merasakan peningkatan produktivitas, kualitas ternak unggas, sekaligus pendapatan dan kesejahteraan.

Konsep sains dan prinsip dasar dalam pengembangan Mesin Tetas Unggas adalah menerapkan suhu dan kalor. Produk ini dibahas sebagai contoh penerapan suhu dan kalor dalam MK [Fisika Umum](#). Proses pembuatan produk menjadi rujukan dan model seperti dalam MK Budidaya Tanaman tertuang pada (RPS) bagi mahasiswa dalam membuat proyek akhir mata kuliah. Prospek bisnis dari produk ini menjadi bahan kajian dalam [MK Manajemen Agribisnis](#).

Pada PS Agribisnis terdapat kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Adapun capaian pembelajaran yang dimaksud di CPL 14 adalah mampu merancang unit agribisnis dalam digital pemasaran aspek pertanian dari hulu hingga hilir. Selanjutnya, pada CPL 15 dinyatakan capaian pembelajaran, yaitu Terampil bernegosiasi dan berkomunikasi dengan lembaga pertanian dan agribisnis dalam perkembangan teknologi informasi. Kedua CPL tersebut berorientasi pada [research based education dan industry based education IBE](#).

Salah satu mata kuliah yang berorientasi pada research based education adalah [budidaya tanaman pertanian](#) dimana mata kuliah ini menerapkan metode PjBL, yang tahapannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan suatu proyek. Pada tahap perencanaan, dilakukan metode survey untuk penentuan kelompok lahan, jenis tanaman. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa dapat merancang eksperimen tentang dosis pemberian pupuk terhadap tanaman uji, menerapkan prosedur dan teknik pemberian pupuk, dan rancangan waktu pengamatan. Pada tahap terakhir, mahasiswa harus membuat laporan yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah. Ketiga tahapan ini mengakomodasi prosedur mini riset atau penelitian kecil.

Selanjutnya mata kuliah yang berorientasi pada *industry based education* adalah ekonomi produksi, magang/praktek kerja. Pada mata kuliah **ekonomi produksi** diterapkan metode kasus dimana mahasiswa mengamati secara langsung faktor produksi di industri skala mikro kecil dan menengah dan kemudian menganalisis kasus-kasus yang ditemukannya. Pada program praktek kerja mahasiswa melakukan metode praktek langsung di dunia industri selama 1 semester dengan metode magang MBKM untuk mengimplementasikan dan menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan capaian pembelajaran program studi Agribisnis.

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari perkuliahan teori dan praktikum di laboratorium dan praktikum di lapangan. Praktikum di laboratorium merupakan simulasi penerapan teori dalam skala, ruang dan waktu terbatas, yang ditujukan untuk melatih mahasiswa menerapkan keterampilan tertentu pada MK fisika umum, biologi umum, kimia umum, genetika dasar, aplikasi komputer dll. Praktikum di lapangan dilakukan untuk memberi kesempatan mahasiswa menerapkan teori dalam situasi yang lebih real. Hal ini telah diimplementasikan pada MK Budidaya tanaman, usaha tani, dan agroklimatologi.

4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran

Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mencakup tiga tahap, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Unit pengelola **memiliki bukti sah** tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. Monev dilakukan secara periodik, konsisten dan ditindaklanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Sistem monev dilakukan secara on-line melalui <https://sia2.unp.ac.id/> dan <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/>.

Prosedur monitoring perkuliahan pada PS Agribisnis adalah sebagai berikut : a. Dosen melakukan monitoring kehadiran mahasiswa pada setiap pertemuan perkuliahan dengan mengisi daftar kehadiran mahasiswa secara online pada laman <https://portal.unp.ac.id/> b. Koordinator PS Agribisnis melakukan pemeriksaan pelaksanaan mata kuliah melalui laman <https://sia2.unp.ac.id/>. Pengecekan ini dilakukan terhadap daftar hadir dan batas kuliah yang sudah dimasukkan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah pada portalnya. c. Monitoring evaluasi dilanjutkan oleh Unit Penjamin Mutu Internal (SPMI) program studi. d. Hasil monitoring yang pertama dilakukan untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul dan dihadapi oleh dosen di dalam pelaksanaan perkuliahan pada **semester berjalan**. Monitoring evaluasi ini dilakukan setelah minggu ke empat. e. Hasil monitoring selanjutnya digunakan untuk melihat pelaksanaan perkuliahan dosen, dan kehadiran mahasiswa. Bagi dosen yang belum mencukupi kehadirannya sesuai dengan minggu yang sudah berjalan, maka Kaprodi melalui Wakil Dekan 1 akan mengirim surat teguran secara resmi kepada dosen yang bersangkutan untuk segera melengkapi kehadiran perkuliahannya. f. Bagi mahasiswa yang kehadiran sampai akhir perkuliahan kurang dari 80%, tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian akhir semester, jika alasan ketidakhadirannya tidak jelas; namun jika alasan ketidakhadirannya jelas (ada surat izin yang dilengkapi dengan surat tugas dari instansi yang bersangkutan) maka akan diizinkan untuk mengikuti ujian akhir semester.

Dari hasil laporan **monev 1** persiapan perkuliahan ada temuan 3 RPS yang belum memenuhi 9 komponen yang belum memenuhi tersebut yaitu kolom 5 sampai 9 dan termasuk

komponen materi ajar. Koordinator prodi mensurati dosen bersangkutan tentang masalah dan kendala yang dihadapi oleh dosen matakuliah dalam penyusunan RPS untuk di revisi.

5. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran di PS Agribisnis mencakup penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa tersebut merujuk pada Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 yang mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan dan pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa.

a. Prinsip penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada PS Agribisnis menganut prinsip (1) edukatif yaitu bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta mampu meraih capaian pembelajaran lulusan. Hal ini terlihat dari adanya umpan balik yang diberikan dosen terhadap tugas dan respons mahasiswa selama proses pembelajaran; (2) otentik yaitu prinsip pada penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat bahwa setiap pertemuan dilakukan penilaian baik berupa tes (tugas dan/atau kuis) maupun non tes (keaktifan dalam diskusi dan sikap) yang diberikan bobot penilaian. (3) objektif yaitu prinsip pada penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Pada awal perkuliahan dosen dan mahasiswa menyepakati komponen-komponen yang disertai bobot yang akan menentukan nilai akhir mahasiswa untuk suatu matakuliah dan tercantum dalam RPS. Dalam melakukan penilaian, dosen tidak terpengaruh oleh individu mahasiswa, melainkan sesuai dengan kemampuan mahasiswa itu sendiri;

Prinsip selanjutnya yaitu (4) Prinsip akuntabel adalah prinsip pada penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Prosedur dan kriteria penilaian pembelajaran dicantumkan dalam RPS serta disepakati dan dipahami oleh mahasiswa pada awal perkuliahan. (5) Prinsip transparan yaitu penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Hasil penilaian yang dilakukan oleh dosen diinformasikan dan diberikan umpan balik kepada mahasiswa. Untuk penentuan nilai akhir dicantumkan uraian komponen-komponen penilaian dan bobotnya yang dapat diakses pada portal akademik <https://portal.unp.ac.id/>.

b. Teknik dan instrumen penilaian

Penilaian pembelajaran mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Teknik penilaian yang digunakan untuk menilai aspek pengetahuan adalah partisipasi, pemberian tugas, tes tertulis, dan tes lisan dengan menggunakan instrumen berupa rubrik penilaian. Untuk [penilaian keterampilan](#) digunakan teknik unjuk kerja, proyek. Untuk [penilaian sikap](#) digunakan teknik observasi.

c. Unsur pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian pada PS Agribisnis memuat 7 unsur penilaian. Kontrak rencana penilaian dicantumkan pada bagian akhir RPS dan disepakati bersama mahasiswa

sebelum memulai pelaksanaan perkuliahan. Selanjutnya dosen melakukan penilaian secara formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif (penilaian proses pembelajaran) seperti penilaian terhadap kinerja presentasi dan tugas/portofolio, membantu menyediakan kesempatan untuk mendapatkan respon dan umpan balik dari mahasiswa terhadap hasil penilaian yang diberikan. Penilaian sumatif (penilaian hasil pembelajaran) berdampak pada apresiasi dan klaim perolehan capaian pembelajaran pada tengah atau akhir semester. Penilaian proses dan penilaian hasil terdokumentasi dengan baik pada LMS. Rekapitulasi penilaian proses dan penilaian hasil disediakan dalam file Microsoft excel yang telah memiliki formulasi otomatis untuk mengkonversi skor menjadi nilai akhir dalam bentuk angka dan huruf untuk yang diunggah pada portal UNP. Semua hasil penilaian tersimpan pada portal UNP, sehingga mahasiswa memiliki akses yang fleksibel untuk melihat, mengunduh, atau mencetak nilai pada semester yang diinginkan. Mahasiswa dan dosen penasehat akademik dapat mengakses akumulasi penilaian setiap semester untuk mengetahui capaian kredit semester dari total beban belajar keseluruhan. Dengan demikian, proses menuju kualifikasi keilmuan PS agribisnis pada setiap mahasiswa dapat dipantau secara terbuka.

Proses penilaian dirancang secara terencana oleh setiap dosen MK dan didiskusikan bersama tim MK dan KBK. Tahap ini merupakan permulaan untuk menjaga kualitas sistem penilaian karena adanya mekanisme validasi instrumen penilaian yang dikoordinatori oleh ketua prodi. Perbaikan sistem dan instrumen penilaian pembelajaran selanjutnya dilakukan berdasarkan arahan/hasil dari monev penilaian

6. Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan kedalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah

Penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen PS Agribisnis dapat dijadikan sebagai penunjang dari bidang keahlian yang diampu dosen tersebut. Hasil penelitian atau PkM ini bisa digunakan sebagai rujukan untuk mata kuliah terkait. Jumlah Mata kuliah yang telah diintegrasikan penelitian dan PkM sebesar 15 (lima belas) mata kuliah (33%) dari total 42 mata kuliah wajib prodi dan mata kuliah pilihan prodi PS Agribisnis. Mata kuliah yang sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian dan PkM adalah mata kuliah Ekonomi Makro, Ekonomi Mikro, Pemasaran Agribisnis, dan Studi Kelayakan dan Perencanaan Bisnis Pertanian, ekonomi produksi, statistik sosial ekonomi, akuntansi agribisnis, budidaya tanaman pertanian dll. Integrasi hasil-hasil penelitian atau PkM dapat memperkuat dan mengembangkan mata kuliah.

Banyaknya MK yang telah mengintegrasikan hasil penelitian/PkM merupakan indikasi terbangunnya struktur keilmuan yang sah, sahih, dan berkembang melalui metode ilmiah serta telah teruji praktis penerapannya di lapangan. Integrasi hasil-hasil penelitian, PkM, dan luarannya dapat memberikan umpan balik, memperkuat, dan mengembangkan mata kuliah PS Agribisnis. Hal ini juga merupakan potensi positif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, siap dan mampu mengakomodasi, mengelaborasi perkembangan ilmu terbaru, menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, dan menciptakan produk-produk keilmuan agribisnis yang siap pakai di masyarakat.

c. Suasana Akademik

Suasana akademik mengenai otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen-mahasiswa diatur dalam UU Nomor 12 tahun 2012

tentang Pendidikan Tinggi dimana Kebebasan akademik merupakan kebebasan Sivitas Akademika dalam Pendidikan Tinggi untuk mendalami dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan Tridharma.

Suasana akademik di PS Agribisnis kondusif dan positif. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan yang diberikan kepada sivitas akademika untuk melaksanakan kegiatan akademik yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta mengikuti kegiatan seminar yang melibatkan orang dari luar UNP secara bertanggung jawab dan mandiri. Selain itu, adanya kegiatan seperti [kuliah umum](#), [workshop](#), dan [kegiatan akademik kemahasiswaan](#) yang diadakan secara rutin dan melibatkan pemateri dari luar UNP menunjukkan komitmen PS Agribisnis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademik. Dengan suasana akademik yang kondusif dan positif ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi motivasi belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di PS Agribisnis.

Mahasiswa turut serta membangun suasana akademik di PS Agribisnis melalui partisipasi dalam kegiatan organisasi tingkat departemen ([HMD](#)). Beberapa kegiatan bernuansa pengembangan akademik antara lain Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru ([PKKMB](#)), [sosialisasi Menjaga Jantung Sehat bagi Masyarakat](#), dan [mentoring pendidikan agama Islam](#). Mahasiswa juga didorong untuk berpartisipasi dalam beberapa seminar ilmiah yang diselenggarakan secara [online \(webinar\) di tingkat nasional](#). Kebersamaan akademik sivitas akademika PS Agribisnis mampu melatih mahasiswa mengembangkan [komunikasi ilmiah dan hubungan sosial](#) dengan lingkungan sekitar kampus.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Standar kompetensi lulusan menetapkan kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Penetapan standar kompetensi lulusan PS Agribisnis sudah mengacu pada standar minimal yang ditetapkan oleh SN DIKTI, namun untuk meningkatkan mutu dari pendidikan tentunya PS Agribisnis harus menetapkan beberapa standar mutu yang melampaui SN DIKTI.

Indikator kinerja tambahan PS Agribisnis adalah Meningkatkan Jumlah Bahan Ajar dan Buku ber-ISBN, Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, meningkatkan jumlah kerja sama luar negeri. Upaya peningkatan jumlah bahan ajar salah satunya dicapai dengan melibatkan dosen mengikuti [workshop pelatihan video animasi](#). Untuk meningkatkan [kerja sama luar negeri](#) telah dilakukan dengan CQU (Central Queensland University) pada bidang pengembangan kurikulum dan riset kolaborasi.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Setelah dilakukan evaluasi capaian kinerja PS Agribisnis terdapat beberapa pencapaian keberhasilan dan juga permasalahan yang terjadi, yaitu.

- a. PS Agribisnis telah melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memberi masukan terhadap kurikulum yang disusun. Adapun pihak internal yang terlibat adalah UPPS, Dosen, Mahasiswa, dan Alumni. Sedangkan pihak eksternal yang terlibat adalah Institut Pertanian Bogor dan Pemerintah Kabupaten Sijunjung. Keterlibatan pihak eksternal ditujukan untuk menyerap aspirasi dari kebutuhan lapangan. Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum dilakukan sejalan dengan perumusan visi dan misi prodi serta menyelaraskan antara visi misi prodi, profil lulusan, capaian pembelajaran, dan distribusi mata kuliah. Secara umum, kegiatan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum sudah memenuhi standar. Pengukuran ketercapaian standar dilakukan melalui AMI yang dilakukan oleh GPM. Permasalahan yang terdeteksi dalam kegiatan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum adalah pemahaman dosen terhadap kebijakan kurikulum SNPT/KKNI dan kurang maksimal.
- b. PS Agribisnis FMIPA UNP menerapkan kurikulum yang sudah memiliki kesesuaian antara capaian pembelajaran, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6. RPS untuk setiap mata kuliah direvisi secara periodik setiap semesternya. Pengukuran ketercapaian standar dibuktikan melalui AMI yang dilakukan oleh GPM.
- c. PS Agribisnis telah menerapkan standar proses pembelajaran untuk yang menjamin terlaksananya pembelajaran secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Pengukuran ketercapaian standar dilakukan melalui kuesioner monitoring, sedangkan evaluasi dilakukan saat [rapat program studi terkait kurikulum](#).
- d. PS Agribisnis telah menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang berpusat pada mahasiswa, seperti PjBL, *case method*, PBL dan diskusi untuk mencapai capaian pembelajaran.
- e. PS Agribisnis telah mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran sebanyak [15 mata kuliah](#). Dengan demikian masih terdapat mata kuliah yang belum terintegrasi penelitian dan PkM. Ketercapaian standar ini belum optimal akibat belum semua dosen memiliki kemampuan akses terhadap sumber pendanaan penelitian, dan belum meratanya kemampuan integrasi penelitian dan PkM pada pembelajaran. Oleh karena itu, kedepannya perlu diberikan workshop atau pelatihan kepada dosen PS Agribisnis dalam meningkatkan kemampuan memperoleh dana penelitian dan PkM serta meningkatkan kompetensi dosen untuk mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran.
- f. Indikator kinerja tambahan PS Agribisnis belum sepenuhnya meningkatkan kompetensi lulusan. Solusi untuk permasalahan ini adalah meningkatkan jumlah kerjasama dengan instansi lain yang dapat memberikan kompetensi tambahan kepada mahasiswa PS Agribisnis dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

UNP dan FMIPA memiliki dokumen SPMI tentang standar mutu pendidikan dan pengajaran. Standar Pendidikan dan Pengajaran dijadikan acuan dan tolok ukur melakukan penjaminan mutu pendidikan dan pengajaran. Strategi penerapan Standar Pendidikan dan

Pengajaran FMIPA UNP menggunakan Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Penetapan diawali dengan penyusunan dokumen SPMI terkait pendidikan yakni standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, serta standar pembiayaan pembelajaran. SOP untuk Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, dan Standar Pengelolaan Pembelajaran sudah dirumuskan pada manual mutu UNP tahun 2022 dan manual mutu FMIPA UNP 2020. Setiap komponen pendidikan telah memiliki standar operasional prosedur dalam bentuk penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Manual mutu dari standar penilaian pembelajaran mencakup: penetapan standar penilaian, pelaksanaan standar penilaian, evaluasi standar penilaian, pengendalian standar penilaian, dan peningkatan standar penilaian. Setiap manual mutu terdiri atas identitas, tujuan, ruang lingkup, definisi, penanggung jawab, prosedur, dan referensi.

Dalam menjalankan fungsi perencanaan, tim penjaminan mutu telah merumuskan manual penetapan standar kompetensi lulusan, penetapan standar kompetensi isi pembelajaran, penetapan standar proses pembelajaran, dan penetapan standar penilaian pembelajaran. Sebagai contoh, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran oleh dosen harus memperhatikan komponen-komponen dari suatu RPS berdasarkan standar proses pembelajaran. Untuk fungsi pelaksanaan, tim penjamin mutu UNP telah merumuskan manual pelaksanaan dari keempat standar pendidikan nasional untuk pedoman bagi setiap unsur yang terlibat dalam pengelolaan keempat standar tersebut. Dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran yang ditetapkan. Untuk fungsi monitoring, tim penjamin mutu telah merumuskan manual evaluasi dari keempat standar pendidikan dimana manual ini berfungsi sebagai pedoman untuk mengevaluasi pelaksanaan dari standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran. Tim gugus penjamin mutu telah melakukan monitoring terhadap keempat standar pendidikan yang sedang dilaksanakan dan melakukan audit terhadap keempat standar pendidikan yang telah dilaksanakan.

Dalam melaksanakan fungsi pengendalian, tim penjaminan mutu UNP telah merumuskan manual mutu pengendalian standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran. Manual mutu pengendalian digunakan sebagai pedoman bagi ketua program studi, kepala departemen, fakultas, dan universitas dalam menindak lanjuti rekomendasi dari hasil monitoring dan evaluasi dari tim gugus penjaminan mutu internal. Pimpinan yang terkait mengambil keputusan terhadap hasil monitoring dan evaluasi yang telah direkomendasikan oleh tim gugus penjaminan mutu internal. Terakhir, untuk fungsi peningkatan tim penjaminan mutu UNP telah merumuskan manual mutu peningkatan keempat standar pendidikan untuk dijadikan sebagai pedoman bagi pengelola pendidikan dan dosen dalam menjamin keberlanjutan dan peningkatan mutu pada setiap standar pendidikan.

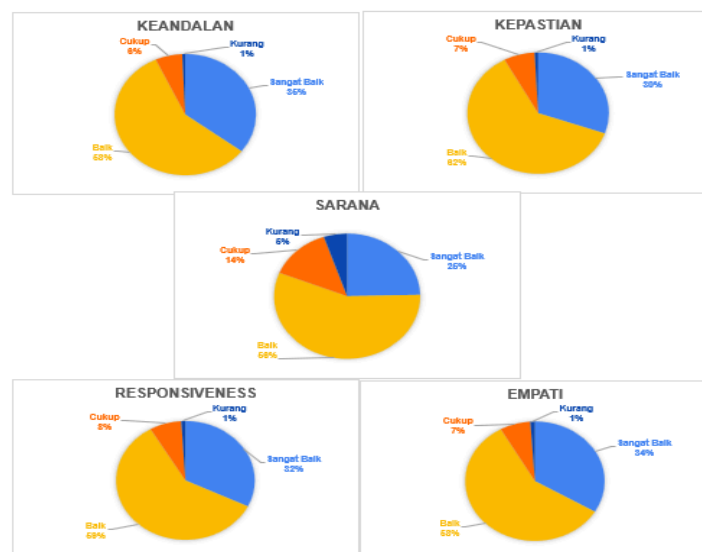
8. Kepuasan Pengguna

Pengguna dalam standar pendidikan adalah mahasiswa. Instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan menggunakan

kuesioner Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses Pendidikan. Kuesioner tersebut tersedia secara *online* pada laman <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/instrumen.php>. Aspek kuesioner tersebut didasarkan pada dimensi mutu pelayanan. Adapun lima aspek dimensi mutu pelayanan tersebut adalah keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti fisik (*tangible*). Instrumen Kuesioner Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses Pendidikan telah divalidasi oleh tenaga ahli sebelum diberikan kepada mahasiswa. Untuk setiap bagian berisi instrumen pernyataan yang akan diisi oleh mahasiswa PS Agribisnis.

Kuesioner Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan diukur menggunakan skala Likert dengan kriteria; Sangat Puas (4), Puas (3), Tidak Puas (2), dan Sangat Tidak Puas (1). Kuesioner tersebut disebarakan kepada seluruh mahasiswa PS Agribisnis secara berkala dua kali per semester. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di lingkungan PS Agribisnis. Jumlah responden yang diperoleh sebanyak 63 mahasiswa. Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasikan dan dianalisis dengan melakukan perhitungan indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan proses pendidikan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rata-rata skor jawaban responden.

Hasil survei Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan dan proses pendidikan untuk setiap instrumen pertanyaan terlihat pada Gambar.29



Gambar 29. Deskripsi Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan BAIK dengan persentase 58.6 % dari kelima aspek. Hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di UPPS telah berada pada kategori **baik**. Selain itu salah satu respon yang dilakukan PS Agribisnis, berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dengan menetapkan [jadwal bimbingan mahasiswa](#).

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data dan evaluasi terhadap kinerja dalam standar pendidikan tinggi yaitu (1) Kurikulum semua program studi di UNP telah

berbasis KKNi yang tertuang pada [Renstra UNP 2020-2024 halaman 62](#). Dari Hal ini [kurikulum Program Studi Agribisnis](#) juga telah merumuskan dalam bentuk capaian pembelajaran dalam aspek pengetahuan, sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus serta telah memperhatikan jenjang kualifikasi KKNi. (2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada [setiap mata kuliah](#) pada semua program studi di UNP telah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan. (3) [Pelaksanaan pembelajaran](#) dari mata kuliah telah menerapkan karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan belajar mahasiswa. (4) Dosen telah menerapkan penilaian otentik untuk menilai proses dan hasil belajar mahasiswa dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian, menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan kemampuan, menerapkan mekanisme dan prosedur penilaian yang sesuai dengan kemampuan yang dinilai, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar menggunakan format [penilaian](#) yang sesuai, dan melaporkan hasil penilaian melalui [portal akademik UNP](#).

Namun masih terdapat permasalahan seperti (1) Keterbatasan implementasi integrasi hasil-hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran; (2) Kegiatan terprogram untuk peningkatan suasana akademik masih kurang. Akar permasalahannya adalah (a) Masih kurangnya jumlah penelitian dan PkM yang dilaksanakan oleh DTSPS dan wawasan dosen tentang strategi pengembangan desain pembelajaran berbasis riset dan pengabdian masih kurang; (b) Kegiatan untuk peningkatan suasana akademik belum terencana dengan baik.

Rencana pengembangan dan perbaikan yang akan dilakukan terkait dengan permasalahan ini adalah (1) Memotivasi dosen untuk meningkatkan jumlah penelitian dan PkM dan kemudian mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran (2) mengadakan workshop tentang pembelajaran berbasis riset dan pengabdian; (3) Membuat program kegiatan rutin akademik bulanan yang melibatkan mahasiswa dan himpunan mahasiswa.

UPPS telah menganalisis dan menindaklanjuti hasil monev minimal dua kali dalam satu semester sesuai dengan tahapan yang dilaksanakan tim monev. Salah satu wujud perbaikan dan peningkatan hasil belajar adalah mahasiswa mampu dalam merancang proyek atau model yang dapat diaplikasikan dalam masyarakat. keberhasilan lainnya juga dapat dilihat dari peningkatan partisipasi mahasiswa, membangun relasi dan mampu memecahkan masalah serta ikut dalam forum diskusi dengan instansi terkait.

C.7. Penelitian

1. Latar Belakang

a) Latar belakang penetapan Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, perlu ditetapkan strategi yang sesuai dengan delapan [standar penelitian nasional](#). Standar hasil penelitian harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga hasil penelitian bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan masyarakat. Penentuan standar ini memastikan bahwa topik penelitian sejalan dengan karakteristik khusus mata kuliah dan prioritas penelitian universitas. Agar proses penelitian dan hasilnya memenuhi standar keilmuan, maka perlu ditetapkan standar sarana dan prasarana. Penelitian berkualitas tinggi bila dikelola secara profesional, sehingga diperlukan standar pengelolaan. Standar dana penelitian perlu ditetapkan agar penggunaan data penelitian menjadi efektif dan efisien.

b) Tujuan penetapan Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Sebagai UPPS, FMIPA UNP mengembangkan kegiatan penelitian yang mengacu kepada hasil analisis internal, eksternal, dan keunggulan dari Program Studi. Tujuan penetapan strategi pencapaian standar penelitian adalah dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan [standar mutu penelitian UNP](#). Disamping itu, strategi ini juga menjadi acuan dalam membuat kebijakan dan program untuk mencapai standar penelitian yang telah ditetapkan.

c) Rasional Penetapan Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Rasional penetapan strategi pencapaian standar penelitian merupakan bagian dari upaya UPPS untuk mencapai fakultas yang unggul dalam bidang penelitian. Sejalan dengan Renstra yang telah dirumuskan fakultas termasuk PS Agribisnis. Memanfaatkan berbagai sumber dana seperti dana DRPM, PNBP UNP, LPDP dan sumber dana penelitian lainnya, dosen PS Agribisnis aktif melakukan penelitian. Sesuai dengan road map penelitian program studi, penelitian dosen diimplementasikan dalam lingkup analisis usaha, strategi pemasaran dan penyuluhan pertanian.

2. Kebijakan

Dokumen formal yang menjadi acuan dalam kegiatan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. [Rencana Riset Induk Nasional Tahun 2017-2045](#) Edisi 28 Februari 2017 oleh Kemenristek Dikti.
- b. Dokumen [Renstra UNP Tahun 2020 – 2024](#).
- c. Dokumen Renstra FMIPA UNP 2015-2019 dan [2020-2024](#).
- d. Rencana Strategis Penelitian UNP yang disusun dalam bentuk Rencana Induk Penelitian ([RIP](#)) UNP Tahun 2020-2024 berisi peta jalan penelitian UNP.
- e. [Panduan](#) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat DRPM 2020.
- f. [Panduan](#) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNP 2021.
- g. [Panduan](#) penggunaan aplikasi sistem informasi dan manajemen penelitian.
- h. Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang [Nomor: 6058](#) Tahun 2018 Tentang Publikasi Artikel Ilmiah (<https://s.id/PerekAilmiah>)
- i. Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang [Nomor: 6057](#) Tahun 2018 Tentang Hak Kekayaan Intelektual.
- j. [Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu tentang pendidikan, penelitian dan PkM UNP tahun 2022](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

Setelah STIPER Sawahlunto Sijunjung bergabung dengan FMIPA UNP, PS Agribisnis menyesuaikan strategi pencapaian standar mengacu kepada dokumen Standar Mutu UNP dan Renstra FMIPA UNP. Strategi yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian berbagai standar penelitian di PS Agribisnis sebagai berikut.

- a. UPPS dan PS Agribisnis melakukan kegiatan [sosialisasi](#) pembuatan proposal, [bedah proposal](#) penelitian dan pelaksanaan penelitian baik pendanaan dari DRPM maupun PNBP melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dosen.
- b. UPPS berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan penelitian seperti perguruan tinggi, lembaga riset, dan instansi terkait lainnya baik dalam maupun luar negeri.

- c. UNP mengalokasikan dana untuk kegiatan penelitian sebesar 15% dari anggaran PNBPNP UNP yang dapat diraih dosen PS Agribisnis melalui kompetisi (penyaringan melalui proposal penelitian).
- d. LPPM melakukan proses seleksi proposal, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan penelitian melalui sistem sim.lp2m.unp.ac.id.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Relevansi Penelitian DTSP di UPPS

1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

Peta jalan penelitian FMIPA UNP berpedoman pada *peta jalan* penelitian dosen UNP tahun 2016 sampai 2020, yang dilanjutkan dengan road map penelitian dosen UNP tahun 2021 sampai 2024. Pada awalnya, terdapat tiga tema penelitian utama yang dimiliki oleh FMIPA UNP sampai dengan tahun 2021, yakni pada bidang pendidikan, matematika dan sains (Kimia, Fisika dan Biologi). Namun, setelah bergabungnya STIPER Sawahlunto Sijunjung, terdapat perluasan kajian fokus penelitian dengan menambahkan kajian baru, yakni pada bidang Agroindustri. Tujuan utama dari peta jalan penelitian FMIPA UNP adalah untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan keilmuan dari masing-masing program studi secara komprehensif. Peta jalan penelitian FMIPA UNP dapat dilihat pada Gambar 30.



Bidang	2018	2019	2020	2021	2022	2023-2024
PENDIDIKAN	Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Matematika dan IPA).	Pengembangan Sumber Belajar dan Media.				
	Pengembangan Bahan Ajar (Matematika dan IPA).	Pembelajaran MIPA di era RI 4.0.				
	Pengembangan Model Pembelajaran (Matematika dan IPA).	Pengembangan Model, Metode dan Strategi Pembelajaran MIPA di era RI 4.0.				
	Pengembangan E-learning dan Virtual Lab.	Pengembangan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran MIPA di era RI 4.0.				
	Pengembangan Media Pembelajaran (Matematika dan IPA).	Pembelajaran MIPA di era RI 4.0.				
	Pendidikan Abad 21 dan Pendidikan 4.0	Pendidikan STEM dan Lesson Study.				
	Pembelajaran STEM dan Lesson Study.	Pendidikan Kearifan Lokal dan Etnosains Edupark.				
MATEMATIKA	Aplikasi Sistem Persamaan Differensial.		Realistic Mathematics Edukations			
	Matematika Ekonomi.					
	Pengembangan Model Matematika Untuk Berbagai Aplikasi					
SAINS (Kimia, Fisika, Biologi)	Pengembangan Bahan Penyerap Logam Berat.		Riset Amobilisasi dan Isolasi Bakteri, Anatomi, Fisiologi Makhluk Hidup			
	Sudi Kegempaan dan Struktur Bawah Permukaan.					
	Pengembangan Biosensor dan Sensor Kimia.					
	Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan.					
	Studi Quano Deposit Sebagai Proxy Erupsi Vulkanik.					
	Riset Diabetes Miletus Tipe -2.					
	Pengembangan Plastik Biodegradable.					
	Pelestarin dan Pengembangan Plasma Nutfa Lokal.					
	Sel Surya.		Kajian Lingkungan			
	Biomedis dan Bioteknologi.		Pengembangan Obat Kanker			
	Geolistrik dan Metode Inversi.		Pengembangan Metode Ekstraksi Senyawa Bahan Alam			
	Riset Kromatografi Cair Berperforma Tinggi.		Riset Green Chemistry dan Kimia Lingkungan.			
Pengembangan Material Fungsional dan Nanomaterial.						
Mitigasi Bencana.						
AGROINDUSTRI	Ketahanan Pangan					
	Peningkatan Kesejahteraan Perternak					
	Peningkatan Produktivitas Perkebunan					

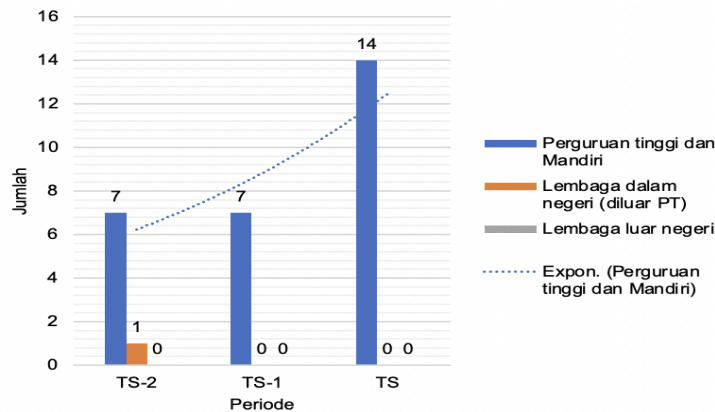
Gambar 30. Peta Jalan Penelitian FMIPA UNP

Berdasarkan *peta jalan* penelitian FMIPA UNP, tema penelitian pada PS Agribisnis berfokus kepada peningkatan produktivitas perkebunan. Tema penelitian tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut melalui *peta jalan* penelitian PS Agribisnis yang terdiri dari 1) Ketahanan pangan, dengan topic Pengembangan pangan lokal untuk ketahanan pangan nasional; 2)

Peningkatan kesejahteraan petani Peningkatan ekonomi dan kualitas hidup petani; dan 3) Peningkatan Produksi Perkebunan.

2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.

Berdasarkan peta jalan penelitian FMIPA UNP, jumlah penelitian DTSP yang telah mengacu kepada peta jalan penelitian selama TS-2, TS-1 dan TS adalah sebanyak 29 judul penelitian [Daftar Judul Penelitian DTSP](#). Adapun tren jumlah penelitian mengalami kecenderungan kenaikan dari tahun ke tahun. Trend jumlah penelitian TS-2, TS-1 dan TS berdasarkan sumber pendanaan yang telah dicapai oleh DTSP dapat dilihat pada Gambar 31.



Gambar 31. Jumlah Penelitian DTSP Agribisnis sesuai dengan peta jalan Penelitian FMIPA UNP

3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan.

Evaluasi kesesuaian pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan dilaksanakan melalui [rapat program studi](#). Hal pertama yang dilakukan adalah dengan membuat daftar judul-judul penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Selanjutnya, dilakukan pencocokan antara judul penelitian dengan kajian pada peta jalan FMIPA UNP dan PS Agribisnis melalui rapat di tingkat prodi. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian penelitian dengan peta jalan, diketahui bahwa selama tiga tahun terakhir, jumlah penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan adalah sebesar 86.21%, sedangkan jumlah penelitian mahasiswa yang telah sesuai dengan peta jalan adalah sebesar 97.83% ([Daftar Kesesuaian Judul Penelitian dengan Peta Jalan](#)).

4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

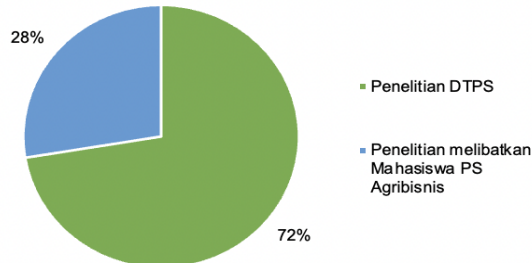
Secara umum, hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya temuan yang berarti terkait relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. Namun, masih terdapat beberapa judul penelitian yang kurang sesuai dengan peta jalan sehingga perlu dilakukan perbaikan. Upaya yang dilakukan FMIPA UNP untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan adalah dengan mendorong DTSP untuk melakukan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang merujuk pada peta jalan yang nantinya dapat diterapkan pada pengembangan keilmuan. Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan PS Agroindustri adalah dengan melalui kegiatan sosialisasi dan [coaching clinic](#) penulisan serta [bedah proposal penelitian](#), bedah proposal penelitian, dan workshop integrasi penelitian dan PkM yang diselenggarakan oleh FMIPA Universitas negeri Padang.



Gambar 32. Dokumentasi perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan: (a) Coaching Clinic dan (b) Workshop Penelitian dan PKM Agroindustri

b. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a LKPS).

Berdasarkan jumlah penelitian DTPS yang telah dijabarkan, jumlah penelitian yang telah **melibatkan mahasiswa** DTPS adalah sebanyak 8 judul dari 29 judul penelitian selama 3 tahun terakhir. Persentase keterlibatan mahasiswa PS Agribisnis dalam penelitian DTPS dapat dilihat pada Gambar 33.



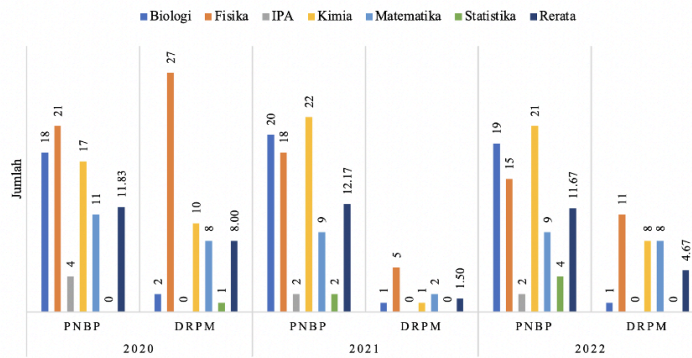
Gambar 33. Persentase Jumlah Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa PS Agribisnis

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) didasarkan pada standar yang telah ditetapkan oleh UPPS yang telah melampaui SN DIKTI. Berdasarkan rencana strategis FMIPA UNP, terdapat beberapa indikator yang diturunkan untuk dapat diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis. IKT penelitian UPPS berdasarkan renstra diantaranya:

1) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian

Dalam hal peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, UPPS senantiasa berupaya untuk mensosialisasikan berbagai jenis sumber pendanaan penelitian. Selain itu, agar proposal penelitian dapat didanai, UPPS selalu mengadakan workshop/ coaching penulisan proposal penelitian kepada dosen UPPS. Jumlah penelitian UPPS yang berhasil mendapat pendanaan dapat dilihat pada Gambar 34.



Gambar 34. Rekapitulasi perolehan dana penelitian PNPB dan DRPM Tahun 2020, 2021, dan 2022 di lingkungan FMIPA UNP

Selain itu, berdasarkan data yang dihimpun pada tahun 2020, 2021, dan 2022, jumlah penelitian UPPS telah melampaui target rencana strategi FMIPA UNP (lihat Tabel 22).

Tabel 22. Jumlah Target dan Capaian Penelitian FMIPA UNP Tahun 2020-2022

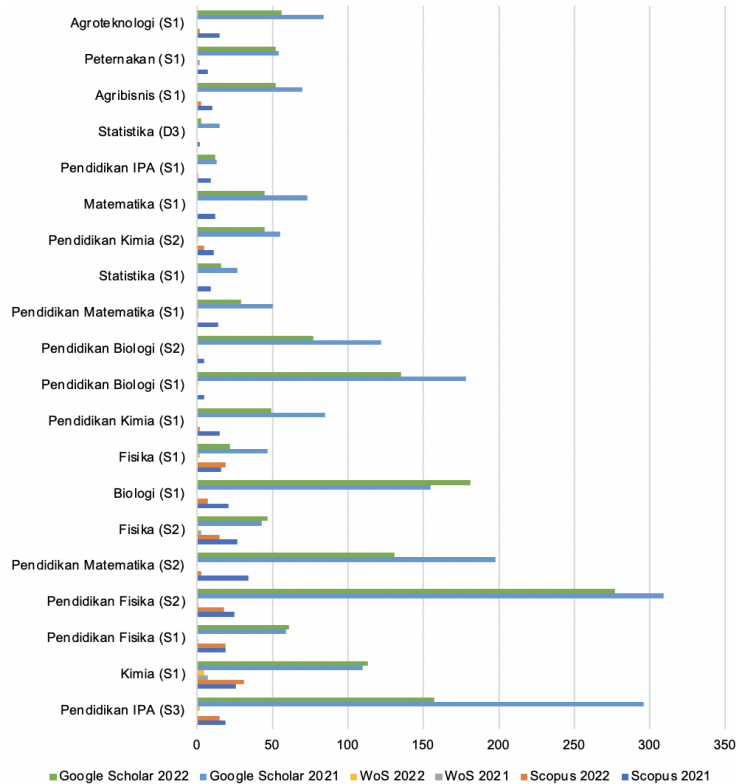
Kategori	2020	2021	2022
Target	105	110	115
Capaian	158	114	134

2) Pendirian pusat unggulan IPTEK

Untuk mendukung pengembangan potensi penelitian, UPPS mendirikan beberapa pusat unggulan IPTEK berupa pusat kajian atau pusat riset dibawah naungan LPPM UNP. Daftar pusat kajian dan pusat riset dapat dilihat pada lampiran SK No Nomor: 537/UN35/KP/2021 ([SK pembentukan Pusat Riset dari LPPM UNP](#)).

3) Meningkatkan jumlah publikasi artikel pada jurnal terindeks global dan nasional.

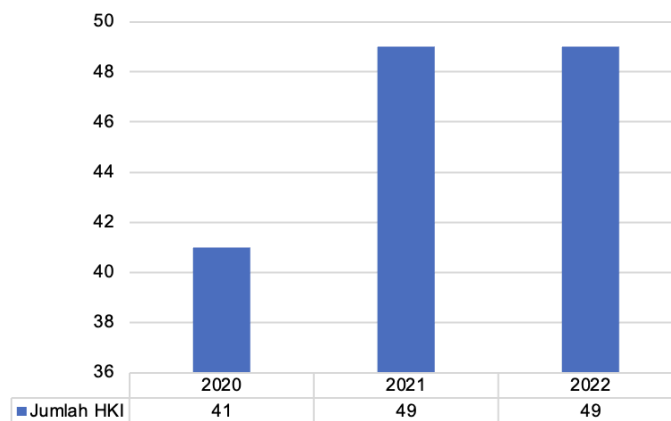
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dosen FMIPA UNP telah dipublikasikan secara aktif di beberapa jurnal Internasional yang terindeks scopus, web of science (WoS), dan google scholar. Pada periode 2021 dan 2022, berikut Jumlah Publikasi Penelitian yang dilakukan dilihat pada Gambar 35.



Gambar 35. Jumlah Publikasi Penelitian setiap Program Studi di Lingkungan FMIPA UNP Tahun 2021-2022

4) Meningkatkan jumlah Hak Cipta (HKI)

Peningkatan jumlah hak cipta di UPPS memiliki kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020, UPPS berhasil mencatatkan jumlah HKI sebanyak 41 judul, dan sejumlah 49 judul pada tahun 2021 dan 2022.



Gambar 36. Jumlah HKI yang diperoleh oleh UPPS

5) Meningkatkan Jumlah Bahan Ajar/ Buku Ber-ISBN

Jumlah Bahan ajar yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh UPPS dapat dilihat pada Tabel 23. Jumlah buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir adalah sebanyak 46 judul buku yang telah dicetak dan memiliki ISBN. Secara keseluruhan jumlah capaian dalam 3 tahun terakhir telah mencapai target.

Tabel 23. Jumlah Bahan Ajar/ Buku yang dihasilkan UPPS 2020-2022

	2020	2021	2022	Total
Buku Ajar	10	6	-	16
Buku Referensi	8	8	6	22
Buku Monograf	2	1	-	3
Lainnya	1	3	1	5
Jumlah	21	18	7	46
Target	12	13	14	39
Persentase Ketercapaian	175%	138%	50%	-

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja capaian kinerja penelitian FMIPA UNP bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja penelitian. Data penelitian yang dianalisis berasal dari [database](#) LPPM UNP. Data penelitian yang dianalisis adalah data pada tiga tahun terakhir, yakni tahun 2020, 2021, dan 2022. Berdasarkan data yang tersedia, hasil analisis dan evaluasi kegiatan penelitian dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian

No	Indikator Kinerja	Metode Pengukuran	Tingkat Keberhasilan	Analisis dan Tindak Lanjut
1	Relevansi Penelitian DTPS dengan peta jalan penelitian UPPS	Menganalisis seluruh judul penelitian dosen DPTS 3 tahun terakhir dan membandingkan dengan roadmap penelitian UPPS.	Tingkat kesesuaian peta jalan UPPS dengan judul penelitian DTPS adalah sebesar 86.21%.	Sebagian besar judul penelitian DTPS telah mengacu kepada peta jalan penelitian UPPS.
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian	Menganalisis jumlah penelitian Dosen DTPS selama 3 tahun terakhir dan membandingkan dengan Renstra UNP, FMIPA 2020-2024.	Jumlah penelitian di UPPS telah mencapai target.	Diadakan workshop/ coaching untuk meningkatkan jumlah dan kualitas proposal penelitian.

3	Pendirian pusat unggulan IPTEK	UPPS mendirikan pusat unggulan IPTEK dibawah naungan LPPM UNP.	UPPS memiliki target membentuk 2 pusat unggulan IPTEKS pada tahun 2021 dan 2022. Hal ini diwujudkan melalui pembentukan pusat kajian/ riset. UPPS telah memiliki 14 pusat kajian (berhasil).	UPPS telah memiliki 14 pusat kajian dan telah melebihi target.
4	Meningkatkan jumlah publikasi artikel pada jurnal terindeks global dan nasional	menganalisis jumlah Publikasi Artikel Dosen DTSP selama 3 tahun terakhir dan membandingkan dengan Renstra UNP, FMIPA 2020-2024	Jumlah publikasi artikel Dosen DTSP sebanyak 165.	Jumlah publikasi pada jurnal terindeks telah melampaui target
5	Meningkatkan jumlah Hak Cipta (HKI)	Melakukan perhitungan jumlah HKI UPPS selama tiga tahun terakhir dan membandingkan dengan Renstra FMIPA UNP.	Jumlah Hak Cipta (HKI) pada UPPS berjumlah 139.	Jumlah Hak Cipta (HKI) UPPS dalam 3 tahun terakhir belum mencapai target namun memiliki kecenderungan meningkat setiap tahunnya.
6	Meningkatkan Jumlah Bahan Ajar/ Buku Ber-ISBN	Melakukan perhitungan jumlah buku berdasarkan kategori buku ajar, referensi dan monograf ber-ISBN.	Pada TS-2 dan TS-1, jumlah buku ber-ISBN yang dihasilkan selalu diatas 100%, kecuali pada TS, yakni sebesar 50%. Namun secara keseluruhan dari 3 tahun terakhir, telah mencapai target.	Melakukan webinar tentang penyusunan buku ajar, referensi dan monograf ber-ISBN serta bekerjasama dengan Penerbit buku.

7. Penjaminan Mutu Penelitian

UPPS mengikuti suatu siklus yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) dalam Penjaminan mutu penelitian.

Penetapan mutu penelitian di UPPS mengikuti **standar mutu** yang telah ditetapkan oleh LPPM UNP. Pada proses **pelaksanaan**, seluruh peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan oleh kementerian dan UNP. **Evaluasi dan pengendalian** terhadap proses pelaksanaan penelitian yang didanai UNP dipantau oleh pihak

LPPM UNP melalui laman <http://sim.lp2m.unp.ac.id/>, dan penelitian yang didanai oleh DRPM dipantau melalui laman <https://simlitabmas.ristekbrin.go.id/>. **Perbaikan berkelanjutan** di FMIPA UNP dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh LPPM UNP. Apabila semua standar sudah berjalan dengan baik, maka akan dilakukan peningkatan untuk melampaui standar yang sudah ada.

8. Kepuasan Pengguna

1) Instrumen yang digunakan

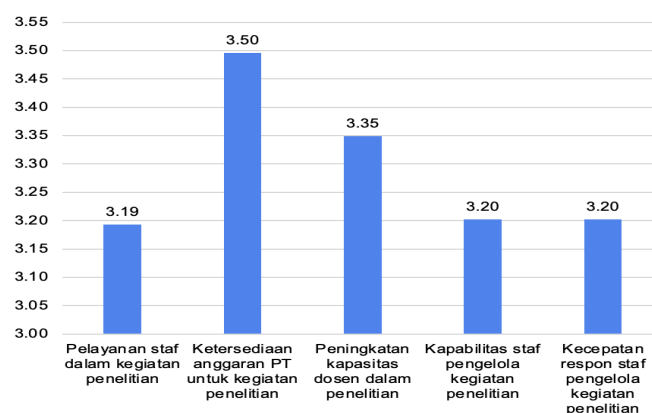
Tingkat kepuasan pengguna penting dilakukan untuk menentukan kepuasan pelaksana dan mitra penelitian. Cara yang dilakukan dalam bentuk survey dengan penggunaan rentang skor dari 1 sampai 4 dan dalam Pelaksanaannya menggunakan metode yang ditentukan oleh GPM dilingkungan UPPS. Instrumen yang digunakan mengacu kepada instrumen kepuasan yang dapat diakses pada halaman Gugus Penjamin Mutu (GPM) FMIPA UNP <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/instrumen.php>.



Gambar 37. Tangkapan Layar Portal Instrumen Kepuasan FMIPA UNP

2) Bukti sah hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti secara berkala

Survei kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian dilakukan secara *online* dan dapat diakses pada *website* GPM. Hasil survei menunjukkan bahwa indeks kepuasan peneliti dan mitra terhadap layanan UPPS sudah sangat baik, dengan rata-rata 3.29 (Gambar 38).



Gambar 38 . Hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Sejumlah besar penelitian yang dilakukan oleh DTSPS Agribisnis telah sesuai dengan peta jalan penelitian UPPS. Dalam proses penelitian DTSPS, mahasiswa telah dilibatkan untuk membantu proses penelitian dengan memberikan beberapa tugas sesuai kapasitasnya. PS Agribisnis sudah berkontribusi dalam peningkatan capaian IKU-IKT UPPS, namun masih perlu dioptimalkan lagi karena PS Agribisnis masih tergolong baru dalam lingkungan UPPS. Pelatihan penulisan proposal penelitian, peningkatan frekuensi FGD (*focus group discussion*), sosialisasi pengajuan HKI dan sosialisasi penulisan buku ber-ISBN perlu ditingkatkan agar seluruh target UPPS sekaligus PS Agribisnis dapat tercapai.

C.8. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

a) Latar Belakang Penetapan Standar PKM

Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat tercantum sebagai salah satu misi yang harus dicapai oleh UNP. Untuk itu UNP membentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) untuk mengelola, mengkoordinasikan, pendanaan serta sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat. Untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) UNP menyusun standar PkM yang digunakan sebagai patokan atau pijakan evaluasi maupun pengembangan lebih lanjut. Penetapan standar PkM memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi internal di UNP, seperti SDM, sarana dan Prasarana. Standar PkM yang disusun oleh BPMI UNP ini digunakan sebagai pedoman bagi pimpinan, Dekan/direktur, ketua Program Studi dan Dosen serta Mahasiswa yang semuanya bertanggung jawab dalam melakukan proses monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut untuk peningkatan kualitas dan [kuantitas PkM](#).

b) Tujuan Penetapan Standar PkM

Penetapan standar PKM tahun 2022 adalah untuk menjamin pelaksanaan PkM sesuai dengan kriteria minimal. Penetapan standar PkM mencakup 8 (delapan) standar sesuai dengan Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang terdiri atas standar hasil, isi, proses, penilaian, pelaksana, sarana dan prasarana, pengelolaan, pendanaan dan pembiayaan. Melalui penetapan standar ini, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM dapat dievaluasi dan dimonitor dengan mudah.

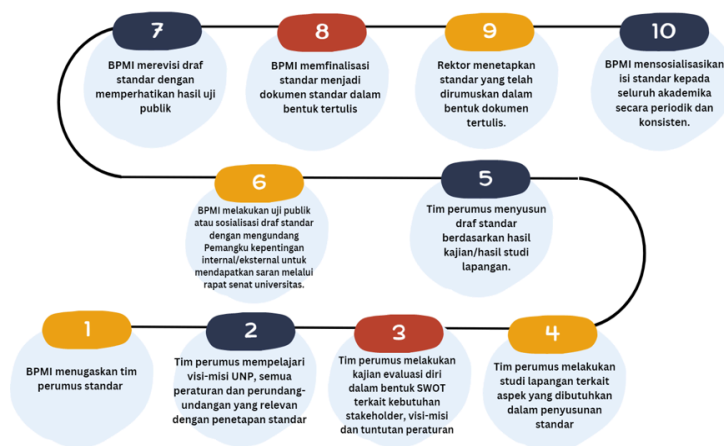
c) Rasional Penetapan Standar PKM

Sebagaimana tercantum dalam Misi UNP, diantaranya disebutkan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dibentuk untuk mengelola, mengkoordinasikan, pendanaan serta sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat. Untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas pengabdian kepada masyarakat diperlukan adanya standar tertentu untuk patokan atau pijakan evaluasi maupun pengembangan lebih lanjut. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka UNP melalui LP2M menetapkan standar pengabdian kepada masyarakat yang akan menjadi pedoman pimpinan, Dekan/direktur, ketua Program Studi dan Dosen serta Mahasiswa yang semuanya bertanggung jawab dalam peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat.

d) Mekanisme Penetapan Standar Perguruan Tinggi Terkait Pengabdian Kepada Masyarakat

Mekanisme penetapan standar kegiatan PkM di UNP didasarkan pada Manual Mutu dengan nomor dokumen MM-31.001-00 tentang pelaksanaan pengelolaan PkM. Berdasarkan manual ini, penetapan standar PkM diawali dengan BPMI menugaskan tim perumusan standar PkM untuk mempelajari visi dan misi UNP, peraturan dan perundang - undangan yang sesuai dengan kajian evaluasi diri dalam bentuk SWOT dan sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Selain merujuk kepada kebutuhan stakeholder tim perumus standar PkM juga melakukan studi lapangan terkait aspek - aspek yg dibutuhkan dalam penyusunan standar.

Setelah didapatkan standar PkM yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan studi lapangan , maka tim perumus menyusun draf dan BPMI melakukan uji publik atau sosialisasi mengenai draf yang telah disusun dengan mengundang pemangku kepentingan internal / eksternal untuk mendapatkan saran melalui rapat senat universitas. Dari hasil rapat senat BPMI memfinalisasi standar dan merumuskan dalam bentuk dokumen tertulis. Kemudian BPMI mensosialisasikan standar kepada seluruh akademika secara periodik dan konsisten. Adapun mekanisme penetapan standar mutu UNP dapat dilihat pada Gambar 39.



Gambar 39. Mekanisme Penetapan Standar Mutu PkM UNP

2. Kebijakan

Pelaksanaan kegiatan PkM di lingkungan PS Agribisnis merujuk kepada dokumen- dokumen formal berikut ini:

- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- [Standar Mutu Pengabdian UNP](#) tahun 2022 Nomor Dokumen SM – 03.001-00 sampai SM – 03.005-00.
- [Statuta UNP tahun 2016](#) Bab Ketiga Pasal 17 tentang Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Pasal 26 tentang Misi UNP, dan Pasal 27 tentang Tujuan UNP.
- [Renstra UNP 2020 – 2024](#)
- [Renstra FMIPA UNP 2020 – 2024](#)
- [Peraturan Rektor No. 6061 tahun 2018](#) tentang pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- [Panduan](#) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat DRPM 2020.

- h. [Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNP 2022](#).
- i. *Peta jalan* PkM FMIPA UNP 2018– 2024.
- j. [Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu tentang pendidikan, penelitian dan PkM UNP tahun 2022](#)

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Untuk mencapai standar proses Pengabdian, LPPM melakukan sosialisasi standar kepada pimpinan, dosen dan mahasiswa. LPPM memotivasi seluruh dosen untuk melaksanakan PkM dengan mengikuti kaidah ilmiah secara efektif dan efisien. UPPS telah menempuh sejumlah pendekatan untuk ketercapaian standar dalam kegiatan PkM di PS Agribisnis. Merujuk kepada SM PkM UNP tahun 2022 dengan no 03.001-00 s.d SM – 03.005-00 tentang standar hasil PkM, indikator kinerja yang harus dicapai antara lain:

1. Minimal 20 % hasil PkM dipublikasikan di jurnal terakreditasi dan terindeks.
2. Minimal 50% produk pengabdian merupakan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
3. Minimal 30% program PkM menghasilkan bahan ajar
4. Minimal 80% program PkM menghasilkan modul pelatihan.

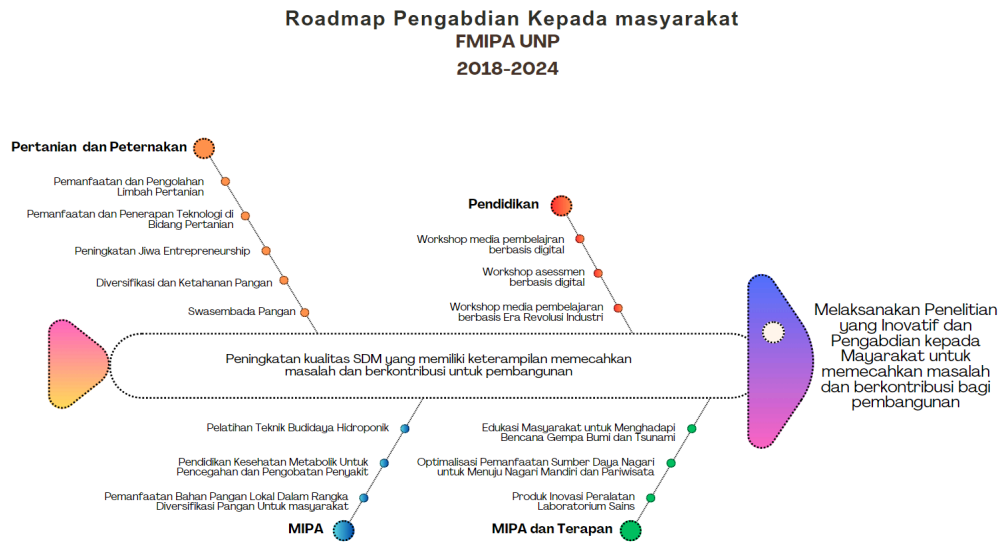
Untuk mencapai hal tersebut, beberapa strategi pencapaian standar PkM di PS Agribisnis yang sudah dilakukan diantaranya:

1. Sosialisasi panduan pengabdian baik pendanaan dari DRPM maupun PNBP <http://sim.lp2m.unp.ac.id/>
2. Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dosen
3. Pendampingan penyusunan proposal dan bedah proposal pengabdian
4. Memperkuat jalinan kerjasama dengan berbagai mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian seperti perguruan tinggi, lembaga riset, dan instansi terkait lainnya baik dalam maupun luar negeri.
5. Memantau kinerja dosen dalam pelaksanaan pengabdian melalui [laporan BKD](#) dan SKP dosen tiap semester dan akhir tahun.
6. UNP mengalokasikan dana untuk kegiatan penelitian dan PkM sebesar 15% dari anggaran PNBP UNP yang dapat diraih dosen PS Agribisnis melalui kompetisi.
7. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan penelitian, proses seleksi proposal, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan PkM dikendalikan oleh LP2M UNP melalui sistem sim.lp2m.unp.ac.id.

Di samping berbagai strategi pencapaian untuk berbagai standar di atas, untuk ketercapaian standar kegiatan PkM di PS Agribisnis, UPPS juga telah menempuh sejumlah pendekatan. Untuk meningkatkan kualitas proposal PkM, pimpinan mengadakan *coaching clinic* proposal PkM. Untuk meningkatkan animo mahasiswa mengikuti kegiatan PkM maka diadakan sosialisasi dilanjutkan dengan rekrutmen mahasiswa untuk mengikuti kegiatan (*dokumentasi*). Ketercapaian standar yang telah ditetapkan dapat dikontrol melalui Laporan BKD dosen.

4. Indikator Kinerja Utama

UPPS memiliki peta jalan PkM yang disesuaikan dengan peta jalan UNP. Penyusunan peta jalan tersebut diturunkan dari kekhasan masing-masing PS dan keilmuan dosen yang berada pada PS tersebut.



Gambar. 40. Peta Jalan PkM UPPS Agribisnis Dan FMIPA UNP

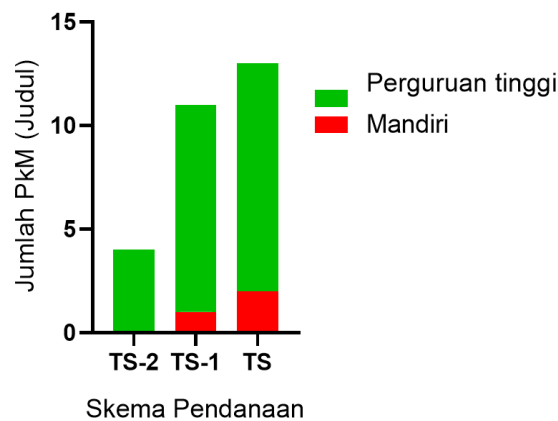
Topik PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PS Agribisnis sesuai dengan peta jalan pengabdian FMIPA UNP tahun 2018-2024 seperti yang disajikan Pada gambar 40. Sesuai dengan keilmuan dan tema peta jalan PkM PS Agribisnis, dosen pada umumnya sudah menjalankan PkM sesuai dengan peta jalan dengan tema yaitu Swasembada pangan, Diversifikasi dan Ketahanan Pangan, Peningkatan Jiwa *Entrepreneurship*, Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi di Bidang Pertanian dan Pemanfaatan dan pengolahan limbah pertanian. Beberapa diantaranya PkM yang telah dilakukan adalah meliputi pemanfaatan limbah pertanian untuk pembuatan *Eco enzyme*, pembuatan kompos kotoran ternak dengan penambahan bahan organik, fermentasi jerami padi, pemanfaatan lahan pekarangan dalam upaya penguatan pangan keluarga dan pencegahan stunting, pelatihan pembuatan mesin tetas dan pengolahan produk peternakan, pengelolaan sampah organik rumah tangga menjadi pupuk organik, sistem pengolahan sampah berbasis smart solar komposter pada negeri tanjung baik kabupaten solok, edukasi mengenai kebersihan sehari-hari kepada siswa sekolah dasar dalam mengantisipasi wabah penyakit, pemasaran digital produk UMKM Karang taruna Kota Padang (Gambar 41).



Gambar 41. Dokumentasi Kegiatan PkM DTSPS PS Agribisnis
UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen mahasiswa terhadap peta jalan.

Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan yang dilakukan oleh UPPS sejalan dengan evaluasi yang dilakukan oleh LP2M. Proses evaluasi ini dilakukan dalam beberapa tahap. *Pertama*, Kepala Departemen Agroindustri yang membawahi PS Agribisnis, Peternakan, dan Agroteknologi memberikan arahan melalui rapat departemen terkait pengembangan penelitian dan PkM pada tahun berjalan yang disesuaikan dengan peta jalan departemen Agroindustri. Dosen membuat proposal penelitian dan sejalan dengan arah pengembangan [departemen dan PS](#).

Kedua, proposal PkM PNBPN yang telah diunggah melalui [web LP2M UNP](#) dan [DRTPM](#) akan [dievaluasi](#) kesesuaiannya dengan peta jalan PkM PS. Berdasarkan data PkM DTPS pada tahun 2020-2022, terdapat 32 judul PkM dengan tingkat kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan sebelum pengajuan proposal PkM, PS Agribisnis melakukan review internal untuk mengevaluasi kesesuaian ini dalam rapat Departemen dan PS. Dosen prodi mendiskusikan terlebih dahulu proposal yang disiapkan dengan ketua prodi. Tim mengevaluasi apakah topik PkM yang diajukan telah sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan UPPS atau belum. Jika belum, maka [tim menyarankan dosen prodi](#) untuk merevisi proposal yang diajukan tersebut.



Gambar 42. Jumlah PkM DTPS Prodi Agribisnis 3 tahun terakhir berdasarkan skema pendanaan

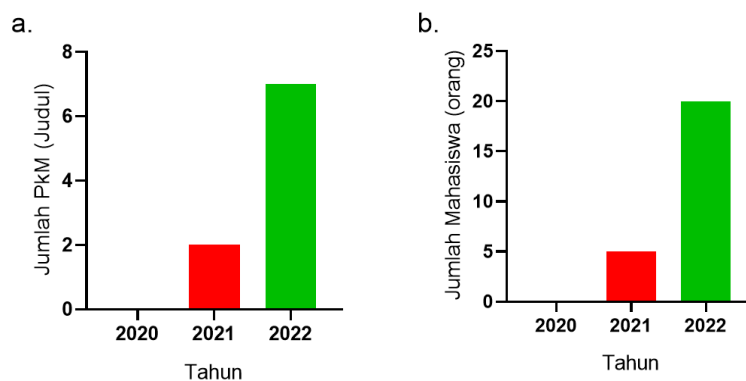
Secara umum PkM dosen PS Agribisnis terjadi peningkatan dari tahun ke tahun (Gambar 42). Dari gambar 42 tersebut menerangkan bahwa pendanaan kegiatan PkM PS Agribisnis pada setiap tahunnya bersumber dari berbagai lembaga, diantaranya yaitu sumber dana dari Perguruan tinggi, mandiri, dan lembaga dalam negeri di luar PT. Berdasarkan data judul PkM dosen tiga tahun terakhir dengan total 26 judul. Pendanaan PkM perguruan tinggi dan mandiri pada TS-2 berjumlah 4 judul, Pada TS-1 berjumlah 10 judul dan pada TS berjumlah 11 judul PkM. Dari data terlihat peningkatan jumlah judul PkM yang dilakukan oleh PS Agribisnis. PkM terbanyak yang didanai oleh Perguruan tinggi dan dana mandiri terdapat pada TS. Sumber dana dari lembaga dalam Negeri (diluar PT) pada TS-1 berjumlah 1 judul, dan pada TS berjumlah 2 judul PkM.

Berdasarkan tema peta jalan yang telah disusun dalam PS Agribisnis, tema PkM "peningkatan jiwa entrepreneur" yang merupakan salah satu core PS Agribisnis belum banyak diangkat oleh dosen. Hal ini disebabkan karena dosen-dosen PS Agribisnis masih lebih fokus pada pengembangan produk pertanian daripada pemasaran produk yang dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan. Untuk meningkatkan pelaksanaan PkM dengan tema "peningkatan jiwa entrepreneur" di masyarakat, maka pada tahun 2023 PS Agribisnis mendorong pelaksanaan PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dengan tema strategi pemasaran, pengembangan merek, manajemen usaha, serta tantangan yang dihadapi dalam perjalanan menjadi seorang wirausaha di kelompok tani di daerah Sijunjung.

UPPS menggunakan hasil evaluasi PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan.

Berdasarkan evaluasi relevansi kegiatan PkM DTSPS PS Agribisnis pada tahun berjalan dengan peta jalan, maka PS Agribisnis dan UPPS melakukan beberapa perbaikan untuk tahun berikutnya. Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan PkM tahun 2021 diketahui bahwa PkM yang telah dilakukan DTSPS telah sesuai dengan peta jalan, namun jumlah PkM yang dilakukan oleh DTSPS masih terbatas. Hal ini menyebabkan UPPS memberikan mendorong DTSPS untuk dapat meningkatkan pelaksanaan PkM. Kebijakan UPPS terkait kewajiban DTSPS melakukan PkM menyebabkan terjadinya peningkatan pelaksanaan PkM pada tahun 2022 (Gambar 43). Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan PkM tahun 2022, walaupun tingkat kesesuaian dengan peta jalan 100%, namun tema PkM pengembangan entrepreneurship masyarakat masih belum terlalu banyak dilakukan di PS Agribisnis. Untuk itu pada tahun 2023, UPPS mendorong dosen-dosen pada PS Agribisnis untuk melaksanakan PkM berbasis kompetensi dosen dan hasil penelitian. Disamping itu, UPPS juga **mendorong dosen** untuk mengimplementasikan hasil penelitian dan PkM dalam kegiatan perkuliahan dan dimuat dalam RPS. Implementasi hasil penelitian dan PkM dalam perkuliahan diharapkan dapat mengembangkan keilmuan pada di PS Agribisnis.

Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan



Gambar 43. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang Melibatkan Mahasiswa

Kegiatan PkM DTSPS yang melibatkan mahasiswa meningkat dari tahun ke tahun. Dari 25 kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, 9 diantaranya melibatkan mahasiswa PS yaitu 2 kegiatan di tahun 2021 dan 7 lainnya di tahun 2022 (Gambar 43). Berdasarkan data pada Gambar 43 terlihat bahwa Kegiatan PkM di PS Agribisnis pada tahun 2020 tidak melibatkan mahasiswa. Hal ini disebabkan karena beberapa DTSPS lulus sebagai CPNS di perguruan tinggi lain sehingga dosen tersebut tidak masuk ke dalam daftar DTSPS saat ini dan data PkM yang melibatkan mahasiswa tidak ada.

Strategi yang dilakukan oleh UPPS untuk meningkatkan animo mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas PkM dosen adalah dengan mengadakan kegiatan **sosialisasi PkM** dosen. Sosialisasi PkM dosen dan proses rekrutmen ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memahami PkM apa saja yang dilakukan oleh dosen dan lebih memperkenalkan mahasiswa terkait bagaimana mengimplementasikan keilmuan mereka kepada masyarakat. Peningkatan

pemahaman mahasiswa ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadi peningkatan animo mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen (Gambar 43).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Setiap awal tahun, rektor menandatangani kontrak kinerja tahunan dengan dekan. Berdasarkan kontrak kerja ini, maka dekan sebagai pelaksana UPPS juga menandatangani kontrak kerja dengan koordinator prodi. Berdasarkan kontrak kerja dekan dan kaprodi PS Agribisnis, maka **indikator kinerja tambahan yang melampaui SNDIKTI** adalah melakukan penelitian dan PkM internasional minimal 1 per tahun.

Untuk peningkatan PkM PS Agribisnis, mahasiswa didorong melakukan PkM yang sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Dengan demikian, PkM PS Agribisnis dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan dan kemajuan sektor agribisnis.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja PkM Agribisnis sudah sesuai dengan standar hasil PkM yang merujuk kepada SNDIKTI. PkM yang dilaksanakan oleh PS Agribisnis sesuai dengan peta jalan UPPS. Disamping itu, hasil kegiatan PkM digunakan dalam pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimanfaatkan secara berkelanjutan serta adanya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diungkapkan beberapa faktor pendukung terhadap keberhasilan indikator dan faktor penghambat ketidakberhasilan seperti ditampilkan pada Tabel 25.

Tabel 25. Evaluasi Capaian Kinerja PkM PS Agribisnis

No	Indikator Kinerja	Metode pengukuran	Keberhasilan / ketidakberhasilan	Analisis dan Evaluasi
1	Relevansi PkM DTSP di UPPS	Menganalisis seluruh judul PkM dosen DTSP tahun 2022 dan membandingkan dengan peta jalan PkM UPPS	Tingkat kesesuaian peta jalan UPPS dengan judul penelitian DTSP adalah sebesar 100%	Berdasarkan hasil analisis, relevansi kegiatan PkM dengan peta jalan UPPS sangat tinggi. Namun ada satu topik PkM (meningkatkan jiwa entrepreneurship) yang belum banyak dilakukan. Untuk

				itu di tahun 2023, PS Agribisnis mendorong pelaksanaan PkM dengan tema strategi pemasaran, pengembangan merek, manajemen usaha, serta tantangan yang dihadapi dalam perjalanan menjadi seorang wirausaha di kelompok tani di daerah Sijunjung.
2	Rata-rata dana PkM dosen PS Agribisnis per tahun. (http://lp2m.unp.ac.id/lp2mwp/)	Rata-rata dihitung berdasarkan jumlah total dana PkM (yang didanai perguruan tinggi, mandiri dan luar PT) dibagi jumlah dosen	Total dana PkM dosen untuk tahun 2022 sebesar 121 juta .	Berdasarkan hasil analisis Rata-rata dana PkM tahun 2022 dosen/tahun sebesar 11 Jt. rata-rata dana PkM ini meningkat dari tahun sebelumnya dosen/tahun sebesar 6,7 jt.
3	Jumlah Proposal PkM yang ditulis dosen PS Agribisnis (http://lp2m.unp.ac.id/lp2mwp/)	Jumlah proposal PkM dihitung berdasarkan dari data judul PkM dosen DPTS tahun 2022 dan membandingkan dengan peta jalan PkM UPPS	Jumlah judul PkM dosen tahun 2022 adalah 13 judul.	Berdasarkan hasil analisis, Jumlah PkM PS Agribisnis cukup tinggi. Tingginya Jumlah keterlibatan PS Agribisnis dalam kegiatan PkM didukung dengan banyak kegiatan PkM

				mandiri yang dilakukan oleh dosen seperti menjadi narasumber, tenaga ahli atau kegiatan lainnya.
4	Jumlah kerjasama antara PS Agribisnis dengan desa/ sekolah/instansi pemerintah dalam kegiatan PkM	Jumlah kerjasama dihitung dari jumlah dokumen dan laporan kegiatan yang dilaksanakan bersama mitra	Tahun 2022 PS Agribisnis telah memiliki 5 kerjasama.	Merujuk pada renstra FMIPA tahun 2022-2024 target Kerjasama bidang pengabdian masyarakat UPPS adalah sebanyak 8 kerjasama. Dalam hal ini PS Agribisnis sudah memiliki 6 kerjasama sama. Tingginya capaian kerjasama mengindikasikan dosen PS Agribisnis aktif melakukan berbagai kegiatan bersama mitra
5	Kegiatan PkM digunakan dalam pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran	Jumlah kegiatan PkM yang digunakan dalam pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran	Jumlah PkM yang digunakan dalam pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran pada PS Agribisnis adalah 7 mata kuliah	Jumlah PkM yang digunakan dalam pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran pada PS agribisnis, masih belum banyak, sehingga perlu melakukan PkM yang dapat digunakan

				sebagai pengayaan sumber pembelajaran.
6	Dosen PS Melakukan penelitian dan PkM internasional	Jumlah kegiatan PkM Internasional minimal 1 per tahun	Jumlah PkM Internasional PS Agribisnis pada tahun 2022 belum ada	Kegiatan PkM Internasional yang dilakukan PS Agribisnis, belum ada, sehingga belum mencapai target kinerja tambahan yang melampaui SNDIKTI

7. Penjaminan Mutu PkM

Penjaminan mutu PkM di lingkungan UPPS mengikuti suatu siklus yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)

a. Penetapan

Penetapan standar mutu terkait proses PkM pada UPPS dilakukan di tingkat universitas. Penetapan standar mutu mencakup perencanaan, pelaksanaan dan laporan kegiatan penelitian. Dalam perencanaan, standar mutu yang ditetapkan adalah bedah proposal, aturan upload proposal, proses seleksi dan penetapan penerima hibah PkM. Pada tahap pelaksanaan standar yang ditetapkan antara lain adalah catatan harian (*log book*) dan monev kemajuan PkM. Sementara itu, pada tahap laporan adalah laporan akhir, dan luaran PkM. Proses *upload* proposal dan laporan dilakukan melalui Sistem Informasi dan Manajemen (SIM) penelitian dan pengabdian yang dapat diakses melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id/> dan merujuk pada standar mutu UNP.

b. Pelaksanaan

Bentuk proses pelaksanaan pengabdian merujuk pada standar mutu pada standar proses pada pengabdian masyarakat dengan nomor dokumen SM-03.003-00 dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan PkM dapat berupa pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat.

2) Kriteria Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan. Sesuai dengan standar mutu, kriteria kegiatan harus memenuhi memenuhi kaidah-kaidah dan metode ilmiah yang sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Disamping itu, kegiatan PkM harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram, serta dibuat dalam bentuk pelaporan yang jelas dan dilakukan Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM.

3) Pengajuan Proposal

Proses pengajuan proposal PkM oleh ketua tim Pengabdian kepada masyarakat setelah mendapat persetujuan dari ketua program studi terutama dari aspek substansi Pengabdian kepada masyarakat. Bagi PkM yang dibiayai oleh UNP, proposal akan ditelaah oleh reviewer yang ditetapkan oleh pimpinan UNP, berdasarkan rekomendasi Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kompetensi dan pengalamannya dalam bidang pengabdian masyarakat.

4) Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat pendanaan PT dan luar PT dimulai dengan penandatanganan kontrak kerja dengan pihak yang mendanai. Setelah penandatanganan kontrak, maka pelaksanaan PkM dapat dilakukan. PkM mandiri dilakukan setelah ada persetujuan dari ketua lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan ketua program studi.

c. Evaluasi

Evaluasi juga merujuk pada standar mutu pada pengabdian masyarakat dengan nomor dokumen SM-03.003-00 dengan penjelasan sebagai berikut: Monitoring dan Evaluasi dan Laporan hasil Pengabdian kepada masyarakat. Monev PkM dilaksanakan di tengah tahun pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan monev ditujukan untuk memastikan pelaksanaan PkM berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Luaran PkM setiap skema dipantau secara online melalui sistem LP2M. Setiap luaran yang diupload divalidasi oleh kepala pusat pengabdian pada masyarakat untuk memastikan bahwa luaran yang diupload sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Daftar luaran tiap judul PkM dapat diakses pada link berikut <https://s.id/monevluaranPkM>.

Evaluasi capaian kinerja PkM dilakukan dalam rangka menganalisis keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja PkM. Untuk melakukan analisis keberhasilan pelaksanaan PkM PNBP UNP dilakukan melalui laman <http://sim.lp2m.unp.ac.id/> yang telah dibangun oleh LP2M. Pemantauan pelaksanaan PkM dilaksanakan dua kali, yaitu monitoring evaluasi (monev) laporan kemajuan dan monev laporan akhir. Dosen mengupload laporan pelaksanaan, dokumentasi dalam bentuk video, publikasi ilmiah, dan Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTJB) pada laman sim.lp2m.unp.ac.id. Semua laporan ini akan dimonev oleh reviewer internal yang telah ditunjuk oleh LP2M. Disamping unggah dokumen di atas, pelaksanaan monev PkM juga dilakukan melalui presentasi progres pelaksanaan.

Pelaksanaan PkM mandiri dilaporkan pada laman <http://lp2m.unp.ac.id/administrasi/>. Sebagai kelengkapan pelaksanaan PkM ini

d. Pengendalian

Pengendalian proses PkM dilakukan untuk menjamin kualitas dan standar yang ditetapkan dapat dipenuhi. Dalam proses PkM pengendalian dilakukan melalui aplikasi yang berfungsi sebagai tempat mengupload proposal, sistem seleksi proposal, laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran PkM. Melalui aplikasi [SIM LP2M](#), maka proses pelaksanaan PkM dapat dikendalikan dengan sangat baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

e. Perbaikan Berkelanjutan

Perbaikan berkelanjutan dilakukan dalam rangka menyikapi perubahan aturan dan meningkatkan kualitas proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perubahan regulasi dan penyempurnaan panduan membutuhkan beberapa perbaikan pada standar yang sudah disusun. Perbaikan ini juga dilakukan pada sistem informasi dan manajemen penelitian dan pengabdian LP2M UNP. Perbaikan berkelanjutan di UPPS dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GPM FMIPA UNP. Apabila semua standar sudah

berjalan dengan baik, maka akan dilakukan peningkatan untuk melampaui standar yang sudah ada.

8. Kepuasan Pengguna

UPPS menetapkan mekanisme pemantauan dan pengukuran terhadap kualitas proses layanan dan hasil layanan pada pelaksanaan kegiatan PkM. Pemantauan dan pengukuran ini meliputi pengambilan data, analisis data yang diperoleh, perumusan tindakan yang diperlukan untuk perbaikan proses layanan dan hasil layanan, dan eksekusi tindakan perbaikan yang diperlukan. Pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap kualitas layanan dan hasil layanan terkait pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan 1 (satu) kali dalam tiap tahun dalam bentuk survei kepuasan. Survei ini terdiri dari survei kepuasan dosen sebagai pelaksana PkM terhadap layanan UPPS dan survei kepuasan mitra terhadap layanan oleh UPPS.

Survei kepuasan pelaksana meliputi kecepatan respon staf pengelola kegiatan pengabdian masyarakat, kapabilitas staf pengelola kegiatan pengabdian masyarakat, peningkatan kapasitas dosen dalam pengabdian masyarakat, ketersediaan anggaran PT untuk kegiatan pengabdian masyarakat, pelayanan staf dalam kegiatan pengabdian masyarakat, keterlaksanaan SOP pengabdian masyarakat, ketersediaan SOP untuk kegiatan pengabdian masyarakat, ketersediaan rencana strategis pengabdian masyarakat, dan sistem informasi dan manajemen untuk pengabdian masyarakat.

Sementara itu, survei kepuasan mitra meliputi kapabilitas staf dalam pelayanan, kecepatan respon staf dalam pelayanan, jaminan pelayanan sesuai dengan kebutuhan, ketersediaan informasi dalam pelayanan, kualitas pelayanan berbasis IT, tingkat hospitality dalam pelayanan, dan ketersediaan fasilitas pelayanan.

Survei kepuasan ini dilakukan secara *online*. Bukti yang sah tentang pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM dapat dilihat pada [laporan survey kepuasan pelaksanaan dengan mitra kegiatan PkM](#) dengan hasil sebagai berikut : hasil analisis angket kepuasan mitra kegiatan PkM.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan PkM yang dilakukan DTPS di PS Agribisnis telah sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan UPPS FMIPA UNP. Kegiatan PkM yang dilaksanakan juga telah melibatkan mahasiswa. Akan tetapi, pada setiap tahun, masih ada DTPS yang tidak terlibat dalam kegiatan PkM. Di samping itu, kegiatan PkM yang didanai oleh dana hibah kompetisi tingkat nasional masih kurang. Terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab masalah ini, yaitu 1) masih kurangnya kolaborasi PS Agribisnis dengan berbagai instansi untuk menjadi mitra pelaksanaan kegiatan PkM, 2) masih kurangnya pengalaman DTPS dalam melaksanakan PkM dengan topik yang tidak berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran. Sehubungan dengan dua hal ini, maka PS Agribisnis perlu memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai departemen selingkungan FMIPA dan instansi lain sebagai mitra PkM sehingga bisa memperbesar kesempatan untuk merancang berbagai kegiatan PkM dengan topik kegiatan yang lebih bervariasi.

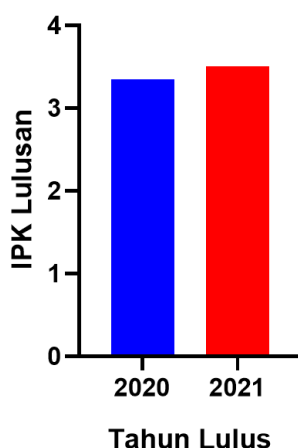
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

a. Luaran Dharma Pendidikan

Luaran dharma pendidikan dimulai dengan mengacu pada analisis capaian pembelajaran lulusan. Kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan mencakup semua kompetensi yang diperlukan untuk mempersiapkan lulusan. Kurikulum PS Agribisnis dibuat sesuai dengan profil lulusan dengan mengacu pada KKNi. Pemahaman dan penguasaan materi dan konsep lulusan PS Agribisnis telah memberikan manfaat kepada pengguna lulusan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam lingkungan kerja atau masyarakat dari waktu ke waktu.

IPK lulusan [PS Agribisnis](#) meningkat dalam dua tahun terakhir. (Gambar 44). Semenjak tahun 2022, belum ada lulusan PS Agribisnis FMIPA UNP disebabkan masih perjalanan proses migrasi data mahasiswa pasca penyatuan STIPER Sawahlunto Sijunjung ke Departemen Agroindustri FMIPA UNP.

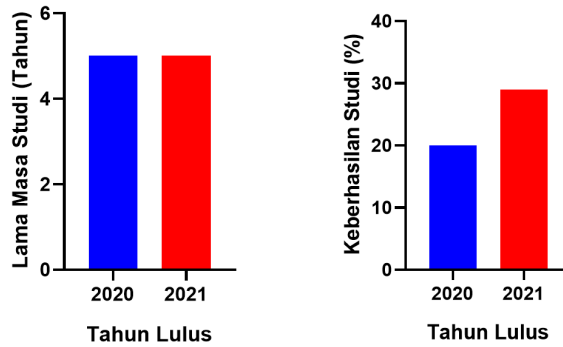


Gambar 44. Grafik IPK Lulusan PS Agribisnis

Prestasi mahasiswa merupakan perolehan dari seseorang pada bidang tertentu yang diperolehnya melalui usaha pada bidang tertentu baik bidang agribisnis, agama, pendidikan, teknologi, dan sebagainya. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa PS Agribisnis sudah mencapai tingkat wilayah dimana meraih juara 1 [Lomba Business Plan Acara Alek Gadang Himagri 2021](#). Disamping prestasi akademik, mahasiswa PS Agribisnis juga memiliki prestasi non akademik yaitu juara II lomba voli tingkat nagari pada tahun 2022. Untuk kedepannya PS Agribisnis akan meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa baik akademik maupun non-akademik dengan memberikan binaan kepada mahasiswa untuk lebih berperan aktif dalam mengikuti kejuaraan yang diadakan.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi prestasi mahasiswa PS Agribisnis sehingga keikutsertaan mahasiswa tidak maksimal. Strategi yang dapat dilakukan untuk peningkatan prestasi mahasiswa adalah mendatangkan narasumber yang kompeten di bidang baik akademik maupun non akademik.

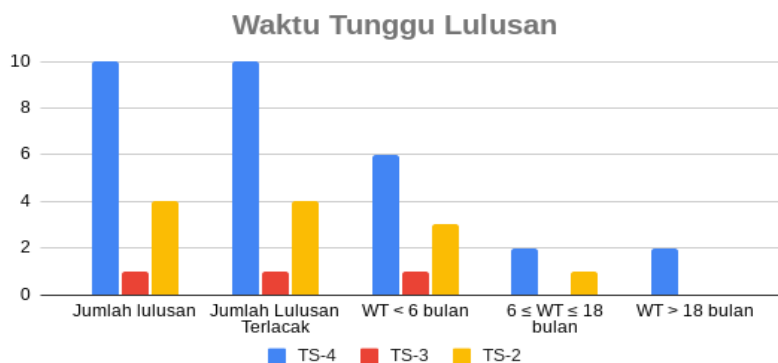
Efektivitas dan Produktivitas [masa studi lulusan rata-rata 5 tahun](#) pada STIPER Sawahlunto Sijunjung. Namun pada tahun 2022 ada penyatuan STIPER Sawahlunto Sijunjung ke Departemen Agroindustri FMIPA UNP belum ada lulusan yang dihasilkan.



Gambar 45. Grafik Lama Masa Studi dan Keberhasilan Studi Lulusan PS Agribisnis

Melalui tracer study yang melibatkan aspek-aspek penting seperti organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi, data menunjukkan **tingkat daya saing** dan **Kinerja lulusan** PS Agribisnis di STIPER Sawahlunto Sijunjung. *Tracer study* menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur daya saing lulusan dengan melibatkan berbagai elemen penting dalam pelaksanaannya. Data dan temuan dari *tracer study* dapat digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan yang ada, memperbaiki kurikulum, atau mengidentifikasi keterampilan yang perlu ditingkatkan. Dengan pemanfaatan hasil studi secara efektif, PS Agribisnis dapat meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan tuntutan industri, sehingga lulusan dapat lebih siap menghadapi persaingan di pasar kerja. Selain itu, PS Agribisnis dapat menggunakan hasil studi ini sebagai informasi yang berharga untuk mempromosikan keunggulan dan daya saing lulusan kepada calon mahasiswa dan pihak eksternal. Dengan demikian, pelaksanaan *tracer study* yang mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi memberikan wawasan yang berharga mengenai daya saing lulusan PS Agribisnis di masa STIPER Sawahlunto Sijunjung. Hal ini dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan.

Waktu tunggu lulusan PS Agribisnis tercatat jumlah lulusan 15 orang, dimana waktu tunggu kurang enam bulan 66,6 %, hal ini lulusan PS agribisnis sebelum tamat lulusan sudah bekerja, yang terlihat pada gambar.46.

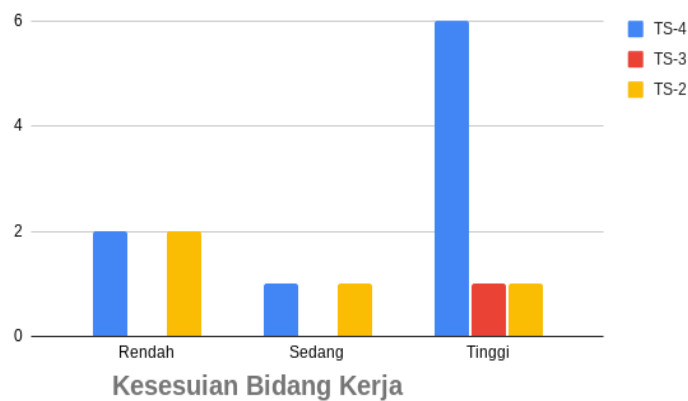


Gambar. 46. Waktu Tunggu Lulusan PS Agribisnis

Nilai 66,6% menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah mengatasi masa tunggu setelah menyelesaikan pendidikan lulusan dan berhasil memasuki dunia kerja. Hal ini sebagai indikator positif, menunjukkan bahwa kurikulum dan keterampilan yang diperoleh oleh lulusan PS

Agribisnis sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. PS Agribisnis melihat waktu tunggu sebagai kesempatan untuk meningkatkan koneksi dengan industri dan memfasilitasi lulusan dalam mendapatkan kesempatan kerja sebelum mereka lulus. Dalam hal ini, program magang, kerja sama dengan dinas terkait membantu mahasiswa sejak awal masa studi untuk mencari kerja. Dengan demikian, diharapkan waktu tunggu yang lebih singkat bagi lulusan PS Agribisnis dapat terus ditingkatkan sehingga mereka dapat lebih mudah dan cepat memasuki dunia kerja.

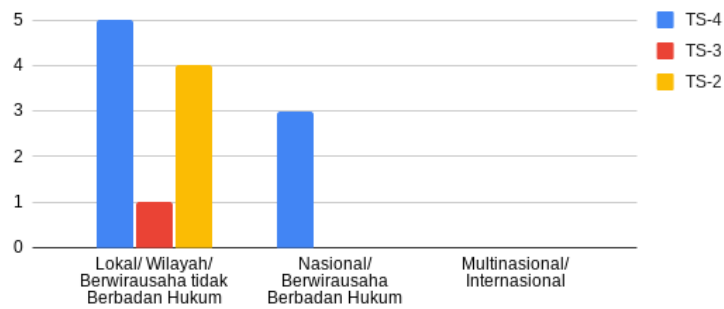
Tingkat kesesuaian sebesar 60% menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dari Program Studi Agribisnis dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang didapatkan pada hasil survei sesuai gambar 47. Selain itu, untuk selanjutnya dilakukan kerja sama dengan industri atau penyedia kerja potensial untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan lulusan. Dengan demikian, upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat kesesuaian lulusan dengan bidang kerja sehingga mereka lebih siap dan kompetitif di pasar kerja.



Gambar 47. Grafik Tingkat kesesuaian Bidang Kerja Lulusan PS Agribisnis

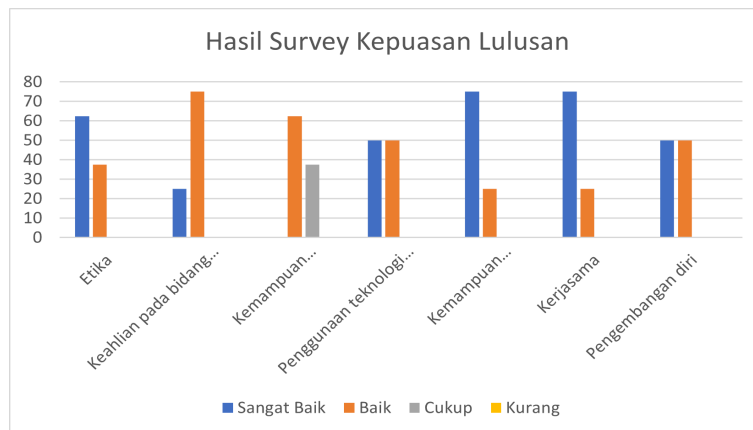
Tingkat Kinerja lulusan tamatan STIPER Sawahlunto Sijunjung ad 15 orang lulusan 15 yang terlacak berada rata-rata pada wilayah lokal 10 lulusan 3 orang berwirausaha dan 2 orang tidak bekerja yang terlihat pada Gambar. 48. Data menunjukkan bahwa tingkat kinerja lulusan dari STIPER Sawahlunto Sijunjung relatif baik, karena mayoritas lulusan berhasil bekerja di wilayah lokal. Fakta bahwa 13 lulusan dari 15 yang terlacak berhasil memulai usaha sendiri juga menunjukkan adanya dorongan dan kesiapan mereka untuk berwirausaha dan bekerja pada instansi pemerintah daerah. Namun, terdapat 2 lulusan yang tidak bekerja, yang memerlukan pemantapan keterampilan dalam pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan. Dalam hal ini, institusi pendidikan mempertimbangkan upaya untuk meningkatkan peluang kerja bagi lulusan melalui kerja sama dengan industri terkait, pelatihan tambahan, atau program pengembangan keterampilan yang dapat membantu lulusan menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar kerja.

Jumlah Lulusan Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha



Gambar. 48 . Grafik Tingkat Tempat Kerja Lulusan PS Agribisnis

Lulusan Program Studi Agribisnis dari STIPER Sawahlunto Sijunjung yang bekerja setelah menyelesaikan studi mendapat tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna lulusan berdasarkan hasil survei yang sangat baik. Rata-rata, hasil survei menunjukkan kepuasan yang sangat baik terhadap aspek-etika, keahlian di bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penguasaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerjasama dalam tim, dan pengembangan diri.

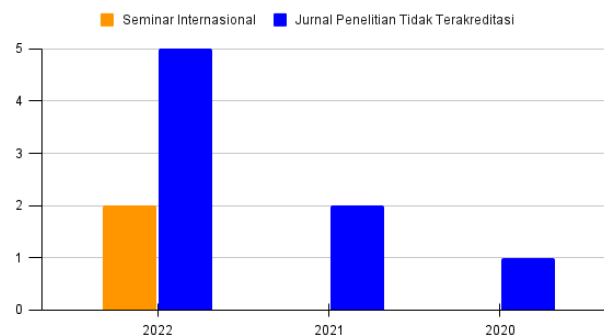


Gambar 49. Hasil Survey Kepuasan Lulusan

b. Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa mengalami peningkatan sejak tahun 2020 (Gambar 50). Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2022. Hal ini disebabkan publikasi ilmiah menjadi syarat kelulusan sesuai dengan [Peraturan Rektor No 01 Tahun 2023](#). Untuk meningkatkan publikasi mahasiswa, PS Agribisnis akan melakukan kegiatan *coaching clinic* penulisan artikel mahasiswa.

Publikasi Ilmiah



Gambar. 50. Grafik Publikasi Penelitian Mahasiswa PS Agribisnis

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa telah meningkat sejak tahun 2022 (Gambar 50) dalam konteks seminar internasional. Terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Faktor penyebabnya adalah penggabungan STIPER Sawahlunto Sijunjung ke FMIPA UNP, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam seminar internasional yang diadakan oleh ICOMSET. Satu hasil hak cipta mahasiswa adalah karya pembuatan kridaun sing (kerupuk daun singkong), yang merupakan produk inovatif yang dihasilkan oleh mahasiswa melalui pengolahan daun singkong.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang berhubungan dengan publikasi dan PkM mahasiswa PS Agribisnis perlu ditetapkan. Ada dua indikator kinerja tambahan yang berhubungan dengan luaran tridarma pendidikan. **Pertama**, publikasi artikel ilmiah pada jurnal Agriness dan artikel pada media massa. Dalam proses pembelajaran mahasiswa memilih masalah dan solusi yang relevan dengan mata kuliah, kemudian mereka dapat menulis artikel ilmiah dalam bentuk *literatur review*. Artikel yang sudah direview dan disetujui oleh dosen pembimbing dan pengampu mata kuliah proyek di submit ke jurnal Agriness PS Agribisnis dan jurnal lainnya. Indikator ini dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengeksplorasi dan menganalisis masalah yang terkait dengan hasil penelitian mahasiswa, hasil proyek mata kuliah yang diambil, serta kemampuan untuk menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan yang baik dan dapat dipublikasikan. Indikator **kedua** merupakan penerapan kemampuan komunikatif dan kolaboratif dalam menyelesaikan penelitian dan tugas-tugas mata kuliah yang terlibat *case method* dan PjBL.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

PS Agribisnis menghasilkan lulusan pada masa UPPS STIPER Sawahlunto Sijunjung sebanyak 12 orang mahasiswa pada tahun 2021/2022, setelah penyatuan ke FMIPA UNP, PS Agribisnis belum memiliki lulusan karena belum keluarnya akreditasi PS Agribisnis dibawah UPPS. Ada beberapa indikator kinerja utama dari mahasiswa dan lulusan yang belum dapat diukur dan dianalisis. Indikator kinerja yang belum dapat diukur, yaitu: capaian pembelajaran lulusan, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, dan kinerja lulusan. Keempat kinerja utama dari mahasiswa dan lulusan sedang dibangun dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu menerapkannya dalam dunia kerja dengan baik.

Mahasiswa PS Agribisnis telah mampu meraih prestasi dengan baik terutama di tingkat lokal/wilayah. Namun, mulai tahun 2020 terjadi penurunan prestasi mahasiswa. Hal ini diperkirakan disebabkan oleh pandemic covid-19. Upaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan nantinya tingkat internasional perlu dilakukan. Oleh karena itu, motivasi, pemberian kesempatan, dan bimbingan terhadap mahasiswa perlu direncanakan dan dilakukan.

Mahasiswa PS Agribisnis sudah melakukan publikasi ilmiah pada jurnal Agriness. Keberadaan jurnal kampus dan media massa kampus diharapkan mahasiswa untuk lebih giat dalam publikasi artikel ilmiah, baik pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan jurnal nasional terakreditasi sinta. Luaran lain dari penelitian mahasiswa adalah jumlah sitasi terhadap karya ilmiah. Sebagai solusi yang perlu dilakukan adalah memotivasi dan membimbing mahasiswa

dalam menulis artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi sinta dan jurnal internasional dengan melibatkan dosen sebagai *co-author*.

4. Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma

Pelaksanaan penjaminan mutu untuk luaran dan capaian tridharma mahasiswa. Dalam pelaksanaannya penjaminan mutu di PS Agribisnis melalui lima mekanisme yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan (PPEPP). PPEPP setiap Standar akan menghasilkan *continuous quality improvement* (CQI) pada semua Standar, sehingga tercipta Budaya Mutu. Hal pertama yang dilakukan di dalam implementasi penjaminan mutu ini adalah melakukan perencanaan. Hal yang dilakukan di dalam perencanaan adalah menetapkan (a) standar mutu akademik, (b) waktu pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu; dan (c) Tim Pelaksana kegiatan audit mutu. Dokumen mutu Universitas Negeri Padang terdiri dari: (1) Kebijakan Mutu, (2) Manual Mutu, (3), Standar Mutu dan (4) Standar Operasional (SOP). Disamping itu pengontrolan terhadap IP mahasiswa PS Agribisnis diatur oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 02 tahun 2018 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi dan publikasi ilmiah mahasiswa PS Agribisnis diatur oleh [Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Padang tahun 2019](#). Dalam panduan ini telah diatur jenis penelitian, sistematika penulisan, dan contoh isi laporan penelitian.

Dalam pelaksanaannya, SPMI PS Agribisnis memiliki unit penjamin mutu (UPM) yang berkoordinasi dengan gugus penjamin mutu (GPM) di tingkat fakultas. Dalam menjalankan tugasnya sebagai penjaminan mutu UPM akan selalu mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan tridharma pada PS Agribisnis yaitu Dharma Pendidikan, dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penjaminan mutu dharma Pendidikan meliputi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, IPK, prestasi mahasiswa, masa studi dan kesesuaian bidang kerja. Untuk melihat ketercapaiannya maka dilakukan *tracer study* secara berkala dan terkoordinasi di tingkat Fakultas. Penjaminan mutu dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan melihat kualitas publikasi ilmiah mahasiswa serta luaran penelitian dan PKM lainnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Hasil evaluasi dari penjaminan mutu akan dianalisis terhadap capaian kinerja dengan mengidentifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar. Dari hasil analisis tersebut penjaminan mutu memberikan laporan dan rekomendasi perbaikan kepada koordinator program studi.

Peningkatan capaian tridharma oleh ketua PS akan dilaksanakan melalui program kerja yang sejalan dengan rekomendasi UPM. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam peningkatan capaian tridharma bagi mahasiswa adalah dengan memfasilitasi melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi, penulisan monograf/buku referensi, dan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran penelitian. Publikasi di dalam lingkungan institusi juga sudah disiapkan jurnal nasional terakreditasi sinta.

5. Kepuasan Pengguna

Para lulusan program studi Agribisnis yang bekerja setelah menyelesaikan pendidikan di STIPER Sawahlunto Sijunjung mendapat umpan balik positif dari pengguna lulusan berdasarkan hasil [survei](#). Pelaksanaan, pencatatan, dan analisis data mengenai lulusan dilakukan setiap tahun setelah mereka lulus. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur sejauh mana lulusan program tersebut telah bekerja sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka geluti.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Luaran tridharma pendidikan dari mahasiswa PS Agribisnis dalam aspek capaian prestasi mahasiswa sudah dapat diklasifikasikan ke dalam kategori cukup baik pada tingkat wilayah. Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa pada nasional tidak terakreditasi Agrinees ada 5 artikel. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan konferensi internasional belum ada. Publikasi luaran penelitian dan PKM pada jurnal penelitian internasional, jurnal penelitian internasional bereputasi, media massa di tingkat nasional dan internasional, paten, teknologi tepat guna, dan book chapter belum ada. Solusi untuk mengatasi kelemahan dari mahasiswa ini perlu dipikirkan dan direncanakan dengan baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mengatasi kelemahan dari mahasiswa, yaitu: peningkatan motivasi dan kemampuan mahasiswa untuk menghasilkan luaran penelitian pada jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi terutama pada publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional, publikasi artikel di media massa tingkat nasional, dan teknologi tepat guna. Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah: workshop penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal nasional, workshop penulisan artikel populer untuk dipublikasi pada media massa tingkat nasional dan pelatihan strategi mengkonversi produk penelitian kedalam bentuk teknologi tepat guna dan paten sederhana.

D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

1. Analisis Capaian Kinerja

UPPS telah memiliki VMTS yang mencerminkan, searah, dan bersinergi dengan VMTS universitas dan memayungi visi keilmuan PS Agribisnis. Dalam penyusunan VMTS telah melibatkan berbagai unsur seperti dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, pimpinan, alumni, dan stakeholders. Evaluasi terhadap VMTS dilakukan oleh Pimpinan dan GPM. Evaluasi dilakukan secara periodik melalui kegiatan Audit Mutu Internal dengan memanfaatkan berbagai instrumen evaluasi. Hasil evaluasi capaian VMTS dijadikan dasar untuk menyusun [Laporan Kinerja \(LAKIN\)](#) Fakultas setiap tahun.

Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama UPPS secara umum telah berjalan dengan baik. UPPS telah mewujudkan *good governance* dengan menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan). UPPS menjalankan tata pamong yang didukung oleh struktur organisasi yang lengkap dan telah menjalankan 7 (tujuh) fungsi manajemen, yaitu 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pengembangan staf, 4) pengawasan, 5) pengarahan, 6) representasi, dan 7) penganggaran. Masing-masing unsur yang terdapat pada struktur organisasi di FMIPA UNP sudah memiliki tupoksi masing-masing. Sistem tata pamong FMIPA UNP berjalan secara efektif dan efisien melalui mekanisme yang disepakati bersama, sehingga dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran setiap unit kerja. Beberapa akar permasalahan yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama adalah kompetensi tendik yang belum maksimal sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan sehingga diperlukan pelatihan kompetensi keahlian dan *softskill* yang mendukung kinerja tendik. Selain itu, bidang kerjasama dengan berbagai instansi dan perusahaan perlu ditingkatkan dari segi kualitas dan kuantitas terutama pada tingkat internasional.

Mahasiswa yang diterima setiap tahun belum sama dengan daya tampung, dan jumlah mahasiswa yang tidak mendaftar ulang sangat sedikit. Permasalahan pada bidang kemahasiswaan adalah kurangnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Belmawa Kemendikbud. Untuk itu, UPPS mendorong dan memfasilitasi

mahasiswa untuk mengikuti kegiatan itu. Setiap kegiatan dibimbing oleh dosen yang berkompeten.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh PS Agribisnis yang berjumlah 11 yang terdiri dari 6 orang dosen tetap home base dan 5 dosen tetap yang ditugaskan pada PS Agribisnis. proporsi jabatan akademik dosen adalah 9.2%, Guru besar, 18.2% lektor kepala, dan 18.2% lektor, 9.1% asisten ahli, sementara masih ada 45.45% DTSPS agribisnis yang masih tenaga pengajar. Untuk itu peningkatan sumberdaya maka perlu dilakukan pengembangan kepegangatan dosen menjadi tenaga pengajar menjadi asisten ahli, lektor menjadi lektor kepala dan guru besar menjadi lektor kepala. Selain itu juga perlu dilakukan peningkatan pada jumlah artikel nasional bereputasi sebagai hasil karya ilmiah dosen.

Keuangan, sarana, dan prasarana, mulai dari latar belakang sampai pengukuran kepuasan pengguna terhadap pelayanan keuangan dan sarana dan prasarana dapat disimpulkan bahwa kebijakan dan sistem penjaminan mutu dalam pengaturan keuangan dan sarana sudah disusun dengan sangat baik di <https://rumah-gadang.unp.ac.id>. Pengimplementasian dari kebijakan tersebut juga sudah diupayakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari sudah tersedianya anggaran, sarana, dan prasarana yang baik untuk kegiatan akademik bagi sivitas akademika maupun non akademik. Bukti lain juga terlihat dari data yang dikumpulkan melalui angket kepada seluruh sivitas akademika FMIPA. Namun, sarana dan prasarana yang ada harus selalu ditingkatkan sebagai upaya memberikan pelayanan yang optimal bagi sivitas akademika. Masukan dari sivitas akademika melalui penyebaran angket secara reguler dirasa efektif dalam meminta masukan demi peningkatan kualitas di bidang keuangan, sarana, dan prasarana.

Proses pendidikan PS Agribisnis meliputi kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian oleh UPPS FMIPA telah berjalan dengan baik. Kurikulum telah dirancang menggunakan standar kurikulum pendidikan tinggi dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan dinamika perubahan ilmu Agribisnis. Pemutakhiran kurikulum dilakukan secara periodik dan matakuliah yang ditawarkan bersifat wajib dan pilihan berbasis kelimuan agribisnis sehingga memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri di daerah asal setiap mahasiswa. Namun ada beberapa mata kuliah yang belum bisa dicapai sesuai target seperti produk yang diwajibkan pada matakuliah berupa penulisan artikel di jurnal nasional terindeks sinta dan jurnal internasional terindeks scopus belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh proses review yang butuh waktu, sehingga tidak sesuai dengan target. Selain itu kurangnya masukan dari dunia industri..

Perbaikan berikutnya dengan mengakomodir kebutuhan mahasiswa dan memperhatikan potensi lokal daerah setiap mahasiswa. Pada pelaksanaan pembelajaran, telah tersedia perangkat pembelajaran berupa RPS untuk semua mata kuliah, namun pelaksanaannya belum optimal sesuai target RPS. Kehadiran mahasiswa dipantau melalui absensi online yang disediakan di [portal akademik](#) dan [elearning2](#). Monitoring dan evaluasi (*monev*) terhadap pelaksanaan perkuliahan dilakukan 4 kali selama satu semester yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2, penilaian pembelajaran. Pembimbingan skripsi dilakukan seawal mungkin dan terintegrasi dengan beberapa mata kuliah.

Penelitian PS Agribisnis sudah sesuai dengan road map penelitian yang ditetapkan PS Agribisnis. Untuk Pencapaian IKU UPPS FMIPA UNP selama 3 tahun terakhir sudah mencapai target. PS Agribisnis ikut berkontribusi dalam pencapaian IKU tersebut. Mahasiswa PS Agribisnis sudah dilibatkan dalam penelitian dosen, PS Agribisnis berada dalam payung penelitian dosen.

PkM yang dilakukan dosen PS Agribisnis sudah sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan UPPS FMIPA UNP. Kinerja tambahan bidang PkM telah tercapai meskipun belum maksimum. Sehubungan dengan pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PkM, hingga saat ini,

PS Agribisnis sudah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen. Mahasiswa yang bisa dilibatkan dalam kegiatan pengabdian mulai dari semester 1 sampai semester akhir sesuai jumlah judul pengabdian dosen PS Agribisnis.

PS Agribisnis FMIPA UNP merupakan program studi baru pada Departemen Agroindustri dan belum menghasilkan lulusan sehingga aspek capaian pembelajaran, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, dan kinerja lulusan belum dapat ditentukan. Namun Sudah menghasilkan lulusan PS Agribisnis dengan lulusan STIPER Sawahlunto Sijunjung. Dalam aspek capaian prestasi di tingkat lokal/wilayah sudah dapat diklasifikasikan ke dalam kategori baik. Luaran penelitian dan PkM mahasiswa, publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal nasional tidak terakreditasi sudah ada 8 artikel yang terbit di jurnal Agriness dan jurnal diluar kampus lain. Untuk jurnal nasional terakreditasi sinta, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan konferensi internasional, dan jumlah karya ilmiah yang disitasi masih belum ada. Disisi lain, prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan di tingkat internasional, publikasi ilmiah pada jurnal penelitian internasional dan jurnal penelitian internasional bereputasi, publikasi artikel populer pada media massa nasional dan internasional, jumlah paten dan teknologi tepat guna masih belum ada. Kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengatasi kelemahan mahasiswa antara lain: 1). melakukan pelatihan kepada mahasiswa untuk mempublikasi luaran penelitian dan PkM pada jurnal penelitian internasional dan jurnal penelitian internasional bereputasi, 2). mengkonversi produk-produk pembelajaran dalam bentuk artikel populer dan mempublikasinya pada media massa nasional dan internasional, dan 3). Mengkonversi inovasi produk yang dihasilkan pada skripsi dalam bentuk teknologi tepat guna dan *book chapter*.

2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Dari hasil capain analisis kinerja pada bagian sebelumnya, PS Agribisnis memiliki kekuatan dan juga kelemahan. Berikut tabel analisis SWOT PS Agribisnis secara keseluruhan.

Tabel 25. Analisis SWOT

Internal	Eksternal
<p>Kekuatan (Strenghts):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi PS Agribisnis di Kabupaten Sijunjung yang berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya dan Kota Sawahlunto yang berbasis ekonomi dan pertanian. 2. Kerjasama PS Agribisnis dengan pihak lain baik instansi maupun kelompok usaha tani untuk peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa sudah cukup banyak. 3. Keaktifan dosen tetap pada PS Agribisnis dalam melakukan kegiatan tridharma cukup tinggi dengan adanya artikel yang terbit setiap tahunnya dan menjadi narasumber kegiatan di bidang Agribisnis. 	<p>Peluang (Opportunities):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat lulusan SMA sangat tinggi dan jumlah peminat meningkat setiap tahun. 2. Kebutuhan sumber daya manusia yang terampil, inovatif dan berjiwa pengusaha meningkat setiap tahunnya seiring dengan arus globalisasi dibidang pertanian. 3. Pasar kerja lebih banyak dan luas melalui era globalisasi.
<p>Kelemahan (Weakness):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen tetap di PS Agribisnis enam orang dengan kualifikasi sumber daya manusia baru mencapai Asisten Ahli tidak menutup kemungkinan akan mencapai Lektor. 2. Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai masih kurang. 	<p>Ancaman & Tantangan (Threats):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan PS di luar kampus utama yang dilakukan perguruan tinggi negeri semakin banyak membuat persaingan antar PS Agribisnis semakin ketat.

3. Jumlah publikasi hasil penelitian pada prosiding/jurnal nasional dan internasional masih sedikit.

2. Dibukanya pasar tenaga kerja secara bebas membuat tenaga kerja asing mudah masuk ke dalam negeri.

3. Strategi Pengembangan

UPPS membuat strategi dan program-program prioritas dalam mencapai Visi, Misi, dan Tujuan (VMT). Merujuk kepada VMT UPPS, maka UPPS selalu mengarahkan semua PS untuk membuat program kerja yang bermuara kepada VMT UPPS. Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan PS Agribisnis berdasarkan kepada skala prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan.

a. Strategi Pengembangan PS Agribisnis berdasarkan skala prioritas sesuai dengan kapasitas.

UPPS FMIPA sebagai unit pengelola PS di lingkungan fakultas akan berperan semaksimal mungkin dalam upaya mengembangkan dan memajukan semua PS, tentunya peran yang dilakukan sesuai dengan kapasitasnya. UPPS melakukan strategi pengembangan didasari pada skala prioritas masing-masing PS. UPPS meminta koordinator PS untuk mengusulkan program yang akan dilakukan pada tahun berikutnya. Program-program yang diusulkan oleh PS dimasukkan kedalam program kerja tahunan yang dilengkapi dengan TOR kegiatan. Pengusulan program kerja tahunan dilakukan secara bersama-sama dengan PS lainnya dalam bentuk Rapat Anggaran Belanja tahunan dengan tempat dan waktu pelaksanaan disepakati bersama pimpinan UPPS. UPPS dalam kapasitas sebagai pengelola keuangan akan menetapkan besaran biaya program kerja berdasarkan kepada kinerja PS dan jumlah mahasiswa. Pengembangan PS Agribisnis juga didasari oleh kapasitas SDM, dan Perpustakaan.

b. Strategi Pengembangan PS Agribisnis Berdasarkan Kebutuhan

1. Meningkatkan sosialisasi visi, misi, dan tujuan program studi dan promosi bidang Agribisnis kepada *stakeholders* dan masyarakat umum.
2. Meningkatkan budaya berorientasi mutu pada setiap aspek standar isi, proses, dan penilaian perkuliahan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya proses perkuliahan yang inovatif dan berbasis teknologi informasi.
4. Memfasilitasi dosen-dosen untuk jabatan fungsional dan meraih jabatan akademik guru besar sesuai dengan rencana pengembangan PS Agribisnis.
5. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi nasional.
6. Memfasilitasi dosen dalam publikasi ilmiah tingkat nasional maupun internasional dalam bentuk pelatihan, penyediaan dana untuk pendaftaran seminar, bantuan penulisan artikel, dll.
7. Memfasilitasi dosen-dosen untuk uji kompetensi bidang yang masih bergelar master sesuai dengan rencana pengembangan PS Agribisnis
8. Evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala dengan memperhatikan kebutuhan pasar dan masukan dari *stakeholders*.
9. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, dunia usaha, dan organisasi profesi.

4. Program Keberlanjutan

UPPS menjamin keberlanjutan PS dengan mengambil beberapa kebijakan antara lain 1) Mengalokasikan sumber daya, 2) Memastikan tersedianya sumber daya manusia yang mampu

melaksanakan program pengembangan yang diprogramkan, 3) Memaksimalkan peran unit penjamu fakultas dan, 4) Meningkatkan dukungan pemangku kepentingan eksternal. Agar program keberlanjutan bisa terukur maka semua program kerja untuk dimasukkan ke dalam Renstra UPPS 2020-2024.

1) Mengalokasikan Sumber Daya

UPPS sebagai pengelola PS Agribisnis selalu mengalokasikan sumber daya setiap tahunnya, baik sumber daya dalam bentuk anggaran maupun alokasi sumber daya manusia. Sumber daya anggaran dalam bentuk alokasi pendanaan operasional PS. Perencanaan sumber daya anggaran ini dilakukan dalam bentuk kegiatan penyusunan alokasi anggaran. UPPS menjamin ketersediaan SDM PS untuk kelancaran program-program yang sudah disetujui di awal tahun. Untuk sumber daya manusia seperti dosen dan tendik, UPPS mengusulkan ke pihak universitas. UPPS juga setiap tahun mengusulkan penambahan sarana dan prasarana ke tingkat universitas.

2) Ketersediaan SDM untuk melaksanakan program keberlanjutan UPPS memastikan bahwa sumber daya manusia yang ada di PS Agribisnis dapat menjalankan semua program-program yang sudah direncanakan, PS Agribisnis sudah memiliki struktur organisasi koordinator PS dan dibantu oleh dosen PS. Ditinjau dari segi jenjang pendidikan semuanya memenuhi persyaratan dan memiliki kompetensi untuk menjalankan program-program. Selain itu, PS Agribisnis saat ini rasio dosen masih 1: 7.9 (jumlah DTSPS 11 orang, jumlah mahasiswa 87 orang) untuk kedepannya bisa ditargetkan pada taraf ideal 1:20 atau 1:25. Dengan bisa mencapai rasio yang ideal ini tentunya akan menjamin program-program pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Namun, jika nanti PS kekurangan SDM, maka UPPS akan memfasilitasi dalam bentuk pengadaan SDM. Untuk pengadaan tendik dilakukan dengan mencari tenaga kontrak, sedangkan untuk dosen UPPS mencarikan dosen-dosen luar biasa dari lembaga lainnya.

3) Memaksimalkan peran Unit Penjamin Mutu (Penjamu) UPPS

UPPS memiliki unit penjamu di fakultas dengan nama GPM, dalam melaksanakan programnya GPM dibantu oleh UPM yang berada pada masing-masing PS. Evaluasi program kerja secara keseluruhan dilakukan oleh Dekan dan Wakil-wakil Dekan sesuai bidang masing-masing. Pimpinan melakukan monev dibantu oleh GPM dan UPM. GPM yang berada di fakultas dan UPM yang berada di masing-masing PS. GPM dan UPM menggunakan 5 tahapan dalam menjalankan tugasnya yaitu Tahap Penetapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Evaluasi, Tahap Pengendalian, dan Tahap Peningkatan (PPEPP). Namun beberapa tahun belakangan GPM dan UPM lebih banyak memonev program kerja yang terkait bagian akademik saja. Sejak tahun 2022, GPM mulai memonev untuk kegiatan non akademik dan berbasis online. Untuk melihat hasil monev yang dilakukan dan menindaklanjuti temuan, maka UPPS melakukan rapat tinjauan manajemen yang dihadiri oleh semua pimpinan fakultas dan semua tim GPM dan UPM.

4) Meningkatkan peran pemangku kepentingan eksternal UPPS telah melibatkan pihak pemangku kepentingan eksternal untuk memaksimalkan program-program yang telah dibuat. Keterlibatan pemangku kepentingan dibuat dalam bentuk Perjanjian Kerjasama. Kerjasama yang sudah dibuat antara lain dengan Pemda, dan beberapa instansi lainnya.

BAB III PENUTUP

Berdasarkan Laporan Evaluasi Diri UPPS FMIPA UNP yang mengelola PS Agribisnis sejak tahun 2022, maka dapat dikemukakan beberapa program yang sudah berhasil dilaksanakan. Program yang sudah dijalankan UPPS dan PS Agribisnis diantaranya adalah (1) Menjamin ketersediaan sumber daya dan sumber daya manusia yang berkualitas; (2) Workshop kurikulum untuk penyusunan kurikulum pertama PS Agribisnis; (3) Penyusunan kurikulum PS Agribisnis berdasarkan KKNi; (4) Program-program yang mendukung kegiatan penelitian dan PkM; (5) Kegiatan kerjasama dengan berbagai pihak misalnya dengan dinas terkait dalam melakukan kuliah umum, dosen praktisi, (6) Seminar.

Beberapa program yang belum terlaksana dan menjadi program yang akan dilaksanakan pada waktu mendatang, diantaranya adalah (1) workshop penulisan buku ajar; (2) workshop penulisan artikel ilmiah; (3) pengelolaan jurnal ilmiah Agribisnis. Beberapa permasalahan yang menghambat pelaksanaan program diantaranya adalah (1) Tidak adanya sumber daya manusia yang berkualifikasi Guru besar (Profesor); (2) Kurangnya sumber daya manusia yang berkualifikasi S3; (3) Beberapa staf secara bergilir diberangkatkan studi lanjut S3 sehingga mengurangi jumlah dosen aktif.

UPPS dan PS Agribisnis sudah memprogramkan rencana perbaikan dan pengembangan untuk mengatasi beberapa permasalahan dan memperkuat program yang sudah berjalan. Diantaranya adalah (1) Penyusunan revisi kurikulum Agribisnis tahun 2022 untuk mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka; (2) Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3.